



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

LAPORAN TAHUNAN
2017
ANNUAL REPORT





DAFTAR ISI

Table of Content

IKHTISAR 2017

2017 Highlights

- 4 Ikhtisar Keuangan 2017
Financial Highlights 2017
- 5 Ikhtisar Saham
Shares Overview

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 9 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 15 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners
- 25 Laporan Direksi
Directors Report
- 30 Profil Direksi
Profile of Directors

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017

Responsibility for Annual Report 2017

- 39 Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017
Responsibility for Annual Report 2017

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 43 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 45 Sejarah Perusahaan
Corporate History
- 47 Jejak Langkah Perseroan
Company Milestones
- 51 Bidang Usaha
Line of Business
- 54 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 55 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 57 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

- 61 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 63 Daftar Entitas Anak
A List of Subsidiaries
- 63 Struktur Perusahaan
Company Structure
- 64 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listings
- 66 Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession and Institution
- 69 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 76 Informasi Pada Website Perusahaan
Information On The Corporate Website
- 77 Peristiwa Penting Tahun 2017
Event Highlights of 2017

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

- 79 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 88 Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Review
- 95 Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Performance Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 114 Prinsip dan Landasan Tata Kelola Perusahaan
Principles and Platforms of Corporate Governance
- Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Terbuka OJK
119 Application of Transparent Corporate
Governance Guidelines Pursuant to the FSA
- 132 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meetings of Shareholders (GMS)

136	Dewan Komisaris Board of Commissioners
139	Komisaris independen Independent Commissioners
140	Direksi Directors
143	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Meeting
149	Program Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Training Program for Board of Commissioners and Directors
151	Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Remuneration Determination Policy
153	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi Guideline and Conduct of Work Nomination and Remuneration Function
156	Laporan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Report of Nomination and Remuneration Function of the Company
157	Komite Audit Audit Committee
161	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
164	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
166	Sistem Pengendalian Internal Internal Control Systems
167	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
170	Kode Etik Code of Conduct
172	Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Guidelines for Board of Commissioners and Directors
182	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Lawsuits and Administrative Sanctions
183	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblower System

LAPORAN KOMITE AUDIT Audit Committee's Report

185	LAPORAN KOMITE AUDIT Audit Committee's Report
-----	--

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

189	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility
-----	---

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Statements

196	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Statements
-----	---



IKHTISAR 2017

2017 Highlight



IKHTISAR KEUANGAN 2017

Financial Highlight 2017

	2017	2016	2015	
Penjualan Bersih	USD 355.097.424	USD 279.954.690	USD 310.873.522	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	USD 6.002.890	USD (20.491.886)	USD (14.958.679)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	USD (11.751.064)	USD (28.114.407)	USD (28.922.199)	Income (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan				Net Income (Loss) for the Year Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk	USD (8.138.083)	USD (20.902.363)	USD (24.147.292)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	USD (499.782)	USD 332.602	USD (13.922)	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	USD (8.637.865)	USD (20.569.761)	USD (24.161.214)	Net Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan				Comprehensive Income (Loss) Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk	USD (5.327.380)	USD (22.617.436)	USD (22.904.577)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	USD (539.246)	USD 308.246	USD 17.966	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif	USD (5.866.626)	USD (22.309.190)	USD (22.886.611)	Comprehensive Income (Loss)
Laba Bersih Per Saham Dasar	USD (0,0021)	USD (0,0054)	USD (0,0062)	Basic Earning Per Share
Aset Lancar	USD 149.564.786	USD 132.444.530	USD 151.004.588	Current Assets
Aset Tidak Lancar	USD 224.545.517	USD 248.402.992	USD 269.005.644	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	USD 374.110.303	USD 380.847.522	USD 420.010.232	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	USD 69.487.329	USD 71.253.970	USD 59.097.702	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	USD 65.031.095	USD 64.135.047	USD 93.144.835	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	USD 134.518.424	USD 135.389.017	USD 152.242.537	Total Liabilities
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable To The
Kepada Pemilik Entitas Induk	USD 240.163.395	USD 245.490.775	USD 268.108.211	Owners Of The Company
Kepentingan Nonpengendali	USD (571.516)	USD (32.270)	USD (340.516)	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	USD 239.591.879	USD 245.458.505	USD 267.767.695	Total Equity
Jumlah Saham Yang Beredar				Number of Issued Shares
Juta Lembar	3.889	3.889	3.889	Million Shares
Laba Kotor / Penjualan Bersih	1,7%	-7,3%	-4,8%	Gross Profit / Net Sales
Laba Bersih / Penjualan Bersih	-2,4%	-7,3%	-7,8%	Net Income / Net Sales
Laba Komprehensif / Penjualan Bersih	-1,7%	-8,0%	-7,4%	Comprehensive Income / Net Sales
Laba Komprehensif / Jumlah Aset	-1,6%	-5,9%	-5,4%	Comprehensive Income / Total Assets
Laba Komprehensif / Jumlah Ekuitas	-2,4%	-9,1%	-8,5%	Comprehensive Income / Total Equity
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	2,2	1,9	2,6	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	0,6	0,6	0,6	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,4	0,4	0,4	Total Liabilities / Total Assets
Modal Kerja Bersih	USD 80.077.457	USD 61.190.560	USD 91.906.886	Net Working Capital
Catatan :				Note :
Aset Keuangan Lainnya	USD 7.823.557	USD 3.339.759	USD 4.141.674	Other Financial Assets

IKHTISAR SAHAM

Shares Overview

Pada tahun 2017, volume perdagangan saham Perseroan mencapai 991 juta lembar saham dengan nilai total Rp224 miliar. Harga saham Perseroan bergerak pada rentang Rp125 per saham (Januari) sampai Rp306 per saham (Juli) dan ditutup pada harga Rp246 per saham di akhir tahun. Harga saham Perseroan diperdagangkan dengan harga yang lebih rendah pada kuartal pertama. Harga penutupan terendah sebesar Rp125 per saham terjadi pada bulan Januari 2017.

Berikut kami sajikan laporan harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan, jumlah saham beredar serta kapitalisasi pasar dari saham biasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode yang tertera :

In 2017, the trading volume of the Company's shares reached 991 million with the total value of IDR224 billion. The shares of the Company were traded at the prices ranging from IDR125 per share (January) to IDR306 per share (July) and closed at IDR246 per share at year end. The Company's shares were traded at lower prices in the first quarter. The lowest closing price was IDR125 per share taking place in January 2017.

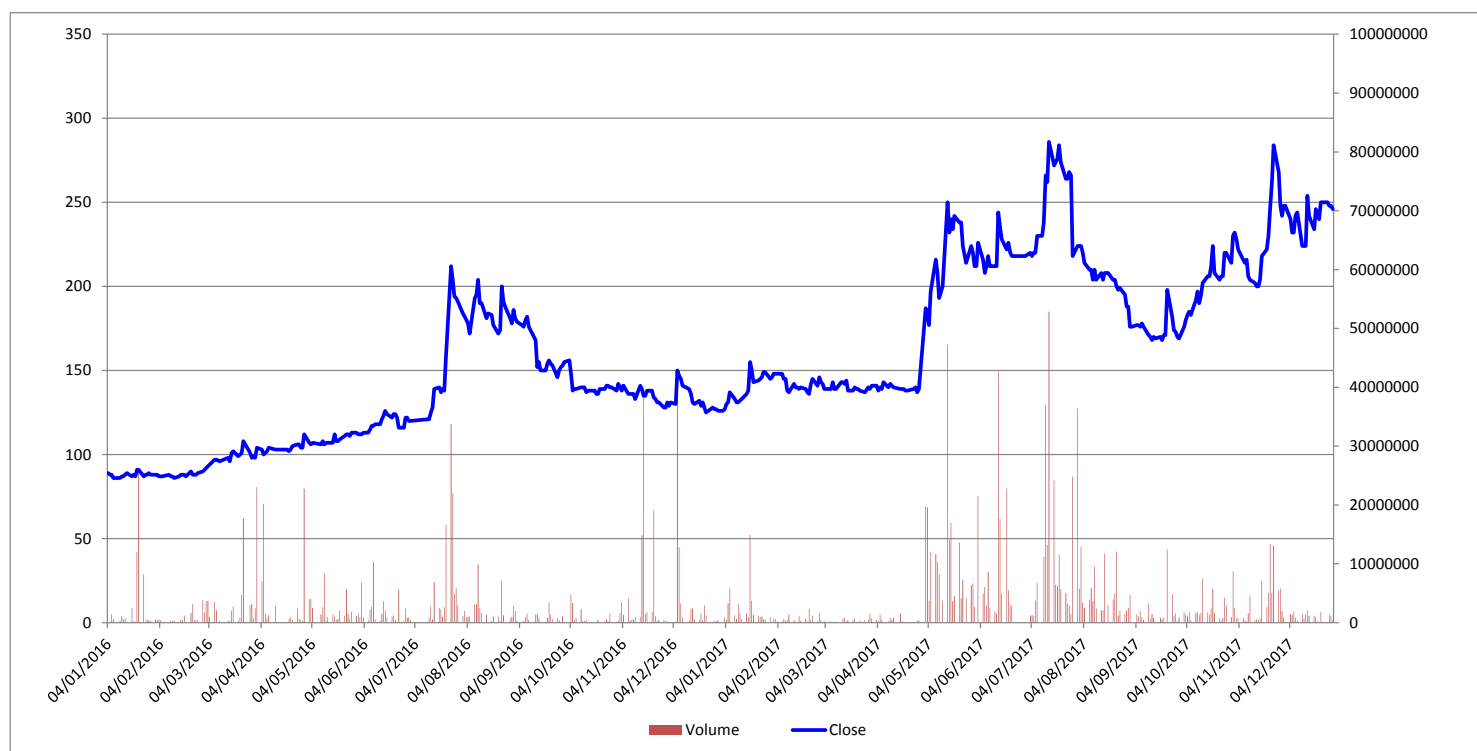
Below is our report on the highest price, lowest price, and closing prices as well as the trading volume, the number of outstanding shares and the market capitalization of ordinary shares listed on the Indonesia Stock Exchange for the period indicated :

Harga & Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2016-2017 di Bursa Efek Indonesia
The Price & Volume of Stock Trade per Quarters of 2016-2017 in the Indonesia Stock Exchange

Periode <i>Period</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Outstanding Shares</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Close</i>	Volume (Juta Saham) <i>Volume (Million Shares)</i>	Nilai (Miliar Rp) <i>Value (Billion Rp)</i>	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) <i>Market Capitalization (Million Rp)</i>
Period 2016							
Triwulan I / <i>Quarter I</i>	3.889.179.559	119	85	98	125	12	381.140
Triwulan II / <i>Quarter II</i>	3.889.179.559	128	100	120	195	22	466.702
Triwulan III / <i>Quarter III</i>	3.889.179.559	248	120	155	169	30	602.823
Triwulan IV / <i>Quarter IV</i>	3.889.179.559	168	124	126	182	26	490.037
Satu Tahun / Full Year	3.889.179.559	248	85	126	671	90	490.037
Period 2017							
Triwulan I / <i>Quarter I</i>	3.889.179.559	170	125	141	69	10	548.374
Triwulan II / <i>Quarter II</i>	3.889.179.559	264	137	218	378	85	847.841
Triwulan III / <i>Quarter III</i>	3.889.179.559	306	166	169	398	95	657.271
Triwulan IV / <i>Quarter IV</i>	3.889.179.559	288	169	246	146	34	956.738
Satu Tahun / Full Year	3.889.179.559	306	125	246	991	224	956.738

GRAFIK AKTIFITAS PERGERAKAN SAHAM

Graph of Activities Share Movement





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Perseroan berhasil menutup tahun 2017 dengan menorehkan kinerja yang cukup menggembirakan. Namun sejatinya Perseroan melaluinya dengan sejumlah tantangan dimana pelaku industri menghadapi berbagai tantangan akibat dari perekonomian global dan perekonomian nasional dimana daya beli masyarakat masih belum menunjukkan pemulihan, tercatat PDB 2017 sebesar 5,07% berbanding 5,03% di 2016. Lain halnya dengan yang terjadi di sektor industri petrokimia mengalami hal yang cukup positif khususnya bagi Perseroan dimana sepanjang periode 2017 masih meneruskan tren positif yang berlangsung sejak awal 2017.

Meskipun dari sisi suplai masih terdapat sedikit kenaikan harga beli bahan baku namun secara keseluruhan tingkat margin produk petrokimia masih baik. Hal ini tercermin dari kerugian Perseroan yang menunjukkan perbaikan dari tahun sebelumnya. Strategi Manajemen Perseroan untuk mengembangkan integrasi usaha secara vertikal terus dijalankan secara bertahap dan berkelanjutan.

Perseroan mampu memproduksi dengan kapasitas produksi yang lebih tinggi. Segala langkah-langkah strategik diatas diyakini akan semakin memperkuat dan memperluas posisi Perseroan sebagai perusahaan petrokimia Indonesia yang terintegrasi baik di tingkat domestik maupun regional.

Penilaian Kinerja Direksi.

Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil mengoptimalkan keunggulan kapasitas produksi pabrik Perseroan yang lebih tinggi selama 2017 dengan suksesnya proyek Methanne Ballast dan Debottlenecking MEG 2016 serta penggantian Catalyst di Pabrik Merak Plant 2 yang selesai pada akhir 2017 yang lalu, sehingga berhasil menurunkan kerugian Perseroan. Hal ini ditanggapi secara positif oleh pelaku pasar modal di Bursa Efek Indonesia dimana harga saham Perseroan naik sebesar 95,24 % dari harga Rp.126 pada pembukaan pasar 3 Januari 2017 menjadi harga Rp.246 pada penutupan pasar 29 Desember 2017, sementara di sektor Industri dasar dan Bahan Kimia dimana Perseroan ditempatkan hanya naik sebesar 2,07%.

Dewan Komisaris menyadari bahwa prestasi sepanjang tahun lalu tidak terlepas dari kondisi pasar petrokimia yang masih berjalan di tren positif akan tetapi belum sepenuhnya membawa dampak positif bagi Perseroan. Namun demikian, keberhasilan Direksi beserta jajaran

The Honorable Shareholders,

Company has succeeded to close year 2017 with imprint a quite exciting performance. However, Company take across it with a number of challenges where industry players face various challenges resulting from global economy and national economy where people's purchasing power still has not shown recovery, recorded GDP 2017 of 5.07% versus 5.03% in 2016. Other cases in petrochemical industry sector experienced a fairly positive, especially for Company where throughout period 2017 still continue the positive trend that took place since early 2017.

Although in terms of supply there is still a slight increase in the purchase price of Raw Materials but overall margin level of petrochemical products is still good. This is reflected in Company's losses that showed improvement over the previous year. The Company's Management Strategy to develop vertical business integration continues to be phased and sustainable.

Company is capable of producing with higher production capacity. All the above strategic measures are believed to further strengthen and expand Company's position as an integrated Indonesian petrochemical company both domestically and regionally.

Directors's Performance Appraisal.

Board of Commissioners believes that Board of Directors has successfully optimized the Company's production capacity predominance during 2017 with the successful of Methanne Ballast and Debottlenecking MEG 2016 and replacement of Catalyst at Merak Plant 2 which was completed at the end of 2017, thus reducing Company's losses. This is positively responded by investors in Indonesia Stock Exchange where the Company's share price increased by 95.24% from IDR126 at market opening on January 3, 2017 to IDR246 price at market closing December 29, 2017, while in the industrial sector and Chemicals where Company is placed only increased by 2.07%.

The Board of Commissioners realizes that last year achievement is inseparable from the current condition of petrochemical market which is still running in positive trend but has not fully brought positive impact to the Company. Nevertheless, the success of Board of

Manajemen Perseroan dalam memastikan operasional pabrik berjalan dengan baik juga menjadi kunci penting pencapaian sepanjang 2017.

Pengawasan atas Implementasi Strategi Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan fungsi pengawasan khususnya terhadap implementasi strategi Perseroan secara berkala dan dengan memperhatikan situasi terkini yang berlangsung di Perseroan. Komisaris Perseroan secara rutin mengadakan pertemuan dengan Direksi dalam bentuk rapat gabungan setiap tiga bulan sekali. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris mengevaluasi kemajuan pekerjaan yang tengah berlangsung dengan berpedoman kepada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan yang telah ditetapkan. Selain itu melalui organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, pengawasan juga dilakukan oleh Komite Audit.

Dalam praktiknya Komite Audit bertindak secara independen namun dapat juga berkoordinasi dengan Unit Audit Internal untuk melakukan review dan diskusi pembahasan terkait kinerja Perseroan guna mendorong terciptanya mekanisme pengawasan yang lebih baik, lebih terkoordinasi, sekaligus meningkatkan kualitas keterbukaan informasi seperti di dalam pelaporan keuangan termasuk juga evaluasi atas ruang lingkup dan penugasan auditor eksternal. Bilamana dalam proses pengawasan baik saat rapat berlangsung atau dalam kesempatan lainnya ditemukan kendala atau hambatan, maka Dewan Komisaris dapat menggunakan kewenangannya untuk terlibat dan memberikan rekomendasi agar segera diperoleh solusinya kepada Direksi termasuk jajaran Manajemennya.

Pandangan atas Prospek Usaha.

Dewan Komisaris memahami bahwasanya Perseroan bergerak di industri petrokimia yang memiliki siklusnya sendiri. Hal ini sangat bergantung pada hukum ekonomi yaitu permintaan dan penawaran serta tingkat realisasi atas utilisasi pabrik di regional. Terlebih kondisi perekonomian nasional juga akan berdampak kepada kinerja Perseroan dimana tentunya daya beli masyarakat akan mempengaruhi permintaan akan kebutuhan bahan baku Poliester. Namun demikian dengan situasi dimana Indonesia masih dalam posisi defisit akan bahan baku poliester (net importier) sehingga pelaku industri poliester harus mengimpor bahan baku, ini tentunya mendorong posisi

Directors and management of Company in ensuring the plant operation running well is also an important key achievement throughout 2017.

Supervision on Implementation of Company's Strategy.

Board of Commissioners of the Company performs its supervisory functions, especially on implementation of Company's strategy on a regular basis and with due regard to the current situation in the Company. Company's Commissioners regularly hold meetings with the Board of Directors in the form of joint meetings once every three months. In the meeting, the Board of Commissioners evaluates the progress of work in progress with reference to the Company's Annual Work Plan and Annual Budget. In addition through support organs under Board of Commissioners, supervision is also conducted by Audit Committee.

In practice, Audit Committee acts independently but may also coordinate with Internal Audit Unit to review and discuss discussions related to the Company's performance in order to encourage a better, more coordinated oversight mechanism, as well as to improve the quality of information disclosure such as in financial reporting as well as evaluation of the scope and assignment of the external auditor. In the process of supervision either during meeting or in other occasions found constraints or obstacles, the Board of Commissioners may use its authority to engage and provide recommendations to obtain immediate solution to the Board of Directors including the Management.

Outlook on Business Prospects.

Board of Commissioners understands that Company is engaged in a petrochemical industry that has its own cycle. This relies heavily on the economic laws of demand and supply and the level of realization of factory utilization in the region. Moreover, the condition of national economy will also affect the Company's performance where certainly people's purchasing power will affect the demand for raw materials of Polyester. However, in a situation where Indonesia is still in a deficit position on the raw material of polyester (net importier) so that polyester industry actors must import raw materials, this will encourage Company's position as an integrated petrochemical

Perseroan selaku perusahaan petrokimia yang terintegrasi untuk semakin terus memperkuat posisinya.

Kami meyakini bahwa secara fundamental kebutuhan domestik akan bahan baku polyester masih terus tumbuh dan ragamnya akan semakin bertambah. Dengan memperhatikan hal tersebut diatas, kami berpendapat bahwa Direksi harus siap dan antisipatif atas setiap tantangan sehubungan dengan program program kerja yang dijalankan. Tidak kalah pentingnya faktor keselamatan kerja dan lingkungan harus selalu menjadi perhatian khusus. Selain itu, pengembangan kualitas sumber daya manusianya juga menjadi penting karena ke depan persaingan di industri ini akan semakin menuntut Perseroan untuk memiliki SDM yang kompeten. Dewan Komisaris mendukung langkah yang diambil oleh Direksi untuk meletakkan fondasi bagi pertumbuhan Perseroan. Hal ini perlu usaha terbaik dan berkesinambungan agar semakin mendekatkan Perseroan dengan Visinya menjadi pimpinan pasar dan partner regional yang paling dapat diandalkan di industri poliester dan yang terkait.

Pengawasan & Tata Kelola Perusahaan Implementasi dari prinsip-prinsip Tata Kelola.

Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik (GCG) di Perseroan disadari bersama menjadi hal penting dan mendasar dalam upayanya mewujudkan aspirasi Perseroan yaitu terus tumbuh dan berkembang menjadi produsen petrokimia yang terkemuka dan pilihan di Indonesia. Dewan Komisaris meyakini bahwa manajemen dalam pengambilan keputusannya telah berlandaskan pada prinsip GCG.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten dalam keseharian praktik usahanya. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya, senantiasa memberikan rekomendasi kepada Manajemen agar tindakan yang diambil oleh manajemen Perseroan selalu sejalan dengan rencana strategis Perseroan. Selain itu, kami memperhatikan adanya kemajuan yang berarti dalam perbaikan pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan.

Direksi secara konsisten terus berusaha memperbaiki dan menyempurnakan struktur, perangkat dan prosedur kerja yang berlandaskan GCG sesuai dengan perkembangannya. Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap Direksi. Kami mengawasi dan mengevaluasi penerapan kebijakan strategis Perseroan selama rapat-rapat bersama Direksi.

company to further strengthen its position.

We believe that fundamentally domestic need for polyether raw materials is still growing and the variety will increase. With regard to the foregoing, In our opinion that Board of Directors must be prepared and anticipative for any challenges in relation to the work program being undertaken. Last but not least safety and environmental factors should always be a special concern. In addition, human resources quality development is also important because in the future competition in this industry will increasingly demand the Company to have competent human resources. Board of Commissioners supports the measures taken by Board of Directors to lay the foundation for Company's growth. This requires the best and continuous effort to bring the Company closer to its vision of being the market leader and the most reliable regional partner in the polyester industry and related.

Supervision & Implementation of Corporate Governance from Governance principles.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Company is realized to be important and fundamental in its efforts to realize the Company's aspiration of continuing to grow and develop into a leading and preferred petrochemical manufacturer in Indonesia. Board of Commissioners believes that management in decision-making is based on GCG principles.

The Company is committed to implement GCG consistently in its daily business practices. Board of Commissioners performs its supervisory functions, always recommends to Management that the actions taken by Company's management are always in line with Company's strategic plan. In addition, we observe significant progress in improving the implementation of GCG practices within Company.

Board of Directors consistently strives to improve and improve GCG-based work structures, tools and procedures in line with its development. Board of Commissioners always conducts supervision and assistance to the Board of Directors. We supervise and evaluate the implementation of Company's strategic policies during meetings with Directors.

Hal ini sebagai bagian dari proses untuk memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk dapat lebih optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Komite Audit melakukan evaluasi laporan keuangan, sistem pengendalian internal, praktik manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, Dewan Komisaris akan mempertimbangkan bilamana di kemudian hari diperlukan komite-komite lain agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris semakin optimal sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan. Sementara Komite-Komite tersebut belum dibentuk, maka sepanjang dimungkinkan tugas-tugas Komite tersebut dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris.

Dapat kami laporkan bahwa tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang 2017.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas perkembangan rencana kerja Perseroan secara berkala. Pengawasan tersebut dapat dilakukan dari laporan kinerja bulanan, triwulanan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut diantaranya berupa uraian mengenai kinerja operasi pabrik, produksi, penjualan/pemasaran, keuangan, status proyek, dan sebagainya. Kajian atas laporan-laporan tersebut menjadi bahan bagi kami dalam menyampaikan rekomendasi kepada Direksi pada saat rapat gabungan yang diadakan setiap tiga bulan sekali. Namun demikian, bila perlu maka dimungkinkan penyampaian rekomendasi dilakukan di waktu lain dengan memperhatikan kondisi aktual yang terjadi di lingkungan Perseroan saat itu.

Ungkapan Apresiasi Atas nama Dewan Komisaris.

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2017 yang

This is part of the process to ensure that Board of Directors has performed their duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. In performing its duties, Board of Commissioners is assisted by a committee responsible to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. The Audit Committee assists Board of Commissioners to be more optimal in carrying out its supervisory duties and responsibilities. Audit Committee reviews financial statements, internal control systems, risk management practices, and compliance with applicable laws and regulations. Furthermore, the Board of Commissioners will consider when there is a need for other committees in the future to enable the Board of Commissioners to perform their duties optimally in line with the demands of the Company's development. While such Committees have not been established, so long as it is possible that the tasks of the Committee are carried out by Board of Commissioners.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners.

We may report that there is no change in the composition of the Company Board of Commissioners throughout 2017.

Frequency and Method of Advising to the Board of Directors.

Board of Commissioners evaluates the progress of the Company's work plan periodically. Such supervision may be performed from monthly, quarterly performance report submitted by Board of Directors to the Board of Commissioners. The report includes a description of the performance of plant operations, production, sales / marketing, finance, project status, and so on. The review of these reports becomes the material for us in submitting a recommendation to the Board of Directors at meeting held quarterly. However, if necessary, it may be possible to submit recommendation at another time with due regard to the actual conditions occurring within Company at that time.

Expression of Appreciation On behalf of the Board of Commissioners.

We would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for achieving the positive and proud achievements of the Company in 2017. We

sangat positif dan membanggakan. Kami mengapresiasi kerja keras, komitmen dan dedikasi yang telah ditunjukkan selama ini. Perseroan juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, pemasok, pelanggan, dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kontribusi mereka bagi kemajuan dan perkembangan Perseroan. Dewan Komisaris tentunya tetap mengharapkan dukungan dari semua pihak di masa mendatang supaya Perseroan dapat terus bertumbuh.

appreciate the hard work, commitment and dedication that has been shown so far. Company also wishes to express its gratitude to our shareholders, business partners, suppliers, customers and all stakeholders for their trust and contribution to the progress and development of the Company. Board of Commissioners will certainly look forward support from all parties in the future so that Company can continue to grow.

Jakarta, 9 April 2018

Atas nama Dewan Komisaris, / [On behalf of the Board of Commissioners,](#)



Bacelius Ruru, SH. LL.M.

Presiden Komisaris Independen /
[President Commissioner Independent](#)

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners





BACELIUS RURU, SH. LL.M. (Presiden Komisaris Independen)
BACELIUS RURU, SH. LL.M. (President Commissioner Independent)

Pribadi

Lahir : Manado, 14 Juni 1948.
Usia : 69 thn.

Kewarganegaraan dan Domisili

Bacelius Ruru lahir di Manado, 14 Juni 1948. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan Beliau antara lain meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Internasional pada tahun 1975 kemudian meraih gelar LL.M. dari Harvard Law School, Harvard University Amerika Serikat, jurusan Hukum Internasional pada tahun 1981.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Riwayat jabatan menjadi Presiden Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan dasar penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tahun 2005. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 17 Juni 2016.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

Personal

Born : Manado, June 14, 1948.
Age : 69 years.

Citizen and Domicile

Bacelius Ruru was born in Manado, June 14, 1948, He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

His Education History, among others, obtained a Bachelor of Law from the Faculty of Law, University of Indonesia majoring International Law in 1975 and then earned his LL.M. from Harvard Law School, Harvard University USA, majoring in International Law in 1981.

Position and Appointment Basis

His position of being a Commissioner of the Company is in accordance with the basis of appointment as a member of Board Of Commissioners since 2005. Currently he serves as the President Commissioners Independent of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 17, 2016.

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Sekretaris Kementerian BUMN <i>Secretary of the Ministry of SOEs</i>	2001 - 2004
2.	Ketua Jakarta Initiative Task Force <i>Chairman of the Jakarta Initiative Task Force</i>	2001 - 2003
3.	Deputi Menteri Negara/Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN bidang Pengawasan dan Pengendalian <i>Deputy Minister of State / Deputy Head of Capital Investment and Development Agency of BUMN in the field of Supervision and Control</i>	2000 - 2001
4.	Asisten Deputi Menteri Negara/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN <i>Assistant Deputy Minister of State / Deputy Minister of Mining and Agro Industry, Office of State Minister of State Owned Enterprises</i>	1999 - 2000
5.	Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN <i>Assistant State Minister for Utilization of SOEs / Deputy of Competitive Business of SOE Management Board</i>	1998 - 1999
6.	Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan <i>Director General of BUMN, Ministry of Finance</i>	1995 - 1998
7.	Ketua Bapepam, Departemen Keuangan <i>Chairman of Bapepam, Ministry of Finance</i>	1993 - 1995

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
8.	Staff Ahli Menteri Keuangan Bidang Hubungan Ekonomi Keuangan Regional Expert Staff of the Minister of Finance for Regional Economic Relations	1990 - 1993
9.	Kepala Biro Hukum dan Humas, Departemen Keuangan Head of Legal and Public Relations Bureau, Ministry of Finance	1987 - 1993
10.	Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	2001 - 2004
11.	Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset	2001 - 2007
12.	Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia	2001 - 2007
13.	Komisaris Utama PT Tuban Petrochemical Industries President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries	2003 - s/d sekarang 2003 - Present
14.	Komisaris Independen Rumah Sakit Mitra Keluarga Karyasehat Independent Commissioner of Karyasehat Family Partner Hospital	2014 - s/d sekarang 2014 - Present
15.	Komisaris Utama Toba Bara Sejahtera, Tbk President Commissioner of Toba Bara Sejahtera, Tbk	2016 - s/d sekarang 2016 - Present
16.	Komisaris Utama Agung Podomoro Land, Tbk President Commissioner of Agung Podomoro Land, Tbk	2016 - s/d sekarang 2016 - Present



HENDRA SOERIJADI (Wakil Presiden Komisaris)
HENDRA SOERIJADI (Vice President Commissioner)

Pribadi

Lahir : Jakarta, 03 Maret 1945

Usia : 72 thn

Kewarganegaraan dan Domisili

Hendra Soerijadi lahir di Jakarta, 03 Maret 1945. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan Beliau antara lain meraih gelar Diploma dalam bidang Business Management dari National University of Singapore pada tahun 1990.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Riwayat jabatan pernah menjabat Komisaris Perseroan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 kemudian resmi menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan hingga sekarang berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016 yang dituangkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 17 Juni 2016.

Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan (d/h PT. GT. Petrochem Industries Tbk.) dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1999 dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan dari Tahun 2007 sampai dengan 2013.

Personal

Lahir : Jakarta, March 03, 1945

Age : 72 years

Citizen and Domicile

Hendra Soerijadi was born in Jakarta, March 03, 1945, He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

His Education History, among others, received a Diploma in Business Management from the National University of Singapore in 1990.

Position and Appointment Basis

He served as Commissioner of the Company from 2013 to 2015 and then officially serves as Vice President Commissioner of the company until now based on the Annual General Meeting of Shareholders of 2016 as set forth in the Decision of the General Meeting of Shareholders of the Company of June 17, 2016.

He served as Vice President Director of the Company (d / h PT GT Petrochem Industries Tbk.) From 1996 to 1999 and has served as Director of the Company from 2007 to 2013.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Wakil President Direktur PT Filamendo Sakti Vice President Director of PT Filamendo Sakti	1997 - 2006
2.	Direktur Utama PT Filamendo Sakti President Director of PT Filamendo Sakti	2006 - s/d sekarang 2006 - Present
3.	Direktur PT Gajah Tunggal Tbk Director of PT Gajah Tunggal Tbk	2006 - s/d sekarang 2006 - Present



BAMBANG HUSODO (Komisaris Independen & Ketua Komite Audit)
BAMBANG HUSODO (Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee)

Pribadi

Lahir : Madiun, 03 Juli 1952

Usia : 65 thn

Kewarganegaraan dan Domisili

Bambang Husodo lahir di Madiun, 3 July 1952. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan Beliau adalah lulusan Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England dan meraih gelar Diploma in Banking Administration pada tahun 1989.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2009 dan kembali menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 17 Juni 2016. Beliau juga ditunjuk dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Bank Umum Nasional PT	1977 - 1982
2.	Bank Dagang Nasional Indonesia PT	1982 - 1991
3.	Bank Sahid Gajah Perkasa PT Jabatan : Direktur Operasi Bank Sahid Gajah Perkasa PT Position: Director of Operations	1991 - 1999
4.	Equity Finance Indonesia PT Jabatan : GM Internal Audit Equity Finance Indonesia PT Position: GM Internal Audit	2007 - s/d Sekarang 2007 - Present
5.	Equity Dev. Investment Tbk. Jabatan : Anggota Komite Audit Equity Dev. Investment Tbk. Position: Member of Audit Committee	2010 - 2015
6.	Balai Lelang Inti Mandiri PT Jabatan : Direktur Operasi Balai Lelang Inti Mandiri PT Position: Director of Operations	2010 - 2015

Personal

Lahir : Madiun, July 03, 1952

Age : 65 years

Citizen and Domicile

Bambang Husodo was born in Madiun, July 03, 1952. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

His Education History is a graduate of the Academy of Financial & Banking Sciences in 1977 and the University of Hull, England and earned his Diploma in Banking Administration in 1989.

Position and Appointment Basis

Appointed as Independent Commissioner since 2009 and resumed as Independent Commissioner based on Declaration of General Meeting of Shareholders of the Company on June 17, 2016. He is also appointed and concurrently as Chairman of the Audit Committee of the Company in accordance with the Charter of Audit Committee.



JUSUP AGUS SAYONO (Komisaris)
JUSUP AGUS SAYONO (Commissioner)

Pribadi

Lahir : Solo, 09 Juni 1968

Usia : 49 thn

Kewarganegaraan dan Domisili

Jusup Agus Sayono lahir di Solo, 9 Juni 1968. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Jusup Agus Sayono meraih gelar Bachelor of Accounting Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta tahun 1992, Magister Management di Universitas Tarumanagara pada tahun 1999, Master Business Administration di University of Western Australia, Perth tahun 2003 dan gelar Doktor dari Program Manajemen & Bisnis di Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 2009.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Riwayat jabatan diangkat sebagai Komisaris PT. Polychem Indonesia Tbk. berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham perseroan pada tahun 2016 hingga saat ini, sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2016 dan menjabat Sekretaris Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan 2016.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Petugas Akuntan PT. Bank Ganesha Account Officer PT. Bank Ganesha	1992 - 1993
2.	Wakil Manajer Cabang PT Bank Mayapada Deputy Branch Manager PT Bank Mayapada	1993 - 1995
3.	Manajer Cabang Kantor Pusat PT Bank Dewa Rutji Branch Manager Head Office PT Bank Dewa Rutji	1995 - 1999
4.	Manajer Senior PT Dunkindo Lestari Senior Manager PT Dunkindo Lestari	1999 - 2004
5.	Direktur PT Sarana Cipta Technology Director PT Sarana Cipta Technology	2004 - 2005
6.	Direktur PT Polychem Indonesia Tbk. Director PT Polychem Indonesia Tbk.	2005 - 2016
7.	Direktur PT Gajah Tunggal Tbk. Director PT Gajah Tunggal Tbk.	2016 - sd sekarang 2016 - Present

Personal

Lahir : Solo, June 09, 1968

Age : 49 years

Citizen and Domicile

Jusup Agus Sayono was born in Solo, June 09, 1968. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

Jusup Agus Sayono holds a Bachelor of Accounting at YKPN School of Economics, Yogyakarta in 1992, Master of Management at Tarumanagara University in 1999, Master Business Administration at the University of Western Australia, Perth in 2003 and a Doctorate degree from the Management & Business Program at the Agricultural Institute Bogor (IPB) in 2009.

Position and Appointment Basis

Position history appointed as Commissioner of PT. Polychem Indonesia Tbk. based on the resolution of the Company's General Meeting of Shareholders in 2016 to date, previously he served as Director of the Company from 2005 to 2016 and served as Corporate Secretary from 2013 to 2016.

LAPORAN DIREKSI

Directors Report



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2017 perekonomian Indonesia berhasil tumbuh dengan cukup baik yang ditandai dengan Pertumbuhan ekonomi yang berkisar 5.07%, angka tersebut merupakan pertumbuhan ekonomi yang tertinggi sejak tahun 2014, hal ini ditopang oleh adanya perbaikan infrastruktur oleh pemerintah, peran investasi swasta, dan ditunjang dengan adanya aliran masuknya modal asing yang tinggi, dan nilai tukar rupiah yang relatif stabil. Hal ini ditandai pula dengan inflasi yang terjaga di angka 3.61%, yang memberikan suasana kondusif bagi upaya penguatan momentum pemulihan ekonomi domestik.

Sejalan dengan kenaikan harga minyak mentah dunia dimana tercatat harga minyak WTI rata-rata tahun 2017 sebesar USD 50.74, kenaikan harga minyak Indonesia menjadi salah satu sektor yang ikut mendukung pertumbuhan ekonomi, dimana berdasarkan catatan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) rata-rata harga minyak Indonesia (Indonesian crude oil price) sepanjang tahun 2017 mencapai USD 51.19 per barel, atau naik 27 % dibanding tahun 2016 yang mencapai USD 40.13 perbarel.

Tahun 2017, secara umum perseroan menunjukan kinerja yang meningkat dengan mengoptimalkan pengoperasian pabrik Merak dengan telah selesainya pergantian katalis untuk pabrik MEG 2 pada bulan November 2017, yang mampu meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku etilena dan untuk menghasilkan produk-produk yang lebih kompetitif sehingga dapat meningkatkan nilai penjualan untuk produk etilena glikol dan turunannya.

Tahun 2017, Perseroan membukukan peningkatan penjualan bersih sebesar 27 % dari USD 279.95 juta di tahun 2016 menjadi USD 355.10 juta di tahun 2017. Peningkatan penjualan bersih tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan di semua segmen baik penjualan produk polyester maupun etilena glikol dan turunannya.

Berdasarkan jenis produk penjualan tahun 2017 adalah sebagai berikut: polyester : USD 103.31 juta, kimia : USD 215.24 juta dan benang nilon : USD 36.55 juta.

Berdasarkan pasar, penjualan tahun 2017 adalah USD 355.11 yang terdiri dari penjualan ekspor USD 53.82 juta dan lokal USD 301.27 juta.

The Honorable Shareholders,

By 2017 the Indonesian economy has grown quite well which marked by economic growth of 5.07%, the highest economic growth since 2014, supported by improvement in government infrastructure, private investment role, and supported by the influx of high foreign capital inflows, and relatively stable rupiah exchange rate. It is also marked by 3.61% inflation maintained, which provides a conducive atmosphere for the strengthening of the domestic economic recovery momentum.

In line with the increase of world crude oil price which recorded the average price of WTI oil in 2017 amounted to USD 50.74, the increase of Indonesian oil price became one of the sectors that contributed to economic growth, which according to Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) average price of Indonesian oil (Indonesian crude oil price) throughout 2017 reached USD 51.19 per barrel, up 27% compared to 2016 which reached USD 40.13 per barrel.

In 2017, the company generally showed improved performance by optimizing the operation of Merak plant with the completion of catalyst turnover for MEG 2 plant in November 2017, which can increase the efficiency of ethylene raw material usage and to produce more competitive products so as to increase the market value for glycol ethylene products and their derivatives.

In addition, in 2017, the Company booked net sales increase of 27% from USD. 279.95 million in 2016 to USD 355.10 million in 2017. The increase in net sales was due to increased sales in all segments of both sales of polyester and glycol ethylene products and their derivatives.

Based on type of product sales in 2017 are as follows: polyester: USD 103.31 million, chemical: USD 215.24 million and nylon yarn: USD 36.55 million.

Based on market, sales in 2017 are : USD 355.11 consist of export sales USD 53.82 million and local USD 301.27 million.

Seiring dengan meningkatnya harga pokok bahan baku baik itu bahan baku poliester maupun bahan baku etilena glikol dan adanya kenaikan harga minyak mentah, perseroan menaikkan harga penjualan produk, baik produk polyester maupun etilina glikol, sehingga perseroan mencatat naiknya laba kotor sebesar 129.29 % atau naik sebesar USD 26.49 juta dari USD (20.49 juta) di tahun 2016 menjadi USD 6 juta di tahun 2017.

Perseroan juga telah membukukan penurunan kerugian bersih sebesar 57.35 % atau turun sebesar USD 11.62 juta dari USD (20.57 juta) di tahun 2016 menjadi USD (8.64 juta) di tahun 2017.

Akibat dari meningkatnya harga pokok bahan baku yang cukup signifikan, Perseroan membukukan beban pokok penjualan yang meningkat 16% atau naik sebesar USD 48.64 juta dari USD 300.45 juta di tahun 2016 menjadi USD 349.09 juta di tahun 2017.

Adanya fluktuasi nilai pertukaran mata uang rupiah terhadap mata uang asing Perseroan mendapatkan manfaat sehingga kerugian kurs dari USD (1.75 juta) menjadi hanya USD (34 ribu).

Dengan perkembangan kondisi keuangan yang demikian, Perseroan optimis untuk tetap mempertahankan dan bahkan terus memperbaiki kinerja operasionalnya sejalan dengan tuntutan permintaan pasar baik domestik maupun internasional.

Dari keberhasilan yang telah kami capai di tahun 2017, Perseroan secara terus menerus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan dan Perseroan juga tetap berkomitmen untuk memberikan upaya terbaiknya dengan melanjutkan program Penggantian katalis untuk pabrik MEG 1, dan sebagai upaya efisiensi biaya dan optimalisasi produksi poliester, Perseroan merencanakan untuk memindahkan mesin produksi PSF (fiber line) dari pabrik Tangerang ke pabrik Karawang. .

Kami sepenuhnya menyadari bahwa keberhasilan perusahaan dapat dicapai dengan tetap memfokuskan optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia, pengelolaan aset secara efisien, serta mempertahankan hubungan baik dengan pembeli dan pemasok yang turut memberikan dasar yang kokoh pada perusahaan dalam mengeksplorasi pasar-pasar potensial.

Along with the rising cost of raw materials, both raw materials of polyester and glycoethylene I raw material and the increase of crude oil price, the company raised the selling price of the product, both polyester and glycol ethylene, so the company recorded gross profit of 129.29 % or increased by USD 26.49 million from USD (20.49 million) in 2016 to USD 6 million in 2017.

Company also recorded net loss amounting to 57.35% or decreased by USD 11.62 million from USD (20.57 million) in 2016 to USD (8.64 million) in 2017.

As a result of the significant increase in raw material cost, Company recorded cost of goods sold increased 16% or increased by USD 48.64 million from USD 300.45 million in 2016 to USD 349.09 million in 2017.

Due to the fluctuation of the exchange rate of Rupiah against foreign currency the company get benefits from the exchange rate from USD (1.7 million) become only USD (34 thousand).

With the development of such financial condition, the company is optimistic to maintain and even improve its operational performance in line with the demands of domestic and international markets.

From the success we have achieved in 2017, the company is continuously improving the quality of its products to meet customer needs continuously and the company remains committed to delivering its best efforts by continuing the Catalytic Replacement program for the MEG 1 plant, and as a cost efficiency effort and optimization of polyester production, the company plans to move the PSF (fiber line) production machine from Tangerang factory to Karawang factory.

We are fully aware that the success of the company can be achieved while still focusing on optimizing the utilization of human resources, managing assets efficiently, and maintaining good relationships with buyers and suppliers that also provide a solid foundation for companies in exploring potential markets.

Sebagai penutup, kami hendak menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, kreditor serta pemegang saham atas dukungan yang konsisten selama ini. Tanpa itu semua, kami tidak mungkin mencapai hasil seperti saat ini.

Kami percaya dengan dukungan, kepercayaan dan dedikasi mereka yang berkelanjutan kami akan terus tumbuh dan berkembang baik secara operasional maupun finansial dimasa-masa yang mendatang.

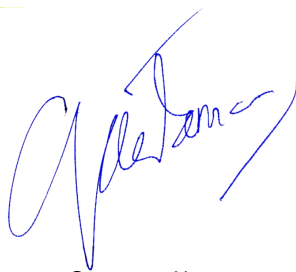
Terima kasih,

As closing, we would like to express our sincere gratitude to all our employees, business partners, creditors and shareholders for their consistent support until this time. Without it all, we are unlikely to achieve results as we are today.

We believe with their continuous support, trust and dedication we will continue to grow and develop both in operational and financial aspects in the future.

Best Regards,

Jakarta, 9 April 2018
Atas Nama Direksi / [On Behalf of the Board of Directors](#)



Gautama Hartarto
Presiden Direktur / [President Director](#)



PROFIL DIREKSI

Profile of Directors





GAUTAMA HARTARTO (Presiden Direktur)

GAUTAMA HARTARTO (President Director)

Pribadi

Lahir : Bandung, 15 Juni 1965
 Usia : 52 thn

Kewarganegaraan dan Domisili

Gautama Hartarto lahir di Bandung, 15 Juni 1965. Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan antara lain memperoleh gelar Master of Arts in Economic Policy (MAEP) dari Boston University, USA pada tahun 1991 sebelumnya beliau menerima gelar Bachelor of Science in Economic-Finance (BSc) Bentley College, Waltham, USA pada tahun 1989 dan mendapat Certificate of Profesional Study in Project Management dari Arthur D. Little, USA pada tahun 1990.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Bergabung di PT Polychem Indonesia Tbk. sejak 2 Januari 1994. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan tahun 2004 dan masih menjabat hingga saat ini .

Personal

Born : Bandung, June 15, 1965
 Age : 52 years

Citizen and Domicile

Gautama Hartarto was born in Bandung, June 15, 1965. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

Gautama Hartarto's education background, among others is a Bachelor of Science in Economic-Finance (Bsc) degree from Bentley College, Waltham, USA in 1989 and obtained a Certificate of Master of Arts in Economic Policy (MAEP) from Boston University, USA in 1991. Professional Study in Project Management from Arthur D. Little, USA in 1990.

Position and Appointment Basis

Join PT Polychem Indonesia Tbk. since January 2, 1994. He was appointed President Director of the Company in accordance with the declaration of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2004 to the present.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Presiden Direktur PT. Bando Indonesia President Director of PT Bando Indonesia	1992 - sekarang 1992 - Present
2.	Komisaris PT. Gajah Tunggal Tbk. Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk.	2004 - sekarang 2004 - Present



JOHAN SETIAWAN (Wakil Presiden Direktur)

JOHAN SETIAWAN (Vice President Director)

Pribadi

Lahir : Jakarta, 17 November 1946

Usia : 71 thn

Kewarganegaraan dan Domisili

Johan Setiawan lahir di Jakarta, 17 November 1946. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan antara lain meraih gelar Diploma dalam bidang Business Management dari Universitas Nusantara pada Tahun 1964.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2004 dan saat ini beliau masih dan kembali menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan pada tanggal 17 Juni 2016.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Direktur Eksekutif Bank Dagang Nasional Indonesia Executive Director Bank Dagang Nasional Indonesia	1989 - 1991
2.	Presiden Direktur Bank Ganesha President Director Ganesha Bank	1992 - 1995
3.	Presiden Direktur Bank Dewa Rutji President Director Dewa Rutji Bank	1996 - 1998
4.	Direktur Westford Pte. Ltd Director Westford Pte. Ltd	1998 - 2004
5.	Wakil Presiden Direktur PT Prima Sentra Megah Vice President Director PT Prima Sentra Megah	2005 - sd sekarang 2005 - Present

Personal

Born : Jakarta, November 17, 1946

Age : 71 years

Citizen and Domicile

Johan Setiawan was born in Jakarta, November 17, 1946. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

Johan Setiawan's educational background is a Diploma in Business Management from Universitas Nusantara in 1964.

Position and Appointment Basis

His appointment as Vice President Director of PT. Polychem Indonesia Tbk. Since 2004 until now based on the decision of the General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on June 17, 2016.



GUNAWAN HALIM (Direktur)
GUNAWAN HALIM (Director)

Pribadi

Lahir : Bandung, 16 Maret 1957
 Usia : 60 thn

Kewarganegaraan dan Domisili

Gunawan Halim lahir di Bandung, 16 Maret 1957. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan Beliau adalah lulusan dari Institut Bisnis & Management Labora pada tahun 1992 dan meraih gelar Master of Business Management.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012, hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan 17 Juni 2016.

Personal

Born : Bandung, March 16, 1957
 Age : 60 years

Citizen and Domicile

Gunawan Halim was born in Bandung, March 16, 1957. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

Gunawan Halim obtained his Master of Business Management degree from Institut Bisnis & Manajemen Labora in 1992.

Position and Appointment Basis

He has been appointed as Director of the Company since 2012, currently he serves as the Director of the Company based on the Resolutions of the Annual General Meeting of shareholders (AGMS) dated June 17, 2016.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Asisten Manajer Pabrik PT Yasinta Poly Ass. Plant Manager PT Yasinta Poly	1979 - 1981
2.	Manajer Penjualan & Pemasaran PT Yasinta Poly	1981 - 1996
3.	Senior Manajer Pemasaran PT GT Petrochem Indonesia Tbk. Senior Marketing Manager PT GT Petrochem Indonesia Tbk.	1996 - 2004
4.	Manajer Umum PT Polychem Indonesia Tbk. General Manager PT Polychem Indonesia Tbk.	2004 - 2012



TARUNKUMAR NAGENDRANATH PAL (Direktur Independen)
TARUNKUMAR NAGENDRANATH PAL (Independent Director)

Pribadi

Lahir : Nagpur, India , 15 Agustus 1957
 Usia : 60 thn

Kewarganegaraan dan Domisili

Tarunkumar Nagendranath Pal lahir di Nagpur, India , 15 Agustus 1957 memiliki kewarganegaraan India dan saat ini berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Tarunkumar Nagendranath Pal lulus dari Laxminarayan Institute of Technology Nagpur University, India (Gold Medalist) pada tahun 1978 dengan meraih gelar Bachelor of Technology (Chemical Engineering) kemudian pada tahun 1980 meraih gelar Master of Technology (Chemical Engineering) dari Indian Institute of Technology, Mumbai, India.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Beliau bergabung dengan PT. Polychem Indonesia Tbk. sejak November 1993 dan memegang jabatan Technical Advisor dan Plant Manager kemudian menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 dan ditunjuk sebagai Direktur Independen berdasarkan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2016 yang di tuangkan dalam Berita Acara Rapat Perseroan No. 30 tertanggal 17 Juni 2016. Beliau saat ini masih menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tahun 2017.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Indian Petrochemical Corporation Ltd, Gujrat, India	1980 -1986
2.	Glycol Plant Engineer, Glycol Plant Superintendent, Glycol Plant Operation Manager dan Utilities Offsites Operation Manager Saudi Yanbu Petrochemical Company (SABIC - EXXON MOBIL Joint Venture) Saudi Arabia.	1986 - 1993

Personal

Born : Nagpur India, August 15, 1957
 Age : 60 years

Citizen and Domicile

Tarunkumar Nagendranath Pal was born in Nagpur, India, August 15, 1957. He has Indian citizenship and currently domiciled in Indonesia.

Education

Tarunkumar Nagendranath Pal's educational background is a Bachelor's degree from Laxminarayan Institute of Technology Nagpur University, India (Gold Medalist) majoring Chemical Engineering in 1978 and Master of Technology (Chemical Engineering) from Indian Institute of Technology, Mumbai, India.

Position and Appointment Basis

He joined PT. Polychem Indonesia Tbk. since November 1993 and holds the position of Technical Advisor and Plant Manager then served as Director of the Company since 2012. Officially served as Independent Director based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2016, as outlined in the Minutes of Meeting of the Company no 30 dated June 17, 2016. He is currently the Independent Director of the Company in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders of 2017.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017



Responsibility for Annual Report 2017

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT POLYCHEM INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Polychem Indonesia Tbk. Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT POLYCHEM INDONESIA Tbk**

We hereby state that all information in the 2017 Annual Report of PT Polychem Indonesia Tbk has been reported completely and we are fully responsible for the content of the Annual Report.

The declaration has been made truthfully.

Jakarta, 9 April 2018

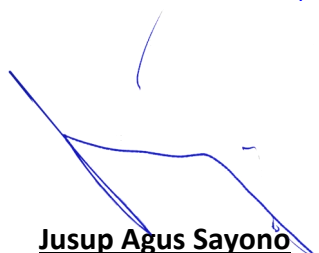
Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Bacelius Ruru SH. LL.M.
Presiden Komisaris Independen /
President Commissioners Independent



Hendra Soerijadi
Wakil Presiden Komisaris /
Vice President Commissioners



Jusup Agus Sayono
Komisaris /
Commissioners

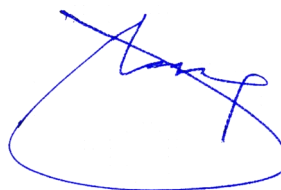


Bambang Husodo
Komisaris Independen/
Independent Commissioners

Direksi / Directors



Gautama Hartarto
Presiden Direktur /
President Director



Johan Setiawan
Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director



Gunawan Halim
Direktur /
Director



Tarunkumar Nagendranath Pal
Direktur Independen /
Independent Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan :

PT Polychem Indonesia Tbk

Status Perusahaan :

Perusahaan Publik

Tanggal Pendirian :

25 April 1986

Dasar Hukum Pendirian :

Akta Nomor 62 tanggal 25 April 1986, dibuat dihadapan Notaris Irawati Marzuki Arifin, SH di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 28 tanggal 7 November 1989, Tambahan Nomor 2882.

Dasar Hukum Perubahan Nama :

Akta Nomor 48 tanggal 29 Juni 2005, dibuat dihadapan Notaris DR. A. Partomuan Pohan, SH, LLM di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C21350.HT.01.04.Th.2005 tanggal 2 Agustus 2005, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 23 September 2005, Tambahan Nomor 10183.

Kegiatan Usaha :

Pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik. engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertununan, pemintalan dan industri tekstil.

Modal Dasar :

8,500,000,000 saham dengan nilai nominal total Rp4,250,000,000,000,- atau masing-masing bernilai Rp500,- .

Company name :

PT Polychem Indonesia Tbk

Company status :

Public Company

Date of establishment :

April 25, 1986

Establishment legal basis:

Deed Number 62 dated April 25, 1986, made before Irawati Marzuki Arifin, SH, Notary in Jakarta, and approved as a legal entity based on Republic of Indonesia Minister of Justice decree Number C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 28 dated November 7, 1989, upplement Number 2882.

Legal basis the name change:

Deed Number 48 dated June 29, 2005, made before DR. A. Partomuan Pohan, SH. LLM, Notary in Jakarta, and approved as a legal entity based on Republic of Indonesia Minister of Justice decree Number C21350.HT.01.04.Th.2005 dated August 2, 2005, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 76 dated September 23, 2005, Supplement Number 10183.

Business activities :

Manufacture of polyester chips, polyester filament, engineering plastic. engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and spinning, weaving sector, petrochemical and textile industries.

Authorized capital :

8.500.000.000 shares with total par value of Rp4.250.000.000.000,- or Rp500,- each.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :

3,889,179,559 saham dengan nilai nominal total Rp1,944,589,779,500,-

Kepemilikan :

Provestment Limited	49,51%
PT Gajah Tunggal Tbk	25,56%
PT Satya Mulia Gema Gemilang	10,42%
Masyarakat Umum	14,51%

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham :

PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pencatatan Saham :

Saham Perseroan telah dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Oktober 1993 dengan kode perdagangan ADMG.

Kode Emiten :

ADMG.

Jumlah Karyawan :

1495.

Akses Informasi :

Informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui :

1. Alamat Kontak :

Wisma 46-Kota BNI, Lantai 20
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Kelurahan Karet Tengsin
Kecamatan Tanah Abang
Jakarta 10220

Telp : +62 (21) 5744848

Fax : +62 (21) 57945831-34

E-mail :

corporate@polychemindo.com

Situs web :

www.polychemindo.com

2. Sekretaris Perusahaan :

Chandra Tjong

Issued and fully paid capital :

3.889.179.559 shares total par value of Rp1.944.589.779.500,-

Ownership :

Provestment Limited	49,51%
PT Gajah Tunggal Tbk	25,56%
PT Satya Mulia Gema Gemilang	10,42%
General Public	14,51%

Share trading and listing information :

The Indonesia Stock Exchange

Share listing :

The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since October 20, 1993, ticker code ADMG.

Ticker code :

ADMG.

Number of employees :

1495.

access to information:

Information for investors, latest news, general information on the Company is accessible through :

1. Contact Address :

Wisma 46-Kota BNI, Lantai 20
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Kelurahan Karet Tengsin
Kecamatan Tanah Abang
Jakarta 10220

Telp : +62 (21) 5744848

Fax : +62 (21) 57945831-34

E-mail :

corporate@polychemindo.com

Situs web :

www.polychemindo.com

2. Corporate secretary :

Chandra Tjong

SEJARAH PERUSAHAAN

Corporate History

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perseroan) dengan kode saham ADMG didirikan pada tanggal 25 April 1986 dengan nama PT Andayani Megah dan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Pada bulan Desember 2005, Perseroan berganti nama menjadi PT Polychem Indonesia Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan Pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang, Merak dan ber Kantor pusat di Wisma 46 Kota BNI, Lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta 10220.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi industri pembuatan :

1. Polyester, meliputi :
 - a. Benang polyester (polyester filament) terdiri dari, polyester chips, polyester oriented yarn, spin drawn polyester yarn dan polyester textured yarn.
 - b. Serat polyester (polyester fiber) terdiri dari, polyester staple fiber, polyester hollow conjugated non siliconized fiber, polyester hollow conjugated siliconized fiber.
2. Chemical, meliputi :
 - a. Etilena glikol (ethylene glycol) terdiri dari, mono-ethylene glycol, di-ethylene glycol, tri-ethylene glycol dan ethylene oxide.
 - b. Etilena oksida derivatif terdiri dari : fatty alcohol ethoxylates, nonylphenol ethoxylates, tallow amine ethoxylates, poly-ethylene glycol ethoxylates, castor oil ethoxylates dan glycerine ethoxylates.
3. Benang nilon melalui anak usaha, PT Filamendo Sakti.

Pembangunan Pabrik Etilena Glikol / Etilena Oksida sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri tekstil yang dimiliki sebelumnya serta untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri.

PT Polychem Indonesia Tbk (the Company) with the stock symbol ADMG was established on 25 April 1986 by the name of PT Andayani Megah and commenced its commercial production in 1990. In December 2005, the Company was renamed PT Polychem Indonesian Tbk.

The Company is domiciled in Jakarta with its plants located in Tangerang, Karawang, Merak, and has its head office at Wisma 46 Kota BNI, 20th Floor, Jalan Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220.

Based on the its Articles of Association, the scope of the Company's activities covers the manufacturing industries of :

1. Polyester, covering :
 - a. Polyester yarn (polyester filament), consisting of polyester chips, polyester oriented yarn, spin drawn polyester yarn and polyester textured yarn.
 - b. Polyester fiber, consisting of polyester staple fiber, polyester hollow conjugated non-siliconized fiber, and polyester hollow conjugated siliconized fiber.
2. Chemicals, covering :
 - a. Ethylene glycols, consisting of mono-ethylene glycol, di-ethylene glycol, tri-ethylene glycol and ethylene oxides.
 - b. Ethylene oxide derivatives, consisting of fatty alcohol ethoxylates, nonylphenol ethoxylates, tallow amine ethoxylates, poly-ethylene glycol ethoxylates, castor oil ethoxylates and glycerine ethoxylates.
3. Nylon thread through a subsidiary, i.e PT Filamendo Sakti.

The development of the Ethylene Glycols / Ethylene Oxides plant was an effort to fulfill the need for raw materials of the textile industry that was previously owned and to meet the requirement of the domestic market.

Pembangunan dimulai pada bulan Desember 1988 dan secara keseluruhan pembangunan selesai pada bulan Januari 1992 kemudian di lanjutkan dengan tahap commissioning serta persiapan start up pertama kali dimulai pada tanggal 10 Januari 1993, kemudian pabrik diresmikan secara simbolis oleh presiden Soeharto pada tanggal 18 Januari 1993.

Dalam perkembangannya, Perseroan mengalami perluasan dengan pembangunan plant II yang memproduksi Etilena Glikol dan Etilena Oksida, dilanjutkan dengan pembangunan plant III dengan produksi Ethoxylate berbahan dasar Etilena Oksida plant II. Dengan lisensi yang dibeli dari Synthetic Design Co. Amerika Serikat.

Perseroan memasarkan produk-produknya ke berbagai negara di Asia, Timur Tengah, Amerika Utara, Kanada dan Amerika Latin. Perseroan juga telah mulai merambah pasar Eropa dan Afrika.

Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1993. dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan, antara lain : Provestment Limited (49,51%), Gajah Tunggal Tbk (25,56%) dan PT Satya Mulia Gema Gemilang (10,42%).

The construction began in December 1988 and was fully completed in January 1992, which was then continued with the commissioning phase. The start-up preparation initially began on 10 January 1993, after which the plant was symbolically inaugurated by President Soeharto on 18 January 1993.

In its development, the Company expanded with the development of Plant II that produces Ethylene Glycols and Ethylene Oxides, followed by the development of Plant III that produces ethoxylates based on the Ethylene Oxides that are produced by Plant II, with the license purchased from Synthetic Design Co. of the United States of America.

The Company markets its products to various countries in Asia, Middle East, North America, Canada and Latin America. The Company has also penetrated into European and African markets.

On 17 September 1993, the Company received an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board for the Company's Initial Public Offering of 80,000,000 shares. Those shares were listed in Jakarta Stock Exchange on 20 October 1993 and in Surabaya Stock Exchange on 21 October 1993.

The shareholders that hold 5% or more of the Company's shares are among others: Provestment Limited (49.51%), Gajah Tunggal Tbk (25.56%) and PT Satya Mulia Gema Gemilang (10.42%).



JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company Milestone

Pendirian Perseroan

1986

Establishment of the Company

PT Polychem Indonesia Tbk - produsen kain ban nilon, poliester dan rayon sebagai bahan baku industri ban - didirikan dengan nama PT Andayani Megah.

PT Polychem Indonesia Tbk – a producer of nylon, polyester and rayon tire cords as raw materials for tire industry - was initially established as PT Andayani Megah.

Pencatatan Saham di Bursa

1993

Company Listing

Setelah diakuisisi di tahun 1991 oleh PT Gajah Tunggal Tbk, perusahaan ban terbesar di Asia Tenggara, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

After being acquired in 1991 by PT Gajah Tunggal Tbk, the largest tire producer in South East Asia, the Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Penawaran Umum Terbatas I

1994

The First Rights Issue

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dan mengakuisisi PT Filamendo Sakti, sebuah perseroan yang memproduksi benang kain ban nilon.

The company made its First Rights Issue and acquired PT Filamendo Sakti, a nylon filament producing company.

Penawaran Umum Terbatas II

1996

The Second Rights Issue

Setelah sukses melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II, Perseroan mendiversifikasikan usahanya ke bidang petrokimia, dengan mengakuisisi pabrik poliester dan etilena glikol yang sudah beroperasi serta memulai pembangunan pabrik karet sintetis pertama di Indonesia.

After successfully making its Second Rights Issue, the Company diversified its business into petrochemicals by acquiring an operating polyester and ethylene glycol plant and started the construction of the first rubber synthetic factory in Indonesia.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

1997

Factory Expansion and Progress

Perseroan menambah kapasitas produksi benang kain ban dan menyelesaikan pembangunan pabrik etilena glikol yang kedua serta memulai pembangunan pabrik poliester yang kedua.

The Company increased the production capacity of its tire cord yarn plant, completed the construction of its second ethylene glycol plant, and started the construction of its second polyester plant.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

1998

Factory Expansion and Progress

Perseroan mulai melaksanakan pembangunan pabrik yang pertama di Indonesia, dan menyelesaikan konstruksi pabrik karet sintetisnya.

The Company started the construction of the first plant in Indonesia and completed the construction of its synthetic rubber factory.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

1999

Factory Expansion and Progress

Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik bersamaan dengan pabrik yang kedua benang kain ban dan poliester.

The Company completed the construction of the plant and its second tire cord yarn and polyester plant.

Restrukturisasi Hutang

2003

Loan Restructuring

Perseroan menandatangani kesepakatan penyelesaian hutang, dimana hutang-hutang tersebut direstrukturisasi menjadi tiga tranche.

The Company signed a loan restructuring agreement in which the loans were restructured into three tranches.

Restrukturisasi Perseroan

2004

Company Restructuring

Perseroan menjual aktiva tetap lini operasi kain ban dan karet sintetis dan meningkatkan jumlah saham yang diterbitkan menjadi 3.889.179.559 lembar melalui konversi hutang menjadi saham.

The company sold its fixed assets of the tire cord and synthetic rubber operations and increased its outstanding shares to 3,889,179,559 through a debt to equity conversion.

Pergantian Nama

2005

The Change of Business Name

Pada bulan Desember 2005, Perseroan mengganti namanya menjadi PT Polychem Indonesia Tbk untuk mencerminkan fokus Perseroan dalam bisnis Poliester (Poly) dan bahan Kimia yang berhubungan dengan poliester (Chem) dan kebanggaannya sebagai perusahaan di Indonesia.

In December 2005, the Company changed its name to PT Polychem Indonesia Tbk to reflect its business focus on Polyester (Poly) and polyester related Chemicals (Chem) and its pride as an Indonesian company.

Periode Efisiensi Biaya

2006

Operating Efficiency Period

Perseroan meningkatkan efisiensi biaya energi dan utilitas melalui kombinasi pemakaian tenaga listrik PLN, mesin diesel dan ketel uap berbahan bakar batu bara. Perseroan juga mulai mengaplikasikan sistem ERP Oracle dan menerapkan penggunaan sistem manajemen sumber daya manusia (HRMS) untuk membantu meningkatkan daya saing Perseroan.

The Company increased cost efficiency in its consumption of energy and utilities by setting the right combination of electricity sources: PLN, diesel engines and coal fired steam boilers. The Company also started applying the Oracle's ERP system and a human resources management system (HRMS) to help enhance its competitiveness.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

2007

Factory Expansion and Progress

Perseroan membeli mesin dan peralatan dan mulai memproduksi DTY (Drawn Textured Yarn).

The Company acquired some equipment and machineries and started producing DTY (Drawn Textured Yarn).

Kejadian Penting

2008

Significant Events

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, Perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori "Eksportir Berkinerja" dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

The Company won a Primaniyarta Award from the National Agency for Export Development, Ministry of Trade, Republic of Indonesia, in December 2008 for "High Performance Exporter" category.

Up grade ISO

2009

ISO Upgraded

Pada tanggal 27 Agustus 2009, pabrik Karawang dan Merak meng-up grade Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2008 sekaligus merger ID 0703 yang disahkan dengan sertifikat nomor 02/00004 oleh auditor SGS.

On August 27, 2009, Karawang and Merak plants upgraded the Quality Management Systems to ISO 9001:2008 and at the same time merged with ID 0703 certified by SGS auditors with a certificate ID number 02/00004.

Ekspansi

2010

Expansion

Pada tanggal 6 Mei 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Plant Merak meresmikan Proyek Debottlenecking.

On May 6, 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Merak Plant inaugurated the Debottlenecking Project.

Kuasi dan Cogen

2011

Quasi and Cogen

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juni 2011. RUPSLB untuk menyetujui kuasi reorganisasi posisi

The Company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on June 30, 2011. EGSM to approve a quasi-reorganization of financial positions as

keuangan tanggal 31 Desember 2010.

Pada bulan Agustus 2011, Plant Cogen sudah mulai menghasilkan steam. Dan pada bulan September 2011 mulai mengalirkan listrik ke pabrik etilena glikol dan etoksilat.

Implementasi Sistem ERP Sunfish

Pada tahun 2011 Perseroan mengganti sistem ERP Oracle dengan sistem ERP Sunfish guna efisiensi dan efektifitas bersamaan dengan penerapan penerbitan laporan keuangan perusahaan secara IFRS

per December 31, 2010.

In August 2011, the Cogen Plant began to produce steam. And in September 2011 began to supply power to the ethylene glycol and ethoxylate plants.

Implementation of the ERP Sunfish System

In 2011, the Company replace the ERP Oracle system with the ERP Sunfish system for efficiency and effectiveness together with the application of IFRS in the issuance of the Company's financial statements.

Kejadian Penting

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sektor Tekstil dan Garmen.

Pada tanggal 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori *"The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"*.

Kejadian Penting

EOD II mulai beroperasi pada tanggal 13 November 2013, dan menjadi tumpuan untuk pengembangan produktivitas pabrik Merak ke depan.

Dengan pengoperasian EOD II, proses produksi dapat dibuat lebih efisien dalam penggunaan bahan baku dan juga dalam pemakaian bahan bakar/listrik.

Kejadian Penting

Perpindahan penempatan papan pencatatan saham Perseroan dari papan pengembangan ke papan utama efektif mulai tanggal 30 Mei 2014.

Sistem manajemen PT Polychem Indonesia Tbk. telah tersertifikasi dan memenuhi persyaratan ISO 9001. Pada tanggal 12 Juni 2014 sudah dilakukan juga Re-Sertifikasi dari SGS (3 tahun sekali).

Pada tanggal 26 Juni 2014 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan melaporkan hasil kinerja tahun 2013 yang telah diaudit, sekaligus menetapkan H. Mohamad Taha selaku Wakil Presiden Komisaris Independen.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik untuk menjelaskan kinerja Perseroan selama tahun 2014 kepada pemegang saham.

2012

Significant Events

On May 9, 2012 the Company won award from Investor Magazine as The Best Listed Company Year 2012 in Textile and Garment sector.

On November 28, 2012, the Company received an award as the best company in 2012 from Warta Ekonomi Magazine for the category of *"The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"*.

2013

Significant Events

EOD II commenced operation on November 13, 2013, and became the foundation for the development of Merak plant productivity forward.

With the operation of EOD II, the production process can be made more efficient in the use of raw materials and also in the use of fuel/electricity.

2014

Significant Events

The location of the Company's stock exchange recording board was moved from the development board to the main board effective from May 30, 2014.

The management system of PT Polychem Indonesia Tbk. has been certified and met the requirements of ISO 9001. On June 12, 2014, the management system was also Recertified by SGS (once in 3 years).

On June 26, 2014, the Company held an Annual General Meeting of Share-holders (AGMS) and reported its audited performance in 2013, and at the same time appointed H. Mohamad Taha as Independent Vice President Commissioner.

On December 12, 2014, the Company held a Public Expose to explain the performance of the Company during the year 2014 to the shareholders.

Kejadian Penting

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Polychem Indonesia Tbk untuk tahun buku 2014, diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 16 Juni 2015 bertempat di InterContinental Jakarta MidPlaza Hotel, Jasmine Room, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10- 11, Jakarta 12920.

Sistem manajemen PT Polychem Indonesia Tbk telah tersertifikasi dan memenuhi persyaratan ISO 9001:2008 (*bersertifikat sejak tanggal 8 Juli 2002*). Sertifikat ini berlaku mulai 8 Juli 2014 sampai dengan 8 Juli 2017, untuk pembuatan Polyester Chips, Polyester Filament Yarn dan Polyester Staple Fiber di pabrik Karawang; dan pembuatan Ethylene Glycols, Ethylene Oxide dan Ethoxylates di pabrik Merak.

Kejadian Penting

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen, Satrio Bing Eny & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016.

Penggantian Catalys Pabrik 2 Merak

Untuk mendukung maksimalisasi produksi baik kualitas dan kuantitas produksi pabrik 2 merak, telah dilakukan penggantian Catalys yang di beli dari negara Amerika.

Implementasi Phase II: Production Modul Sistem ERP Sunfish.

Perseroan mengimplementasikan Production Modul sistem ERP Sunfish dengan tujuan menyediakan analisa biaya produksi untuk setiap jenis produk dan memberikan informasi operasional bagi manajemen.

Production Modul ini merupakan ERP Sunfish Phase II melanjutkan Phase I, dimana di tahun 2017 secara keseluruhan telah digunakan dan berjalan dengan baik dan lancar sesuai kebutuhan bisnis proses perusahaan.

2015

Significant Events

General Meeting of Shareholders (AGM) and the General Meeting Extraordinary Shareholders (EGM) of PT Polychem Indonesia Tbk for the financial year 2014, held on Tuesday, June 16, 2015, at InterContinental Jakarta MidPlaza Hotel, Jasmine Room, Jl. Sudirman Kav. 10-11, Jakarta 12920.

Management system of PT Polychem Indonesia Tbk has been certified and met the requirements of ISO 9001: 2008 (certified since July 8, 2002). This certificate is valid from July 8, 2014 until July 8, 2017, for the manufacture of Polyester Chips, Polyester Filament Yarn and Polyester Staple Fiber in Karawang Plant Sites; and manufacture of Ethylene glycols, Ethylene Oxide and ethoxylates in Merak Plant Sites.

2016

Significant Events

Appointment of Office of Independent Public Accountants, Satrio Bing Eny & Partners to audit the Company's Annual Financial Statements of the Financial Year 2016.

2017

Replacement of Catalyst in Plant 2 Merak

In order to support maximum production in terms of both quality and quantity of Plant 2 Merak, the Catalyst has been changed with the one bought from the State.

Implementation of Phase II: Production Module of ERP Sunfish System

The Company implements the Production Module of ERP Sunfish System with the purpose to provide the production cost analysis for each type of product and provide operational information for the management.

This Production Module constitutes the ERP Sunfish Phase II to continue Phase I, which was already used entirely in 2017 and run well and smoothly in line with the business process requirements of the Company.



BIDANG USAHA

Line of Business

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan Nomor 29 tanggal 14 Juli 2015 yang dibuat oleh Notaris Hilda Yulistiawati, SH berkedudukan di kota Administrasi Jakarta Selatan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan :

menjalankan usaha dalam bidang industri pada umumnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada industri pemintalan benang, kain ban, kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, kimia dasar organik lainnya, damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik, serat/benang/strip filamen buatan, serat stapel buatan, kimia dasar anorganik gas industri serta pembangkit tenaga listrik.

a. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan :

- menjalankan usaha perdagangan dari barang-barang hasil industri tersebut dalam butir a di atas, termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsuler, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang lain atas dasar komisi atau amanat serta bertindak sebagai pemasok, grosir, leveransir, distributor, peragenan, perwakilan dari perusahaan dan atau badan hukum lain dari dalam maupun dari luar negeri.
- menyelenggarakan usaha pengangkutan (transportasi dan ekspedisi) barang-barang hasil industri tersebut dalam butir a di atas, baik angkutan darat dengan menggunakan bus dan truk maupun angkutan air di sungai dan atau di laut dan

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY ACCORDING TO ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with article 3 of the Company's articles of association Number 29 dated 14 July 2015 made by Notary Hilda Yulistiawati, SH domiciled in the administrative city of South Jakarta, the purpose and objective and business activities of the Company are to conduct business in the field of industry, trade, transportation and services.

To achieve the above purpose and objective, the Company may carry out the following business activities :

a. The main business activities of the Company :

carrying on business in the field of industry in general, including but not limited to spinning, tire fabric, organic basic chemicals producing specialty chemicals, other basic organic chemicals, artificial resin (synthetic resin) and plastic raw materials, fibers/yarns/strips of artificial filaments, artificial staple fibers, inorganic industrial basic chemicals as well as power plants

a. The supporting business activities of the Company :

- carries on the trading business of the industrial goods referred to in point a above, including import, export, interinsular trading, whether for self-account or for the account of others on the basis of commission or mandate and acting as supplier, wholesaler, purveyor, distributor, agent, representative of companies and or other legal entities both from within and outside the country.
- organize the transportation business (transportation and forwarding) of the industrial goods referred to in point a above, whether land transportation by bus and truck or by water transport in rivers and/or at sea and

- menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultasi bidang industri.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil.

PRODUK DAN / JASA YANG DIHASILKAN

Etilena Glikol

Pabrik etilena glikol memproduksi satu produk utama, mono-etilena glikol (MEG), dan dua produk sampingan, di-etilena glikol (DEG) dan tri-etilena glikol (TEG). MEG digunakan sebagai cooling dan anti-freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin polyester tidak jenuh, minyak rem, dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia.

Polyester

Perseroan memproduksi pre-oriented polyester yarn (POY), polyester staple fiber (PSF), drawn texture yarn (DTY), dan polyester chips. POY adalah produk yang dapat diproduksi lebih lanjut di industri hilir menjadi bahan polyester weaving dan knitting.

PSF adalah bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi poliester spun yarn, yang digunakan untuk pakaian dan barang rumah tangga. PSF juga digunakan untuk memproduksi karpet, mainan, sleeping bag, padding, sepatu olah raga, dan popok bayi.

Nilon

Perseroan melalui anak perusahaan, memproduksi benang nilon untuk digunakan dalam pembuatan kain ban, jaring, tali dan kain, serta penguat untuk tali kipas dan selang.

Industri benang kain ban nilon berkaitan dengan perkembangan industri ban.

- conducting business in the field of industrial consulting services.

BUSINESS ACTIVITIES

Manufacturing of polyester chips, polyester filaments, engineering plastics, engineering resin, ethylene glycols, polyester staple fibers and petrochemicals, weaving, spinning and textile industry.

PRODUCTS AND/OR SERVICES

ethylene glycols

The ethylene glycol plant produces one main product, mono-ethylene glycol (MEG), and two by-products, di-ethylene glycol (DEG) and tri-ethylene glycol (TEG). MEG is used as cooling and anti-freeze agent. DEG is used in the unsaturated polyester resin industry, brake fluid, and oil additives. TEG is used for natural gas drying process and chemical washing.

Polyester

The Company produces pre-oriented polyester yarn (POY), polyester staple fiber (PSF), drawn texture yarn (DTY), and polyester chips. POY is a product that can be further manufactured in the downstream industry into polyester weaving and knitting materials.

PSF is the main raw material used to produce spun yarn polyester, which is used for clothing and household goods. PSF is also used to produce carpets, toys, sleeping bags, padding, sports shoes, and baby diapers.

Nylon

The Company, through its subsidiaries, produces nylon yarn for use in the manufacture of tire fabrics, nets, ropes and fabrics, as well as reinforcement for fan ropes and hoses.

The nylon tire yarn industry is related to the development of the tire industry.

POLYCHEM INDONESIA

POLYESTER

BENANG POLIESTER

POLYESTER FILAMENT

- Polyester Chips
- Polyester Oriented Yarn
- Spin Drawn Polyester Yarn
- Polyester Textured Yarn



SERAT POLIESTER

POLYESTER FIBER

- Polyester Staple Fiber
- Polyester Hollow Conjugated Non Siliconized Fiber
- Polyester Hollow Conjugated Siliconized Fiber



CHEMICAL

ETILENA GLIKOL

ETHYLENE GLYCOL

- Mono-ethylene Glycol
- Di-ethylene Glycol
- Tri-ethylene Glycol
- Ethylene Oxide



ETILENA OKSIDA DERIVATIF

ETHYLENE OXIDE DERIVATIVES

- Fatty Alcohol Ethoxylates
- Nonylphenol Ethoxylates
- Tallow Amine Ethoxylates
- Poly-Ethylene Glycol Ethoxylates
- Castor Oil Ethoxylates
- Glycerine Ethoxylates



NYLON *

BENANG NILON

NYLON FILAMENT

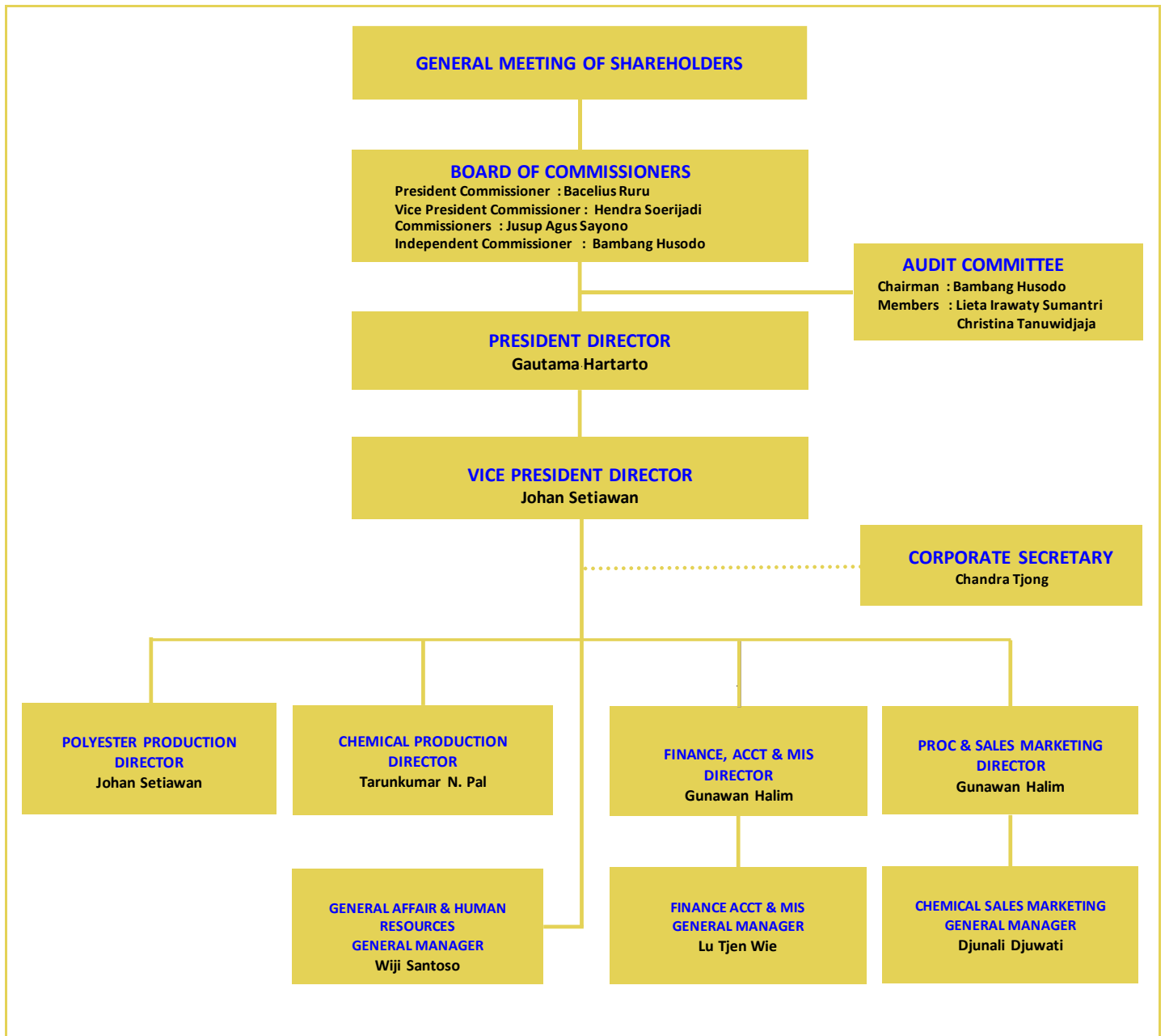
- Nylon - 6 Chips
- Nylon - 6 Yarn



* Melalui anak perseroan, PT Filamendo Sakti
Through its subsidiary, PT Filamendo Sakti

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi

Menjadi pemimpin pasar dan partner regional yang paling dapat diandalkan di industri poliester dan yang terkait.

Vision

To be the leader and the most reliable regional partner in polyester and its related industries.

Misi

Kami akan memberikan kepuasan total dengan menyediakan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis kami. Bersama mereka, kami akan meningkatkan pangsa pasar dan memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham dan karyawan.

Mission

We will deliver total satisfaction by providing the best quality products and services to our business partners. Together with them, we will increase our market share and maximize total returns to shareholders and employees.



Kebijakan Mutu, Moto dan Komitmen

Quality Policy, Motto and Commitment

Kebijakan Mutu

PT Polychem Indonesia Tbk bertekad meningkatkan reputasi Perusahaan dan daya saing dalam memenuhi kepuasan pelanggan secara terus menerus melalui :

1. Jaminan Mutu dan Harga Produk yang bersaing;
2. Penyerahan Produk Tepat waktu;
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkompetensi;
4. Peningkatan Kinerja Perusahaan.

Moto

Selalu FIT (Fokus, Inovasi dan Terpercaya) untuk menuju keunggulan.

Komitmen

Harapan, Kerja Cerdas, Bergandengan tangan, Efisien dan Kompetisi.

Quality Policy

PT Polychem Indonesia Tbk is determined to continually improve the reputation and competitiveness of the Company to achieve customer satisfaction through :

1. Quality assurance and competitive product price;
2. On time product delivery;
3. Improving competent human resources;
4. Improving company performance.

Motto

Always FIT (Focused, Innovative, Trustworthy) to excel.

Commitment

Hope, Smart Working, Holding Hand Together, Efficient and Competition.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Perusahaan menerapkan tata nilai dan budaya Perusahaan, sejalan dengan tata nilai dan budaya yang dikembangkan oleh Perusahaan sebagai nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh seluruh jajaran Perusahaan.

Budaya Perusahaan tersebut mencerminkan semangat Perusahaan dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat dan dinamis. Nilai-nilai budaya perusahaan (corporate values) yang telah dirumuskan yaitu 7 Habits yang merupakan perwujudan dari always FIT to Excel yang dijabarkan sebagai bentuk perilaku utama karyawan dalam setiap aktivitas dilingkungan kerja.

Penetapan tata nilai dan budaya tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta dikukuhkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 Juli 2013. Penjelasan dan pedoman budaya Perusahaan dituangkan dalam Buku Saku "Budaya Perusahaan".

Penerapan tata nilai dan budaya yang menjadi norma perilaku sebagai nilai dasar dalam hubungan dengan para pemangku kepentingan (stakeholders). Oleh karenanya seluruh jajaran Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam seluruh aktivitas di Perusahaan.

Penjelasan tata nilai dan budaya dijabarkan sebagai berikut :

Pelaksanaan 7 habits

Setiap insan, karyawan Perusahaan dalam bekerja kiranya menampilkan dan berperilaku minimal sesuai dengan budaya perusahaan sebagaimana digariskan dan dijabarkan dengan jelas dalam 7 habits, antara lain :

1. Bersemangat dan Bersikap Positif

- Bekerja ceria, tidak menjadi beban.
- Melihat tantangan menjadi peluang.
- Bekerja tulus, ikhlas, jujur dan terbuka.
- Bersikap profesional, tidak emosi dan tidak

The Company applies the Company's corporate values and culture in line with the values and culture developed by the Company as the values and norms of behavior that must be obeyed and applied in the course of day-to-day work by the whole range of the Company.

The Company's culture reflects the Company's spirit in the face of increasingly tight and dynamic global competition. The corporate values which have been formulated are 7 Habits as the embodiment of Always FIT to Excel that is described as the main form of every employee's behavior in any activities within their work environment.

The establishment of those values and culture was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors and confirmed by the Board of Commissioners and Board of Directors on 1 July 2013. The explanation of and guidelines on the corporate culture are set out in the Pocket Book "The Corporate Culture".

The values and culture shall be implemented as the norm of behavior as the basic value in dealing with the stakeholders (stakeholders). Therefore, the whole range of the Company is committed to implementing these values in any activities within the Company.

The explanation of values and culture is described as follows:

Implementation of 7 habits

Every employee of the Company in their work should display and behave at least in accordance with the corporate culture as clearly outlined and described in 7 habits, among others:

1. Spirited and having positive attitude

- Working cheerfully, without burden.
- Looking at challenges as opportunities.
- Working sincerely, veritably, honestly and openly.
- Having professional attitude without being

menyalahkan orang lain.

- Bertegur sapa antara sesama karyawan/pekerja.

2. Hormat dan taat pada pimpinan

- Menghargai pimpinan baik dengan perkataan maupun dengan perbuatan.
- Mengindahkan perintah, tugas yang diberikan.
- Memberikan informasi yang diperlukan secara lengkap kepada pimpinan.
- Mendukung pimpinan dalam menjalankan kebijakan yang sudah diputuskan.
- Sigap dalam menjalankan perintah pimpinan.
- Selalu menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis dengan pimpinan.
- Selalu bertegur sapa dengan pimpinan.

3. Bekerja tepat waktu dan sesuai instruksi kerja

- Mematuhi aturan jam kerja, jam istirahat.
- Memahami dan melaksanakan pekerjaan tugas dengan baik sesuai dengan instruksi kerja.
- Disiplin dalam segala aspek pekerjaan.
- Konsisten dan bertanggung jawab.

4. Selalu menggunakan seragam dan alat keamanan kerja

- Bangga mengenakan seragam dan atribut perusahaan.
- Selalu menggunakan kelengkapan keamanan kerja sebelum memulai suatu pekerjaan.
- Memahami dan mematuhi petunjuk keselamatan kerja.

5. Mengutamakan keselamatan kerja

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Memahami arti dan tujuan keselamatan kerja serta aspek utamanya.
- Sigap bertindak di kala menemukan potensi yang akan menimbulkan bahaya.
- Memahami dan melaksanakan pekerjaan sesuai SOP keselamatan kerja.

emotional and blaming others.

- Greeting among fellow employees/workers.

2. Respectful and obedient to the Management

- Honouring the Management both in words and in deeds.
- Heeding orders and the assigned tasks.
- Providing the necessary information completely to the Management.
- Supporting the Management in implementing the policies that have been set.
- Agile in executing the orders of the Management.
- Always creating and maintaining harmonious relationship with the Management.
- Always greeting with the Management.

3. Working in time and according to work instructions

- Complying with the rules on working hours and breaks.
- Understanding and executing the work and tasks properly in accordance with work instructions.
- Being disciplined in all aspects of work.
- Being consistent and responsible.

4. Always wearing uniforms and safety equipment

- Proud to wear uniforms and company attributes.
- Always using safety equipment before starting a job.
- Understanding and adhering to safety instructions.

5. Prioritizing work safety

- Prioritizing occupational safety and health.
- Understanding the meaning and purpose of occupational safety as well as the main aspects thereof.
- Agile for action when finding a potential danger.
- Understanding and carrying out work according to the SOP on occupational safety.

6. Menjadi team kerja yang baik

- Proaktif dan berinisiatif untuk melakukan yang lebih baik.
- Berkomitmen untuk menjadi anggota team yang baik.
- Membangun komunikasi dengan semua anggota team.
- Siap bekerja dengan team dan pimpinan serta menghargai pekerjaan orang lain.
- Siap membantu bagian lain jika diperlukan.

7. Menjadi pelopor kebersihan lingkungan dan peralatan kerja

- Ruangan, lantai dan meja kerja tidak kotor, tidak berdebu.
- Membuang sampah pada tempatnya.
- File, dokumen dan peralatan kerja tertata dengan rapi, bersih, teridentifikasi.
- Membersihkan peralatan kerja setelah dipakai mengembalikan ke tempat semula.
- Penerangan ruangan, telephone, AC, dispenser berfungsi dengan baik dan selalu bersih.
- Membiasakan diri setiap hari kerja selama 3-5 menit untuk kebersihan meja kerja dan ruang kerja sebelum bel (jam) pulang berbunyi.
- Membuang sampah pada tempatnya (apabila melihat sampah yang berada tidak pada tempatnya dilingkungan kerja segera ditindaklanjuti).

Aspek Penting Mengenai 7 Habits

Bagi Perusahaan

- Merupakan identitas perusahaan
- Mendorong tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien
- Memberikan suasana kerja yang penuh semangat dan kekeluargaan
- Membantu meningkatkan stabilitas dan daya tahan perusahaan terhadap perubahan baik internal maupun eksternal
- Meningkatkan kepercayaan para pelanggan / investor
- Menjaga keberlangsungan (sustainable) bisnis perusahaan.

6. Becoming a good team work

- Being proactive and having initiative to do better.
- Committed to being a good team member.
- Building communication with all team members.
- Ready to work with the team and the Management and appreciating the work of others.
- Ready to assist other departments if necessary.

7. Being a pioneer of environmental cleanness and work equipment

- Rooms, floors and working tables are not dirty and dusty.
- Discarding garbage into the proper place.
- Files, documents and work equipment shall be arranged in neatly, cleanly and identifiably.
- Cleaning the work equipment after use and returning them to the original place.
- The room lighting, telephones, air conditioners and dispensers shall function properly and be always clean.
- Familiarizing for 3-5 minutes on every working day with cleaning the working table and room before the dismissal bell (buzzer) rings.
- Discarding garbage into the proper place (taking action immediately when finding garbage that is not discarded into the proper place within the work environment).

Important Aspects of 7 Habits

For the Company

- As the corporate identity.
- To drive the achievement of corporate goals effectively and efficiently.
- To create a working atmosphere that is full of spirit and brotherhood.
- To help improving the Company's stability and resistance to both internal and external changes.
- To increase the trust of customers/investors.
- To maintain the sustainable business of the Company.

Bagi Karyawan

- Menimbulkan rasa bangga dan rasa memiliki terhadap perusahaan.
- Membentuk jiwa kebersamaan sehingga akan menumbuhkan semangat sinergitas yang tinggi
- Membangun dan mengembangkan sikap positif untuk terus berkembang sebagai pribadi
- Sebagai pedoman dalam aktualisasi dan berperilaku dalam lingkungan perusahaan
- Meningkatkan produktifitas dan prestasi pekerja
- Disiplin diri yang menjadi budaya perusahaan.

For Employees

- To induce the sense of pride and the sense of belonging to the Company.
- To create the sense of togetherness that will bring about high spirit of synergy.
- To build and develop positive attitude to keep growing as an individual.
- As guidelines on actualization and conduct in the Company's environment.
- To improve productivity and work performance.
- Self-discipline that is part of the corporate culture.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM/PEMEGANG SAHAM UTAMA

Structure And Composition Of Shareholders/Majority Shareholders

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

In accordance with the register of shareholders issued by the Securities Administration Bureau of the Company (PT Datindo Entrycom), the composition of the Company's shareholders is as follows:

No <i>Nr.</i>	PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
1.	PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5070%
2.	PT GAJAH TUNGGAL TBK.	994.150.000	25,5619%
3.	PT SATYA MULIA GEMA GEMILANG	405.356.593	10,4227%
4.	MASYARAKAT UMUM/GENERAL PUBLIC	564.258.549	14,5084%
TOTAL		3.889.179.559	100,0000%

URAIAN NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

Shareholders' Name and Percentage of Ownership

- Kelompok Pemegang Saham Yang Memiliki 5% atau Lebih Saham, Posisi 31 Desember 2017.
- Public Shareholders that Hold 5% or More Shares, position 31 December 2017:

No <i>Nr.</i>	PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
1.	PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5069561
2.	GAJAH TUNGGAL, TBK. PT.	994.150.000	25,5619465
3.	SATYA MULIA GEMA GEMILANG, PT	405.356.593	10,4226762
		3.324.921.010	85,4915788

- Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kepemilikan saham masing-masing Kurang Dari 5% Saham, Posisi 31 Desember 2017.
- Public Shareholders Group that Holds Less than 5% Shares, position 31 December 2017:

No <i>Nr.</i>	PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
1.	MASYARAKAT UMUM / GENERAL PUBLIC	564.258.549	14,5084212
		564.258.549	14,5084212

- Direktur Dan Komisaris Yang Memiliki Saham Langsung Dan Tidak Langsung, Posisi 31 Desember 2017 :

Dewan Komisaris.

Per tanggal 31 Desember 2017, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Direksi.

Per tanggal 31 Desember 2017, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Directors and Commissioners who Own Direct and Indirect Shares, position 31 December 2017:

Board of Commissioners.

As of 31 December 2017, none of the members of the Board of Commissioners owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

Board of Directors.

As of 31 December 2017, none of the members of the Board of Directors owned any of the Company's shares either directly or indirectly.

No <i>Nr.</i>	PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
1.	BACELIUS RURU	0	0,00
2.	HENDRA SOERIJADI	0	0,00
3.	BAMBANG HUSODO	0	0,00
4.	JUSUP AGUS SAYONO	0	0,00
5.	GAUTAMA HARTARTO	0	0,00
6.	JOHAN SETIAWAN	0	0,00
7.	GUNAWAN HALIM	0	0,00
8.	TARUNKUMAR NAGENDRANATH PAL	0	0,00

- Kepemilikan 20 Pemegang Saham Terbesar Posisi 31 Desember 2017.

- Ownership of the Largest 20 Shareholders, position 31 December 2017.

No <i>Nr.</i>	PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
1.	PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5069561
2.	GAJAH TUNGGAL, TBK. PT.	994.150.000	25,5619465
3.	SATYA MULIA GEMA GEMILANG, PT	405.356.593	10,4226762
4.	CITIBANK LONDON S/A POLUNIN EMERGING MAR	54.241.700	1,3946823
5.	NEW WORLD GLOBAL LIMITED	39.997.466	1,0284294
6.	ROHANI INDAH SI	18.084.000	0,4649824
7.	JAMIN TJANDRA	15.895.000	0,4086980
8.	SOETIKNO HARTO SOEWITO	15.068.600	0,3874493
9.	SUSANTO SALIM	14.180.000	0,3646013
10.	BANK OF SINGAPORE LIMITED-2048834001	14.000.000	0,3599731
11.	ADRIAN WINARDI	9.427.900	0,2424136
12.	DBS VICKERS SECS SINGAPORE (PTE) LTD A/C	8.925.000	0,2294828
13.	CAHYADI, IR.	8.074.500	0,2076145
14.	MEIK (LUSJE DEWI KUSUMA)	7.631.600	0,1962265
15.	CACEIS BANK, LUXEMBOURG BRANCH/ POLUNIN	7.513.500	0,1931898
16.	BP2S SINGAPORE/FULLY TAXABLE	7.026.000	0,1806551
17.	CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST A/C CLI	6.000.000	0,1542742
18.	JPMCB NA AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY	5.537.000	0,1423694
19.	GOUW TJIOE HOEY	5.345.100	0,1374352
20.	JAPITSAM	5.298.000	0,1362241

DAFTAR ENTITAS ANAK

A list of subsidiaries

Entitas Anak

Daftar entitas anak beserta aktivitas usahanya disajikan secara rinci pada tabel berikut :

Consolidated Subsidiaries

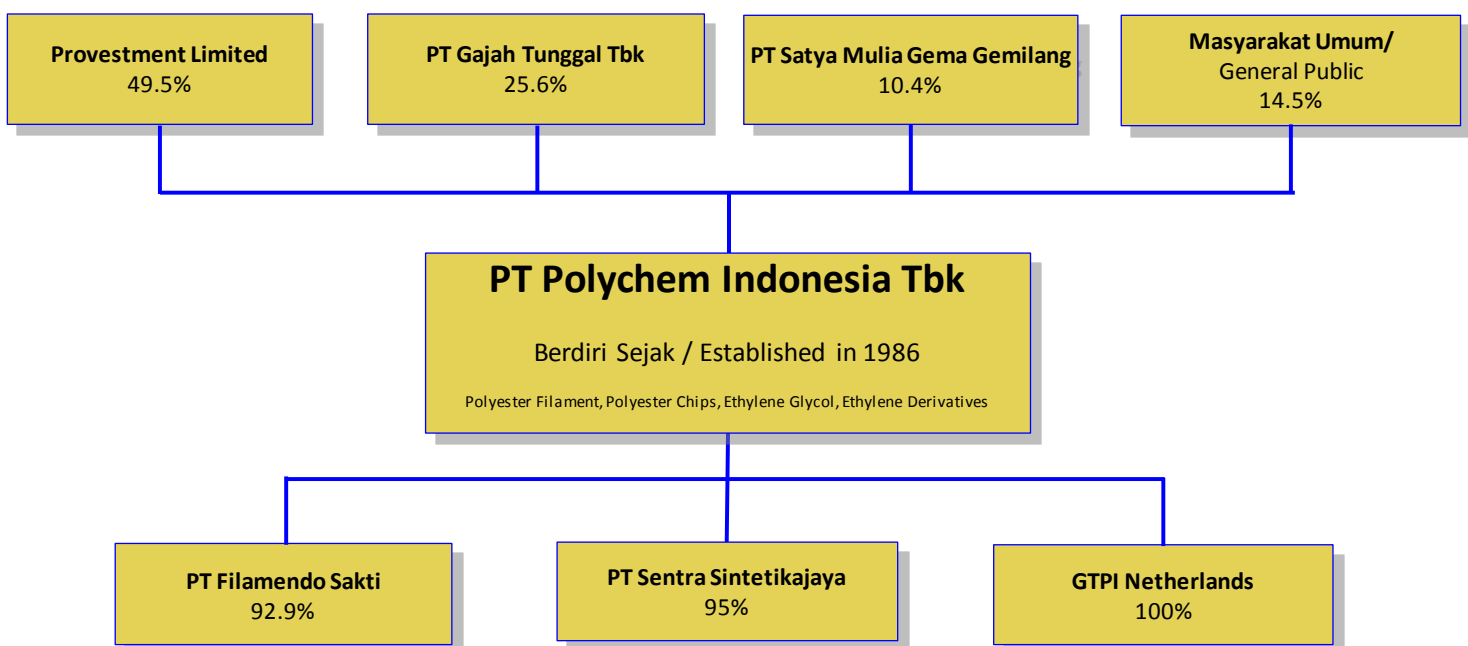
A list of subsidiaries and their business activities is presented in detail in the following table:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi / Nature of Business and Status Of Operations	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset / Total	
					2 0 1 7 USD	2 0 1 6 USD
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filamen yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn / Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord and fishing net yarn	92,90%	1993	41.216.189	47.818.543
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif sejak tahun 2004 / Dormant since 2004	95%	1998	1.049.801	976.671
GTPI Netherlands B.V. ("GTPIN") **)	Belanda / The Netherlands	Tidak aktif sejak tahun 2004 / Dormant since 2004	100%	1997		-

*) Sebelum eliminasi/Before elimination
 **) Entitas anak dalam proses likuidasi/ Subsidiary in the process of liquidation

STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate structure



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listings

Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on November 25, 1994

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock Exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on December 21, 2004.

As of December 31, 2016, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

TANGGAL <i>Date</i>	KEJADIAN <i>Event</i>	JUMLAH SAHAM TAMBAHAN <i>Additional Shares</i>	JUMLAH SAHAM YANG DITERBITKAN <i>Number of Issued Shares</i>
20 Oktober 1993	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	20.000.000	20.000.000
20 Oktober 1993	Pencatatan Saham Pendiri <i>Company Listing</i>	60.000.000	80.000.000
25 November 1994	Penambahan Modal Terbatas I <i>First Right Issue</i>	80.000.000	160.000.000
28 Agustus 1995	Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	160.000.000	320.000.000
21 Oktober 1996	Penambahan Modal Terbatas II <i>Second Right Issue</i>	800.000.000	1.120.000.000
10 November 1997	Pemecahan saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 /saham <i>Stock Split from Rp 1,000 to Rp 500/share</i>	1.120.000.000	2.240.000.000
21 Desember 2004	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Right Issue Without Preemptive Rights</i>	1.649.179.559	3.889.179.559

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

PT Bursa Efek Indonesia

Kode Emiten

ADMG

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan tidak melakukan emisi efek lainnya.

Share Trading and Listing Information

The Indonesia Stock Exchange

Ticker Code

ADMG

Other Securities Listing Chronology

The Company did not issue other securities.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Profession and Institution

Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal Tahun 2017 yang membantu Perseroan adalah sebagai berikut :

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
Telp. (62-21) 3508 077 (hunting)
Fax. (62-21) 3508 078
E-mail : corporatesecretary@datindo.com
Web : www.datindo.com

Jasa yang diberikan adalah melakukan proses administrasi efek, antara lain menyangkut pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, kewajiban pelaporan data pemegang saham kepada otoritas pasar modal dan konsultasi serta dukungan pelayanan yang menyangkut kegiatan aksi korporasi.

Biaya honorarium yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk biaya administrasi efek sebesar Rp.59 juta.

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (62-21) 5150 515
Fax. (62-21) 5154 153
E-mail : listing@idx.co.id
Web : www.idx.co.id

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena sebagai Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia.

Biaya tahunan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp246 juta.

Capital Market Supporting Institutions and Professions for the Company in 2017 are as follows :

Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
Telp. (62-21) 3508 077 (hunting)
Fax. (62-21) 3508 078
E-mail : corporatesecretary@datindo.com
Web : www.datindo.com

The Share Administration Agency's services include the maintenance and publication of shareholders' data, submission of obligatory report to capital market authorities, and advisory as well as support functions related to corporate action activities.

The honorarium incurred by the Company for the activity amounted to IDR59 million.

Share Trading and Listing Information

The Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Phone. (62-21) 5150 515
Facs. (62-21) 5154 153
E-mail : listing@idx.co.id
Web : www.idx.co.id

The Indonesia Stock Exchange is an institution which organizes and provides a system and or means to reconcile the supply and demand of securities to other parties for the purpose of securities trading. Therefore, as a Public Company must submit reports, events, information or facts material related to the Company to the Indonesia Stock Exchange.

The annual fee in 2017 amounted to IDR246 million.

Otoritas Jasa Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710, Indonesia
Telp. (62-21) 29600 000
Fax. (62-21) 3866 032

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempunyai tugas melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, sektor Pasar Modal dan industri keuangan nonblank.

Perseroan membayar iuran tahunan sebesar Rp150 juta.

PT Kustodion Sentral Efek Indonesia

PT Kustodion Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (62-21) 515 2855
Fax. (62-21) 5299 1199

Perusahaan yang efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi.

Perseroan mengeluarkan biaya tahunan keanggotaan untuk tahun 2017 sebesar Rp10 juta.

Kantor Akuntan Publik

Satrio Bing Eny & Rekan

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited
Registered Public Accountants
License KMK No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor,
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30,
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (62-21) 29923100

Financial Services Authority

Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710, Indonesia
Telp. (62-21) 29600 000
Fax. (62-21) 3866 032

The Financial Services Authority (OJK) has the task of regulating and supervising the activities of financial services in the Banking sector, Capital Market sector and nonbank financial industry .

The Company paid an annual fee of IDR150 million.

Indonesian Central Securities Depository

Indonesian Central Securities Depository

Indonesia Stock Exchange Building Tower 1,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Phone. (62-21) 515 2855
Facs. (62-21) 5299 1199

Companies whose securities are registered in KSEI use the services of KSEI to administer the securities that have been issued, among others, to obtain data on the parties to hold the securities and as part of the corporate action distribution process.

The Company will issue an annual membership fee for 2017 of Rp10 million.

Public Accountants Firm

Satrio Bing Eny & Rekan

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited
Registered Public Accountants
License KMK No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor,
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30,
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (62-21) 29923100

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 14 Juni 2017, Satrio Bing Eny & Rekan telah ditetapkan sebagai auditor eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan PT Polychem Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017.

Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan.

Besaran honorarium audit yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku 2017 adalah sebesar Rp600 juta.

Notaris

Hilda Yulistiawaty, SH

Jl. Hanglekir 6 No. 1
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. (62-21) 72780309
Fax. (62-21) 7220905
E-mail : hilda157@yahoo.com

Tugas dan fungsi Notaris berpedoman pada Kode Etik Notaris yang berlaku, yaitu membuat akta-akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Based on the decision of the Annual General Meeting of shareholders on June 14, 2017, Satrio Bing Eny & Partners was appointed as the external auditors to audit the financial statements of PT Polychem Indonesia Tbk for the financial year ending December 31, 2017.

The Company used the services of the Public Accountant Office of Satrio Bing Eny & Partners.

The honorarium incurred by the company for auditing the 2017 annual report amounted to IDR600 million.

Notary Public

Hilda Yulistiawaty, SH

Jl. Hanglekir 6 No. 1
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone. (62-21) 72780309
Facs. (62-21) 7220905
E-mail : hilda157@yahoo.com

Duties and functions of a Notary shall be guided by the applicable Notary Code of Ethics, which is to make the Acts of the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company, in accordance with the Notary and Notary Code of Conduct.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Primaniyarta

2008

Primaniyarta

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, Perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori “Eksportir Berkinerja” dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

For its achievement, in December 2008, the Company was conferred the Primaniyarta award of “Best Performing Exporter” category by the National Agency for Export Development, Ministry of Trade, Republic of Indonesia.



Emiten Terbaik

2012

The Best Listed

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sektor Tekstil dan Garmen.

On May 9, 2012, the Company was conferred an award by the Investor Magazine as the Best Issuer in 2012 for the Textile and Garment sector.



Indonesia Best Companies

Bertempat di Crowne Plaza Hotel Jakarta, Rabu 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 pada Apresiasi Indonesia Best Companies 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori "The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"

Indonesia Best Companies

Taking place at the Crowne Plaza Hotel of Jakarta, on Wednesday, November 28, 2012, the Company received an award as the best company in the Indonesia Best Companies Appreciation 2012 from the Warta Ekonomi Magazine for "The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company" category.



Indonesia Inspire & Best Company Award 2013

Perseroan menerima penghargaan Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 untuk kategori "The Best Textile Company of The Year" di acara Gala Winner yang diselenggarakan PT Sembilan Bersama Media bekerja sama dengan Majalah Indonesia Inspire di Hotel Le Meredien, Jum'at 20 Desember 2013.

Penghargaan Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 merupakan suatu apresiasi terhadap kinerja perusahaan, perorangan dan lembaga yang mampu memberikan kesejahteraan dan inspirasi kepada masyarakat di sekitarnya. Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi yang sangat efektif guna memberikan motivasi dan menumbuhkan kreativitas bagi penerimanya.

Indonesia Inspire & Best Company Award 2013

The Company received the Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 for "The Best Textile Company of the Year" category at the Gala Winner event held by PT Sembilan Bersama Media in collaboration with the Indonesian Inspire magazine at Hotel Le Meredien, on Friday, December 20, 2013.

The Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 is an appreciation for the performance of companies, individuals and institutions that are able to provide welfare and inspiration to their surrounding communities. This award is a very effective form of appreciation to motivate and foster the creativity of its recipient.



Penghargaan Lingkungan atau Proper KLH 2013

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan (Proper) periode 2012-2013, yang diumumkan pada tanggal 10 Desember 2013.

Proper merupakan salah satu program unggulan KLH yang berupa kegiatan pengawasan dan pemberian insentif dan/atau disinsentif kepada penanggung jawab usaha.

Penghargaan Proper bertujuan untuk mendorong Perseroan untuk taat terhadap peraturan lingkungan hidup dan mencapai keunggulan lingkungan.

Perseroan mendapat peringkat “Biru” dengan kriteria Ketaatan pada periode penilaian 2012-2013 berdasarkan penilaian dari:

1. Pelaksanaan dokumen lingkungan;
2. Upaya pengendalian pencemaran air dan udara;
3. Pengelolaan limbah Badan Berbahaya dan Beracun.

Environmental Award or Proper KLH 2013

The Company Performance Ranking Assessment Program in Environmental Management (PROPER) of period 2012-2013 was announced on December 10, 2013.

Proper is one of flagship programs of the Ministry of Environment in the form of monitoring over and granting of incentives and/or disincentives to those who are in charge of business.

The Proper Award is intended to encourage companies to comply with the regulations on environment and achieve environmental excellence.

The Company was ranked “Blue” for assessment period 2012-2013 based on the criteria as follows:

1. Application of environmental documents;
2. Efforts for control of water and air pollution;
3. Waste treatment of hazardous and toxic materials.



Penghargaan Ramah Lingkungan

2014

Eco-friendly Award

Sertifikat Ramah Lingkungan 2014 yang diterima pada peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tanggal 24 Juni 2014 di Pulau Panjang yang dilaksanakan tingkat Kabupaten Serang. PT Polychem Indonesia Plant Merak menerima penghargaan sebagai Perusahaan Ramah Lingkungan dengan predikat “Baik” Tahun 2014.

The Eco-Friendly Certificate 2014 was received in the commemoration of the World Environment Day held on June 24, 2014, in Panjang Island, Serang Regency. PT Polychem Indonesia of Merak Plant received an award as an Eco-friendly Company with “Good” category in 2014.



Human Capital Award

2015

Human Capital Award

PT Polychem Indonesia Tbk meraih Penghargaan Peringkat ketiga "Performance Management" dalam ajang Indonesia Human Capital Award (IHCA) 2015 di Hotel Sahid Jakarta pada hari Kamis 26 Maret 2015. Penghargaan tersebut mengapresiasi upaya pengembangan Human Capital Perseroan. IHCA 2015 merupakan kompetisi di bidang Human Capital yang diselenggarakan oleh Majalah Business Review dan diikuti oleh perusahaan terbuka, multinasional, BUMN, BUMD dan Swasta Nasional.

PT Polychem Indonesia Tbk achieved the Third Rank "Performance Management" in the Indonesia Human Capital Award (IHCA) in 2015 at the Hotel Sahid Jakarta on Thursday, March 26, 2015. The award appreciates the efforts of the Company's Human Capital development. IHCA 2015 is a competition in the field of Human Capital organized by Business Review magazine and participated by a public company, multinational, state, enterprises and national private.

Sertifikasi Oeko-Tex

PT Polychem Indonesia Tbk menerima Sertifikat **Oeko-Tex** yang menjelaskan bahwa produk yang tercantum dalam sertifikat telah lolos pengujian menurut Standar OEKO-TEX 100 dan memenuhi persyaratan umum kelompok produk tekstil.

Oeko-Tex Standar 100 adalah sebuah sarana optimal dan nilai tambah Perseroan yang nyata untuk jaminan mutu perusahaan di sepanjang rantai produksi tekstil.

Oeko Tex Certification

PT Polychem Indonesia Tbk received the Oeko-Tex Certificate which explains that the listed products in the certificate have passed the test according to OEKO-TEX Standard 100 and met the general requirements of textile products group.

Oeko-Tex Standard 100 is an optimal tool and real added value of the Company for the company's quality assurance throughout the textile manufacturing chain.

Proper 2015 Wujud Kepedulian Pemerintah Daerah dan Perusahaan pada Lingkungan Hidup Periode 2014-2015

PT Polychem Indonesia Tbk Plant Merak menjadi satu dari 2.137 perusahaan yang ikut dalam PROPER periode 2014-2015 dan berhak mendapatkan kembali Penghargaan "Proper – Peringkat Biru". Ini merupakan penghargaan bagi Perusahaan yang melaksanakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper) Periode 2014-2015. Diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada acara Malam Anugerah Lingkungan 2015 di Gedung Bidakara, pada hari Senin tanggal 23 November 2015.

Proper 2015, Awareness Manifestation of Local Government and Company towards Environment in 2014-2015

PT Polychem Indonesia Tbk, Merak Plant Sites became one of the 2,137 companies that participating in PROPER period 2014-2015 and may be entitled to Award "Proper - Blue Rating". This is an award for Companies that implement Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (Proper) Period 2014-2015. Provided by the Ministry of Environment and Forests in event of Environment Award Night 2015 in Bidakara Building, On Monday, November 23, 2015.



Indonesia Human Capital Study 2016

2016

Indonesia Human Capital Study 2016

Bertempat di Rafflesia Grand Ballroom Balai Kartini Jakarta - Kamis, 8 September 2016, dengan mengusung tema "Employee Engagement : The Drive To Key Result".

3 (tiga) apresiasi yang diterima PT Polychem Indonesia Tbk, yaitu :

1. Best of CEO Commitment on Human Capital Development,
2. Best Engagement (Sektor Industri Dasar dan Kimia),
3. Best of Human Capital Initiatives (Best Industrial Relationship Initiatives).

Pada kesempatan tersebut, Bapak Gautama Hartarto dinobatkan sebagai Best CEO Commitment on Human Capital.

Taking place in Rafflesia Grand Ballroom Balai Kartini Jakarta - Thursday, 8 September 2016, with the theme "Employee Engagement: The Drive To Key Result".

3 (Three) appreciations were received by PT Polychem Indonesia Tbk, namely :

1. Best of CEO Commitment on Human Capital Development,
2. Best Engagement (Basic and Chemical Industry Sector),
3. Best of Human Capital Initiatives (Best Industrial Relationship Initiatives).

On that occasion, Mr. Gautama Hartanto was named Best CEO Commitment on Human Capital.



Proper Peringkat Biru 3 (tiga) periode

PT Polychem Indonesia Tbk Pabrik Merak menjadi salah satu dari 1930 perusahaan dan dari 111 jenis industri yang ikut dalam Proper Periode 2015-2016. Perseroan berhak mendapatkan penghargaan proper Biru untuk ketiga kalinya secara berturut-turut.

Proper Blue Rating for 3 (three) periods

PT Polychem Indonesia Tbk of Merak Plant became one of 1930 companies and of 111 types of industry that participated in the Proper of 2015-2016 Period. The Company was entitled to receive the Blue Proper award for the third time in a row.



Pajak Bumi Dan Bangunan

2016

Land and Building Tax

PT Polychem Indonesia Tbk mendapat Piagam Penghargaan dari Bupati Serang, atas prestasi dan peran sertanya dalam pembangunan Kabupaten Serang melalui Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2016 tepat waktu.



PT Polychem Indonesia Tbk received a Certificate of Appreciation from the Regent of Serang, on its achievement and participation in the development of the Serang District through timely payment of Land and Building Tax in 2016.

Perusahaan Ramah Lingkungan

Eco-Friendly Company

PT Polychem Indonesia Tbk mendapat penghargaan dari Bupati Serang, sebagai Perusahaan Ramah lingkungan dengan Predikat Baik, atas upaya yang telah dilaksanakan Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.



PT Polychem Indonesia Tbk received an award from the Regent of Serang, as an Eco-Friendly Company with Good Category, on the efforts that have been implemented by the Company in the Environmental Management.

Penghargaan Properda Peringkat Biru Pabrik Karawang

Appreciation of Properda Blue Rating Plant Karawang

Bertempat di Hotel Harris & Convention, Festival Citylink, Bandung, Proper tingkat Nasional ini diserahkan BPLHD pada tanggal 15 Desember 2016 kepada 151 perusahaan di Jawa Barat. PT Polychem Indonesia Tbk meraih rapor kinerja positif dalam pengelolaan lingkungan pada periode 2015-2016.

Located at Harris & Convention, Festival Citylink, Bandung, Proper National Level which provided by BPLHD on December 15, 2015 to 151 companies in West Java. PT Polychem Indonesia Tbk got positive performance in Environmental Management for 2015-2016 period.

Rapor Properda Biru yang diterima oleh Perseroan, merupakan bukti nyata Perseroan, untuk terus menjaga komitmen serta menjaga standar mutu lingkungan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Properda - Blue Rating which had received by Company. is dear evidence from Company, to keep the commitment and review environmental quality standard which defined by Ministry of Environment and forest.



PT Polychem Indonesia Tbk mendapat Pigam Penghargaan dari Bupati Serang, atas prestasi dan peran sertanya dalam pembangunan Kabupaten Serang melalui Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2017 tepat waktu.



PT Polychem Indonesia Tbk received a Certificate of Appreciation from the Regent of Serang, on its achievement and participation in the development of the Serang District through timely payment of Land and Building Tax in 2017.

Perusahaan Ramah Lingkungan

PT Polychem Indonesia Tbk. - Plant Merak mendapat penghargaan sebagai perusahaan ramah lingkungan dengan Predikat baik pada tahun 2017.



Environmentally Friendly Companies

PT Polychem Indonesia Tbk. - Merak Plant was awarded as an environmentally friendly company with a good predicate in 2017.

Proper Peringkat Biru

PT Polychem Indonesia Tbk. - Plant Merak memperoleh penghargaan Pelaksanaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dengan Peringkat Biru untuk keempat kalinya.



Proper Blue Rating

PT Polychem Indonesia Tbk. - Merak Plant awarded the Implementation of Corporate Performance Rating Program (PROPER) with Blue Rating for the fourth time.

Standar baru 100 dengan label Oeko Tex

STANDAR 100 oleh OEKO-TEX® adalah label produk independen untuk semua jenis tekstil yang diuji untuk bahan berbahaya - dari benang dan kain sampai barang siap pakai. Pada Januari 2018, semua perusahaan harus menggunakan template label STANDARD 100 yang baru untuk tujuan komunikasi apa pun, termasuk pelabelan produk siap pakai.



New Standard 100 with the Label of Oeko Tex

STANDARD 100 by OEKO-TEX® is an independent product label for all types of textile tested for hazardous materials – from the yarn and fabric to ready-made goods. In January 2018, all companies have to use the new STANDARD 100 label template for the purpose of any communication, including ready-made product labeling.

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on the Corporate Website

Perseroan telah memiliki website resmi yang dapat diakses di www.polychemindo.com yang merupakan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi bagi stakeholders, di samping sebagai bentuk kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan publik dalam hal keterbukaan informasi.

Selain informasi yang bersifat umum, situs web Perseroan juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut :

- Struktur korporasi Perseroan
- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham Publik
- Kinerja Saham
- Profil Perusahaan
- Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perseroan
- Analisa kinerja keuangan
- Laporan tahunan lebih dari 5 tahun terakhir.
- Laporan keuangan tahunan dan triwulanan dari 5 tahun terakhir
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dan undangan.
- Berita Perusahaan
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Kerja untuk Komite Audit, dan Unit Audit Internal.
- Produk Perusahaan
- Hubungan Investor
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Penghargaan
- Alamat Perusahaan dan
- Hubungi kami

The Company has an official website that can be accessed at www.polychemindo.com, which is a means and infrastructure to support the delivery of information for stakeholders, as well as a form of compliance of the Company as a public company in terms of information disclosure.

In addition to general information, the Company's website also provides more specific information, among other things related to the followings:

- Corporate structure of the Company
- Information on the majority shareholders and number of public shareholders
- Share performance
- Corporate Profile
- The profiles of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee and the Corporate Secretary
- Financial performance analysis
- Annual account over the last 5 years.
- Annual and quarterly financial statements of the last 5 years.
- Minutes of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders and all related notices and invitation.
- Corporate News
- The Board of Commissioners' and Board of Directors' Charters, the Manuals for the Audit Committee and the Internal Audit Unit.
- Company products
- Investor Relations
- Corporate Social Responsibility
- Awards
- Company Address and
- Contact us



PERISTIWA PENTING TAHUN 2017

Event Highlights of 2017

Januari 2017

BRIEF MANAGER

Brief Manager diberikan kepada seluruh Manager dari Head Office, Plant Merak dan Plant Karawang pada tanggal 31 Januari 2017 di selenggarakan di HO Tangerang. Dihadiri oleh Dewan Direksi. Dengan Tema : Bersatu kita Bisa Lebih Baik. Kegiatan ini sekaligus dengan Rapat Tinjauan Manajemen 2016.

Juni 2017

RUPS & PAPARAN PUBLIK

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik PT. Polychem Indonesia Tbk. melaksanakan RUPS Tahunan pada Tanggal 14 Juni 2017, dengan agenda pengesahaan laporan keuangan tahunan 2017 dan pengangkatan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Bertempat di Hotel Grand Tropic Suites - Jakarta. Dilanjutkan dengan melaksanakan Paparan Publik tahunan terkait kinerja perseroan Tahun 2017.

Juli 2017

BRIEF KARYAWAN PELAKSANA

Dept. HR – HO dan Management Plant Karawang memberikan Breafing/ training kepada semua karyawan grade 2 ~ 11 baik yang shift (Semua group) maupun non shift – Plant DTY dan karyawan Grade 8 ke atas (All Plant) pada bulan Juli dan Juni 2017 dengan tema : “ Bersatu Kita Bisa Lebih Baik “.

PROGRAM VOKASI

PT. Polychem Indonesia Tbk – mengikuti Program Pendidikan Vokasi Industri yang di gagas oleh Kementerian Perindustrian. Program ini bertujuan menciptakan tenaga kerja yang terampil yang sesuai dengan kebutuhan industri sehingga mendorong peningkatan produktivitas industri nasional. Wujud keseriusan Perusahaan dengan ikut menandatangani

January 2017

BRIEF MANAGER

Brief Manager was held for all Managers from the Head Office, Merak Plant and Karawang Plant on 31 January 2017 at the HO Tangerang. It was attended by the Board of Directors with the theme “United We Can Do Better”. This activity was concurrent with the Management Review Meeting of 2016.

June 2017

GMS & PUBLIC EXPOSE

An Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose of PT Polychem Indonesia Tbk was held on 14 June 2017 with the agenda of approving the annual financial statements of 2017 and the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, taking place at the Grand Tropic Suites Hotel – Jakarta. It was continued with the annual Public Expose related to company performance in 2017.

July 2017

BRIEF EMPLOYEE

The HR Dept – HO and the Management of Karawang Plant held a briefing/training for all employees of grades 2 -11 both shift (all groups) and non-shift – DTY Plant and employees of grade 8 and above (all Plants) in June and July 2017 with the theme “United We Can Do Better”.

VOCATIONAL PROGRAM

PT Polychem Indonesia participated in an Industrial Vocational Education Program initiated by the Ministry of Industry. This program was intended to create skilled manpower as required by the industry to help boosting the productivity of national industry. The earnestness of the Company was demonstrated by co-signing the agreement as represented by Mr. Gunawan Halim at

kesepakatan yang diwakili Bpk. Gunawan Halim pada saat Peluncuran program tersebut pada tanggal 28 Juli 2017 di Cikarang – Bekasi. Implementasi yang telah dilakukan dengan program ini adalah membuka Program magang di Plant Karawang dari SMK sekitar pabrik.

Agustus 2017

BRIEF KARYAWAN PELAKSANA

Dept. HR – HO dan Management Plant Merak memberikan Breifing/ training kepada semua karyawan grade 2 ~ 7 baik yang shift (Semua group) maupun non shift pada bulan Agustus dan September 2017 dengan tema : “ Bersatu Kita Pasti Lebih Baik “.

November 2017

CATALYST CHANGE PLANT ETHYLENE GLYCOL II

Pengantian Catalyst pada Reaktor Plant Ethylene Glycol II dilaksanakan pada Bulan Nopember 2017. Penggantian ini untuk meningkatkan selectivity EO sehingga meningkatkan kapasitas Produk MEG.

the launching of the program on 28 July 2017 in Cikarang – Bekasi. This program has been realized by opening an apprenticeship project at the Karawang Plant for the Vocational High Schools around the plant.

August 2017

BRIEF EMPLOYEE

The HR Dept – HO and the Management of Merak Plant held a briefing/training for all employees of grades 2 - 7 both shift (all groups) and non-shift –in August and September 2017 with the theme “United We Can Do Better”.

November 2017

CATALYST CHANGE PLANT ETHYLENE GLYCOL II

The Catalyst of Reactor at the Ethylene Glycol Plant II was replaced in November 2017. This replacement was intended to improve the EO selectivity so as to increase the MEG product capacity.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Sumber daya manusia adalah aset utama Perseroan dan elemen yang sangat penting dalam pencapaian tujuan Perseroan serta dalam mempertahankan keberlangsungan Perseroan. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk berkontribusi dalam tugas dan tanggung jawab dengan sungguh-sungguh. Karyawan menjadi mitra strategis dalam menjalankan usaha maka perlu dikembangkan dengan sistematis dan berkesinambungan melalui berbagai macam program pengembangan. Setiap karyawan maupun tim kerja, menjadi faktor penting penggerak performa Perseroan yang tinggi.

Human resources is a key asset of Company and a very important element in achieving Company's objectives and in maintaining the sustainability of Company. Company encourages all employees to contribute in their duties and responsibilities seriously. Employees become strategic partners in running the business then needs to be developed systematically and sustainably through various development programs. Every employee and work team is an important factor driving the Company's high performance.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Hingga 31 Desember 2017, PT Polychem Indonesia Tbk. memiliki karyawan sejumlah 1495 karyawan/manpower dibandingkan dengan tahun lalu sejumlah 1545 karyawan/manpower terjadi penurunan sekitar 3%, informasi mengenai komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan Level Jabatan sebagai berikut :

HUMAN RESOURCE PROFILE

Until December 31, 2017, PT Polychem Indonesia Tbk. have totally 1495 employees/manpower compared with last year amounting to 1545 manpower decreased about 3%, information on employee composition based on education level and position level is as follows :

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan - 2017

The Composition of Employees Based On Education - 2017

	SD/SMP <i>Elementary / Junior High School</i>	SMA/SMK <i>Senior High School</i>	Diploma <i>Diploma</i>	Strata 1 <i>Under Graduate</i>	Strata 2 <i>Graduate</i>	Total
Kantor Pusat / Head Office	5	21	8	57	11	102
Merak	36	454	22	89	6	607
Tangerang	-	3	1	1	-	5
Karawang	33	647	39	62	-	781
Total	74	1.125	70	209	17	1.495

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan - 2017

The Composition of Employees by Job Position - 2017

	Direksi <i>Director</i>	Manajer Umum <i>General Manager</i>	Manajer <i>Manager</i>	Asisten Manajer <i>Assistant Manager</i>	Penyelia <i>Supervisor</i>	Pelaksana <i>Staff</i>	Total
Kantor Pusat / Head Office	4	3	11	10	49	25	102
Merak	1	-	9	11	101	485	607
Tangerang	-	-	-	-	1	4	5
Karawang	-	-	5	13	40	723	781
Total	5	3	25	34	191	1.237	1.495

REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Perdagangan bebas yang sudah diterapkan, berimplikasi pada masuknya komoditas/barang negara lain ke Indonesia. Hal ini menjadikan produk - produk PT. Polychem Indonesia Tbk. tidak hanya bersaing dengan produk lokal saja tetapi juga dengan produk luar yang mempunyai harga lebih kompetitif. Untuk menghadapi kondisi tersebut, perlu strategi agar mendapatkan kualitas produk yang baik dengan harga kompetitif.

Merealisasikan strategi tersebut, perlu SDM yang mempunyai kompetensi, konsistensi, dan loyal terhadap Perseroan. Dalam menyiapkan SDM yang di harapkan, tentunya proses awal yaitu merekrut menjadi sangat penting.

Perseroan terus melakukan rekrutmen terhadap lulusan baru sebagai bagian dari keseluruhan strateginya untuk menumbuhkan dan mengembangkan pemimpin masa depan dan penerus Perseroan serta meningkatkan kemampuan dan kesiapan mereka mulai dari Level middle. Dalam mewujudkan persiapan tersebut Perseroan memiliki program khusus bagi karyawan baru fresh graduate S1 melalui program Management Trainee (MT). Perekrutan karyawan melalui kerja sama dengan Career center yaitu UGM Career Center - Yogyakarta dan Pusat Karir ITB - Bandung. Kerja sama juga dilakukan dengan departemen tenaga kerja serta menjadi anggota jaringan sosial media tenaga profesional yang memiliki anggota para profesional dibidangnya.

Perseroan membutuhkan karyawan berpengalaman dengan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang tepat untuk mengisi key person dalam menjaga operasional plant, referensi dari internal dan lembaga tenaga kerja.

Rekrutmen karyawan baru dilakukan untuk mengisi kekosongan yang ada seiring dengan karyawan pensiun ataupun turn over karyawan. Perekrutan karyawan baru dengan Pendidikan SMK sederajat untuk mengisi kekosongan pada level operator dan Pendidikan Diploma pada level Foreman.

Dalam mempercepat proses rekrutmen dan untuk membuatnya menjadi lebih mudah bagi kandidat karyawan, kami mengembangkan halaman karir online pada website Perseroan yang akan di wujudkan pada tahun 2018. Dengan penggunaan teknologi, Perseroan dapat memberikan informasi lowongan yang lengkap,

RECRUITMENT OF HUMAN RESOURCES

Free trade that has been applied, has implication for the entry of other countries commodities/goods to Indonesia. This result in PT. Polychem Indonesia Tbk products not only competing with local products but also with outsider products that have more competitive prices. To deal with these conditions, need strategy to obtain good quality products with competitive prices.

To realize the strategy, it is necessary for human resources who have competence, consistency, and loyalty to the Company. In preparing the expected HR, of course initial process of recruiting becomes very important

The Company continues to recruit new graduates as part of its overall strategy to grow and develop future leaders and successors of the Company as well as improve their skills and readiness from middle level. In realizing the preparation, the Company has a special program for fresh graduate S1 through Management Trainee (MT) program. Employee recruitment through cooperation with Career center is UGM Career Center - Yogyakarta and Career Center ITB - Bandung. Cooperation is also done with Ministry of Labor and become a member of the social network of media professionals who have members of professionals in their field.

The Company requires experienced employees with the right skills, expertise and knowledge to fill key personnel in maintaining plant operations, internal reference and employment agencies.

Recruitment of new employees is done to fill the gaps that exist as employees retire or turn over employees. Recruitment of new employees with equivalent Vocational Education to fill vacancies at operator level and Diploma Education at Foreman level.

In accelerating the recruitment process and to make it easier for employee candidates, we developed an online career page on the Company's website that will be realized in 2018. With the use of technology, the Company can provide comprehensive, efficient and accessible vacancies for candidates throughout

efisien dan mudah diakses kandidat di seluruh Indonesia. Kandidat mampu melamar pekerjaan dari mana saja secara langsung secara real time.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan yang berlaku di Perseroan melalui proses rekrutmen dan seleksi yang baik.

Sejalan dengan hal tersebut, upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan masyarakat pun terus dilakukan oleh Perseroan, dengan menyelenggarakan Program Magang. Program ini memberikan sumber tenaga kerja yang tersedia dan mempunyai kompetensi yang siap direkrut. Serta memberikan keterampilan bagi masyarakat sekitar Plant.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memberikan pelatihan dan pengembangan untuk semua karyawan sesuai kebutuhannya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian seluruh karyawan untuk mendukung dalam mencapai target Perseroan. Membangun kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan memerlukan waktu, banyak upaya dan sejumlah investasi yang relatif besar.

Menyadari perihal tersebut, Perseroan telah melaksanakan beberapa inisiatif utama untuk memastikan bahwa karyawan yang ada di semua level organisasi memiliki keterampilan dan pengalaman kerja yang tepat serta nilai-nilai dan perilaku yang sesuai. Ini termasuk pemberian berbagai program-program pembelajaran dan pengembangan teknis, fungsional, normatif, keamanan, kepemimpinan dan manajerial yang dilaksanakan secara kontinyu.

Setiap kegiatan training yang diselenggarakan dengan optimal dan efektif agar berdampak pada individu karyawan, target Departemen dan Perseroan.

Aktivitas pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2017 di bagi dalam 3 kelompok :

1. Pelatihan Internal

Karyawan yang memiliki ketrampilan menjadi trainer di dorong untuk memberikan transfer knowledge kepada karyawan di departemen dan diluar departemennya, materi teknis maupun non teknis. Trainer di berikan apresiasi dalam bentuk plus point. Materi Non teknis sudah bakukan berdasarkan Jobdesc. Kegiatan

Indonesia. Candidates are able to apply from anywhere directly in real time.

In addition, the Company also employs local empowerment in accordance with qualifications and policies applicable in the Company through good recruitment and selection process.

In line with this matter, efforts to improve the quality of community education continue to be conducted by Company, by organizing Internship Program. This program provides a source of workforce that is available and has competencies that are ready to be recruited. And provide skills for the community around the Plant.

TRAINING AND HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Company provides training and development for all employees as needed. This activity aims to improve the skills and expertise of all employees to support in achieving Company target. Building the required competencies and skills takes time, a lot of effort and a relatively large amount of investment.

Recognizing that, the Company has undertaken several key initiatives to ensure that employees at all levels of the organization have the right skills and work experience and appropriate values and behaviors. This includes the provision of a range of continuous, functional, normative, security, leadership and managerial, continuous learning, technical and managerial programs.

Every training activity is conducted optimally and effectively in order to impact on individual employees, Department and Company Target.

The training activities undertaken by Company in 2017 are divided into 3 groups :

1. Internal Training

Employees who have skills to be trainer are encouraged to provide transfer knowledge to employees in departments and outside their departments, technical and non technical materials. Trainer is given an appreciation in the form of plus point. Non technical material has been done by Job

training dalam satu tahun berdasarkan Rencana Training Tahunan yang terdiri dari 2 materi non teknis dan 3 materi teknis. Metode dalam pembelajaran : Lecture, simulasi, demonstrasi, FGD, Diskusi, Presentasi dan drill. Penyelenggaraan Training dalam bentuk On Class dan On the Job training.

desc. Training activities in one year based on the Annual Training Plan which consists of 2 non technical materials and 3 technical materials. Methods in learning : Lecture, simulation, demonstration, FGD, Discussion, Presentation and drill. Training implementation in the form of On Class and On the Job training.

Adapun Materi training sudah diberikan sebagai berikut :

The training materials have been given as follows :

Nama Pelatihan / Training Name	Nama Pelatihan / Training Name
1. Adaptability A Key Skill We Must Develop	21. Motivasi Dasar
2. Adjusting Chain Grate	22. Operation & Maintenance Coal Crusher
3. Air Conveying Yarn	23. Pemahaman Pompa dan Kompresor
4. Awareness ISO 14001	24. Penangan Limbah B3
5. Awareness ISO 90001	25. Pengawasan K3 Penanggulangan Kebakaran
6. Change Gear Box Chain Grate	26. Pengetahuan Dasar Electric & Instrument
7. Coaching & Counselling	27. Polychem Monitoring System
8. Compressor IHI TRE 701	28. Problem Solving & Decision Making
9. Dasar Gambar Teknik	29. PTA Handling Safety
10. DTY Knowledge	30. Quality Product MEG DEG TEG
11. Etos Kerja	31. Quality Specification
12. Filter Cleaning	32. Trouble Shooting Of Recovery Lagoon
13. Fire Drill	33. SMM ISO 14001
14. Inspection DTY	34. Pengisian Foam APAR Mandiri
15. K3 Di tempat Kerja	35. Team Respon Darurat
16. Komunikasi Dasar	36. Trouble Shooting DTY
17. Komunikasi Asertif	37. Change Management
18. Lift Cycle Management Program System DCS	38. Improve Of Personnel Competitive
19. Loading Splicing And Threading	39. 21 Hukum Kepemimpinan
20. Maintenance Air Compressor NEA V100	

2. Pelatihan Eksternal

Training ini untuk meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan baru berkenaan dengan hal hal tertentu seperti teknologi baru, Up date perundang-undangan, normative dari pemerintah.

2. External Training

This training is to improve skills and add new knowledge regarding certain matters such as new technology, Up date legislation, normative from government.

Adapun Materi training sudah diberikan sebagai berikut :

The training materials have been given as follows :

Nama Pelatihan / Training Name
1. Ahli K3 Listrik
2. Lubricant
3. Selected Learning Organization Tracks (SLOT) - 3
4. Karl Fisher Titration (QA)
5. Petugas Proteksi Radiasi (PPR)

3. Pelatihan In House

Perseroan mengundang trainer dari luar untuk memberikan training teknikal maupun non teknikal dengan peserta training lebih banyak dari training eksternal.

Adapun Materi training sudah diberikan sebagai berikut :

3. In House Training

The Company invites external trainers to provide technical and non technical training with more trainees from external training.

The training materials have been given as follows :

Nama Pelatihan / Training Name
1. Analisa Vibrasi
2. LIFI Cycle MGT Program System DCS
3. High Selectivity Catalyst Training
4. Metso Product Control Valve
5. Leadership Mastery
6. SMM ISO 9001:2015 Transition & Risk Based Thinking
7. Improve To Personal Competitive
8. Production Modules Sunfish ERP

Biaya Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2017, PT Polychem Indonesia Tbk. mengeluarkan Biaya Sumber Daya Manusia sebesar USD23.954.

Human Resources Cost

In 2017, PT Polychem Indonesia Tbk. has spend Human Resources Cost amounting to USD23,954

SISTEM MANAJEMEN KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan dalam mewujudkan Sistem Manajemen Kinerja berbasis pada Key Performance Indicator (KPI) terus diterapkan secara integral dalam Bisnis Tahunan Perseroan, proses tersebut memiliki dua tujuan utama.

Pertama, untuk mendukung pencapaian tujuan dan strategi bisnis Perseroan dengan memastikan bahwa KPI perusahaan tahunan terstruktur dari atas ke bawah, sampai dengan level divisi, departemen, seksi terkait dan pada akhirnya KPI atau tugas dan target individual.

Kedua, sebagai sarana untuk menetapkan tugas dan target karyawan pada tahun yang berjalan dan memastikan bahwa hal tersebut selaras dengan tujuan bisnis, selain itu juga untuk memberikan sarana untuk tinjauan rutin, saran dan pembinaan rutin terhadap progres pekerjaan sepanjang tahun, serta untuk menilai kinerja akhir tahun karyawan berdasarkan dengan kriteria dan tolak ukur kinerja yang telah disepakati.

HUMAN RESOURCES PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Company in realizing the Performance Management System based on Key Performance Indicator (KPI) continues to be applied integrally in the Company's Annual Business, the process has two main objectives.

First, to support the achievement of the Company's business objectives and strategy by ensuring that the annual corporate KPIs are structured from top to bottom, up to division level, department, related sections and ultimately KPIs or individual assignments and targets.

Second, as a means to establish employee duties and targets in the current year and ensure that they are aligned with business objectives, as well as to provide a means for regular review, regular advice and guidance on the progress of the work throughout the year, and to assess year-end performance employees based on agreed criteria and Key Performance Indicator.

Insentif Produksi yang diterima karyawan tergantung pencapaian target Produksi Plant dan performance Departemen terkait pada setiap bulan. Untuk 2017, sistem penilaian kinerja berbasis KPI ini lebih diperluas penerapannya hingga level Department Manager.

Sistem Manajemen Kinerja memiliki hubungan yang erat dengan program reward dan kompensasi Perseroan seperti kenaikan gaji tahunan dan bonus serta perkembangan dan promosi karyawan. Melalui proses dan kriteria penilaian yang obyektif, sistem tersebut memastikan karyawan dihargai secara adil dan merata sesuai dengan kontribusi mereka.

PENGHARGAAN & PENGAKUAN

Perseroan selalu berusaha mempunyai program Penghargaan dan Pengakuan yang dapat memotivasi dan mempertahankan karyawan dalam lingkungan yang kompetitif dan menantang menjadi prioritas utama Perseroan di 2017.

Dalam hal ini, Perseroan terus memberikan program reward dan benefits yang adil, merata dan kompetitif yang sejalan dengan kebutuhan bisnis. Ini termasuk penggunaan program reward finance dan non-finance serta kombinasi yang tepat diantara kedua program tersebut dimana tidak hanya untuk menarik, memotivasi dan mempertahankan karyawan, tetapi juga untuk meningkatkan kepuasan, keterikatan dan produktivitas karyawan.

Perseroan mempunyai program – program sebagai berikut :

- Pemilihan Karyawan Teladan Tahunan.
- Penghargaan Masa Kerja Karyawan.
- Beasiswa Anak Karyawan.
- Polychem Festival (Kompetisi tim dalam inovasi).
- Soundrenalin (Kompetisi Band dan music).
- GA & HR Competition.
- Pemilihan Trainer Terbaik.
- Dinamisasi Tim Kerja.
- Family Gathering
- Hobby sport Club

PENGEMBANGAN KARIR

Untuk menjalankan performa organisasi yang baik dan konsisten, seluruh karyawan memiliki kesempatan untuk dapat mengembangkan karir. Hal ini dilakukan agar setiap karyawan mampu mengoptimalkan potensi dirinya untuk memberikan performa terbaik dan

Production Incentives received by employees depend on achieving the Plant Production target and related department performance on a monthly basis. For 2017, this KPI based performance appraisal system is further expanded to Department Manager level.

Performance Management System has a close relationship with Company's reward and compensation programs such as annual and bonus salary increases and employee development and promotion. Through objective assessment processes and criteria, the system ensures that employees are rewarded fairly and equitably according to their contribution.

REWARDS & RECOGNITION

Company always strives to have a reward and recognition program that can motivate and retain employees in a competitive and challenging environment to be the Company's top priority in 2017.

In this event, Company continues to provide fair, equitable and competitive rewards and benefits programs that are in line with business needs. This includes the use of reward finance and non-finance programs as well as the right combination between the two programs that not only attract, motivate and retain employees, but also to increase employee satisfaction, attachment and productivity.

Company have the following programs :

- Annual Best Employee Selection.
- Employee Working period Award.
- Scholarship for Employee Children.
- Polychem Festival (Competition team in innovation).
- Soundrenalin (Band Competition and music).
- GA & HR Competition.
- Selection of the Best Trainer.
- Dynamization of Working Team.
- Family Gathering
- Hobby Sports Club

CAREER DEVELOPMENT

To perform good and consistent organizational performance, all employees have opportunity to develop a career. This is done so that every employee is able to optimize his/her potential to provide the best performance and new innovation for Company. The

inovasi-inovasi baru bagi Perseroan. Perseroan dengan terbuka memberikan kegiatan, proyek, maupun fasilitas penunjang bagi pengembangan karir karyawan.

PROGRAM PENSIUN

Untuk menghargai kontribusi para karyawannya, Perseroan memberikan Program Pensiun sesuai ketentuan perundangan yang berlaku baik melalui ketentuan UU No. 13 Tahun 2003 dan Program jaminan pensiun yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan mengembangkan hubungan industrial dengan serikat pekerja di Plant Merak dan Karawang, Pemerintah (Disnaker) dan Aparat pemerintahan dari mulai tingkat Desa sampai provinsi dengan semangat untuk memberikan yang terbaik kepada Perseroan untuk kemajuan bersama. Hubungan baik dikembangkan dengan pertemuan formal dan informal secara rutin dengan pihak terkait dalam membahas hal hal penting yang membahas operasional plant dan bekerja dalam kondisi kondusif.

Company openly provides activities, projects, and supporting facilities for employee career development.

PENSION PROGRAM

To appreciate the contribution of its employees, Company provides the Pension Program in accordance with prevailing laws and regulations through the provisions of Law no. 13 Year 2003 and Pension Assurance Program organized by BPJS Employment.

INDUSTRIAL RELATIONS

Company develops industrial relations with union in Merak and Karawang Plant, Government (Labor Offices) and Government apparatus from village level to provinces level in order to give the best to the Company for mutual progress. Good relationship is developed with regular formal and informal meetings with stakeholders in discussing important matters discussing plant operation and working in conducive condition.





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

**Management Discussion
And
Analysis**

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Review

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL 2017

Overview Of Domestic And Global Economy In 2017

Pertumbuhan ekonomi global menunjukkan tren positif. Membaiknya ekonomi global terlihat semakin solid dan merata yang didukung oleh membaiknya kinerja perekonomian di Amerika Serikat (AS), Eropa, Jepang dan Tiongkok. Perkembangan ekonomi AS yang positif ditunjukkan oleh peningkatan inflasi, upah yang meningkat dan rendahnya tingkat pengangguran. Reformasi pajak yang dicanangkan Presiden AS Donald Trump (Trump) yang akan meningkatkan defisit fiskal dapat mendorong naiknya pertumbuhan ekonomi sekaligus tekanan inflasi. Hal ini memicu naiknya ekspektasi pasar atas laju kenaikan Fed Fund Rate (FFR) yang lebih cepat.

Tiongkok yang kini tampil sebagai perekonomian terbesar kedua di dunia dan mitra dagang utama Indonesia juga membaik. Implementasi gradual program rebalancing ekonomi yang memfokuskan pada pertumbuhan ekonomi domestik mampu menghindarkan negara ini dari risiko penurunan laju pertumbuhan ekonomi. Kinerja ekonomi Tiongkok yang solid ini berdampak pada perbaikan ekonomi negara berkembang lainnya

Global economic growth shows a positive trend. The improving global economy looks more solid and evenly supported by improving economic performance in the United States (US), Europe, Japan, and China. Positive growths in the US economy are shown by increased inflation, increased wages, and low unemployment rates. Tax reforms proclaimed by the US President Donald Trump (Trump) that will increase the fiscal deficit may boost economic growth and inflationary pressures. This is boosted a rise in market expectations of faster Fed Fund Rate (FFR) rate increases.

China, who is now appear as the world's second largest economy and Indonesia's major trading partner, is also improving. The gradual implementation of an economic rebalancing program that focuses on the growth of the domestic economy avoids this country from the risk of decreased economic growth. This solid Chinese economic performance impacts other developing countries' economic improvements.

Negara/Country	2017	2016	2015
Dunia/World	2,6	2,2	2,6
Amerika Serikat/United States	2,0	1,5	2,6
Tiongkok/China	6,3	6,6	6,9
Eropa/Europe	1,5	1,8	2,1
Jepang/Japan	0,6	0,6	0,6
India/India	7,2	7,5	7,2

Jika kondisi sepanjang tahun 2017 masih dicermati dengan kehati-hatian, maka geliat dunia usaha pada umumnya di tahun 2018 dipercaya akan lebih hidup. Sedangkan faktor-faktor penghambat yang harus diwaspadai masih sama seperti tahun sebelumnya, yaitu pengaruh eksternal seperti dinamika geopolitik dan fluktuasi harga komoditas.

If the conditions through 2017 were still perceived with caution, business activities in 2018 are expected to be more dynamic. On the other hand, hindering factors that must still be taken into account remain the same as in the previous year, namely external influences such as geopolitical dynamics and the fluctuation of commodity prices.

Sejalan dengan tren positif pertumbuhan ekonomi global, perekonomian domestik menunjukkan perbaikan. Indikator makro ekonomi bergerak cukup solid dengan pertumbuhan mencapai 5,06%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018 diperkirakan membaik yang bersumber dari investasi, berlanjutnya stimulus fiskal dan meningkatnya ekspor. Bank Indonesia memperkirakan, pertumbuhan ekonomi akan berada pada kisaran 5,1-5,5% yang didukung oleh investasi seiring dengan berlanjutnya pembangunan proyek infrastruktur dan terus meningkatnya investasi nonbangunan, termasuk investasi swasta, khususnya untuk mesin dan perlengkapan. Ekspor diperkirakan tetap tumbuh tinggi seiring dengan berlanjutnya pemulihan ekonomi global dan harga komoditas yang tetap tinggi. Pada periode tersebut, inflasi pada 2018 ditargetkan kembali berada pada sasaran inflasi yang lebih rendah yakni di kisaran 3,5±1%. Sementara kinerja neraca perdagangan diperkirakan juga membaik seiring dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi dunia dan harga komoditas global yang tetap tinggi.

Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (TPT)

Industri tekstil dan produk tekstil nasional menunjukkan kinerja positif, baik di pasar domestik maupun ekspor. Di paruh pertama tahun ini laju pertumbuhan dari sektor padat karya berorientasi ekspor ini meningkat 1,92% (year on year/yoy) dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang minus 0,13%.

Di proyeksikan, sampai akhir 2017 ekspor TPT akan mencapai USD 12,1 milyar dan pada tahun 2019 ditargetkan mencapai USD 15 milyar. Peningkatan ekspor dan pasar domestik yang mulai menggeliat ini ditandai dengan naiknya utilitas produksi dari industri dalam negeri.

Disamping itu, guna meningkatkan daya saing dan produktivitas di sektor strategis ini, pemerintah tengah berupaya mempermudah akses logistik dan menguatkan branding lokal. Saat ini industri TPT yang beroperasi di Indonesia telah terintegrasi dengan klasifikasi dalam tiga area :

Pertama, sektor hulu yang didominasi menghasilkan produk fiber. *Kedua*, sektor antara, perusahaan-perusahaan yang proses produksinya meliputi spinning, knitting, weaving, dyeing, printing dan finishing. *Ketiga*, sektor hilir berupa pabrik garmen dan produk tekstil lainnya.

In line with the positive trend of global economic growth, the domestic economy shows improvement. The macro economic indicator is moving solidly as it reached 5.06% growth.

Indonesia's economic growth in 2018 is expected to improve with investment, continued fiscal stimulus, and rising exports. Bank Indonesia estimates that economic growth will be in the range of 5.1-5.5%, supported by investment as infrastructure projects continue to grow and non-construction investment continue to increase, including private investment, especially for machinery and equipment. Exports are expected to maintain high growth as the global economy continues to recover. Commodity prices will remain high. In that period, inflation in 2018 is targeted to return to the lower inflation target, which is in the range of 3.5±1%. Meanwhile, trade balance performance is also expected to improve, along with improvement in world economic growth and high global commodity prices.

Textile and Textile Products Industry (TPT)

The national textile and textile products industry shows positive performance in both domestic and export markets. In the first half of this year the growth rate of the export-oriented labor-intensive sector increased 1.92% (year on year / yoy) compared to the same period in the previous year which was minus 0.13%.

In projection, until the end of 2017 textile exports will reach USD 12, 1 billion and in 2019 targeted to reach USD 15 billion. Increased exports and the growing domestic market are marked by rising production utilities from domestic industries.

In addition, to improve competitiveness and productivity in this strategic sector, the government is working to facilitate logistical access and strengthen local branding. Currently TPT industry operating in Indonesia has been integrated with the classification in three areas:

First, the upstream sector is dominated to produce fiber products. *Second*, the intermediate sector, companies whose production processes include spinning, knitting, weaving, dyeing, printing and finishing. *Third*, the downstream sector in the form of garment factories and other textile products.

Berdasarkan data United Nations Industrial Development Organization, saat ini Indonesia menduduki peringkat kesembilan di dunia untuk manufacturing value added. Diperkirakan ekspor Industri TPT tumbuh rata-rata 11% per tahun.

TINJAUAN UMUM

Kualitas yang tinggi dari produk-produk PT Polychem Indonesia Tbk telah dikenal baik oleh kalangan konsumen di Indonesia dan mancanegara.

Perseroan telah memasarkan produk-produknya ke banyak negara di Asia, Timur Tengah, Amerika, Kanada dan Amerika Latin. Perseroan juga telah menembus pasar Eropa dan Afrika.

Dalam rangka mengurangi dampak krisis global terhadap penjualan, baik di pasar domestik maupun di pasar ekspor, Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan daya saing dan melakukan inovasi dalam memasarkan produk-produknya.

Sepanjang 2017, seluruh segmen usaha Perseroan memberikan kontribusi positif terhadap penjualan. Perseroan berhasil mencapai pendapatan sebesar USD 355,1 juta.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

PT Polychem Indonesia Tbk bergerak dalam industri tekstil dan produk tekstil (TPT). Adapun kinerja masing-masing segmen usaha yang dijalankan Perseroan sepanjang 2017, dijabarkan di bawah ini :

KIMIA

PT Polychem Indonesia Tbk. merupakan satu-satunya produsen Mono-Etilena Glikol (MEG), Di-Etilena Glikol (DEG), Tri-Etilena Glikol (TEG) dan berbagai produk Etoksilat (EOX) di Indonesia.

MEG adalah salah satu bahan baku utama benang dan serat poliester. MEG juga digunakan sebagai cooling dan anti-freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin poliester tidak jenuh, minyak rem, dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia. Produk-produk etoksilat adalah bahan baku utama produk-produk surfaktan.

Kedua unit pabrik Etilena Glikol (EG) Perseroan menerapkan teknologi dari Scientific Design Co. Inc., Amerika Serikat dan memiliki kapasitas produksi tahunan total sebesar 216.000 ton. Pada tahun 2017 Perseroan memproduksi 219.366 ton EG.

Based on data from the United Nations Industrial Development Organization, Indonesia is currently ranked ninth in the world for manufacturing value added. It is estimated that TPT Industry exports averaged 11% per year.

OVERVIEW

The high quality products of PT Polychem Indonesia Tbk have been well known among consumers both in Indonesia and overseas.

The Company has marketed its products to many countries in Asia, Middle East, USA, Canada and Latin America. The Company has also penetrated European and African markets.

In order to reduce the impact of global crisis on sales, both in domestic market and in export markets, the Company never stops putting efforts to improve its competitiveness and make innovation in marketing its products.

Through 2017, all business segments of the Company provided positive contribution to sales. Company's managed to book an income of USD 355.1 million.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PT Polychem Indonesia Tbk is engaged in textile and textile products (TPT). The performance of each business segment run by the Company throughout 2017 is described below :

CHEMICAL

PT Polychem Indonesia Tbk. is the one and only producer of Mono Ethylene Glycol (MEG), Di Ethylene Glycol (DEG), Tri Ethylene Glycol (TEG) and various Ethoxylate (EOX) products in Indonesia.

MEG is one of the main raw materials for polyester yarn and fibers. MEG is also used as a cooling and an anti-freezing agent. DEG is used in the industries of unsaturated polyester resin, breaking fluids and oil additives. TEG is used in gas dehydration and chemical cleansing processes. Ethoxylate products are the main raw materials for surfactant products.

The two Ethylene Glycol (EG) plants utilize a proprietary technology of Scientific Design Co. Inc., USA, and have a total production capacity of 216,000 tons. In 2017, the Company produced 219,366 tons of EG.

Sekitar 17,4% produksi MEG yang dihasilkan dikonsumsi sendiri oleh divisi poliester. Selebihnya, yaitu sekitar 82,6%, dijual ke berbagai produsen benang dan serat poliester.

Selama tahun 2017, penjualan produk-produk EG mencapai USD 215,2 juta. Penjualan produk EG ini mewakili 60,6% dari total penjualan konsolidasian Perseroan di tahun 2017. Dari segi nilai, 75,8% penjualan EG Perseroan berasal dari pasar dalam negeri dan 24,2% sisanya dari ekspor ke negara-negara di Asia dan Amerika Utara.

Saat ini, Indonesia masih merupakan negara pengimpor MEG, sehingga dengan hanya memiliki kapasitas produksi sebesar 216.000 ton per tahun dan keunggulan lokasi, Perseroan memiliki peluang pasar yang sangat besar di pasar dalam negeri.

Pada tahun 2017, permintaan MEG di Asia diprediksikan jauh melebihi kapasitas produksinya dan masa depan industri MEG, terutama di Asia, dalam jangka panjang masih sangat menjanjikan.

Fasilitas produksi etoksilat yang dimiliki Perseroan memiliki kapasitas produksi sebesar 80.000 ton per tahun.

Pada tahun 2017, Perseroan memproduksi 47.778 ton berbagai macam produk etoksilat dan dijual ke industri surfaktan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Potensi pasar produk etoksilat Perseroan adalah sangat besar, baik di pasar lokal maupun ekspor. Oleh karena itu Perseroan telah meningkatkan kapasitas produksi etoksilatnya menjadi lebih dari 80,000 ton per tahun dimulai pada awal kuartal tiga tahun 2013. Perseroan percaya bahwa karena skala ekonomis, dalam waktu dekat ini tidak akan ada pesaing lain di dalam negeri.

About 17.4% of the MEG produced was consumed internally by the polyester division. The other 82.6% was sold to various polyester yarn and polyester fiber producers.

The Sales of EG products reached USD 215.2 million in 2017. This sales of EG products contributed 60.6% to the total consolidated sales in 2017. In terms of value, 75.8% of the Company's sales of EG was domestic and the remaining 24.2% was exports to various countries in Asia and North America.

Indonesia is currently still a net importer of MEG, so that with its total production capacity of only 216,000 tons per year and its location advantage, the Company has a very big opportunity in the domestic market.

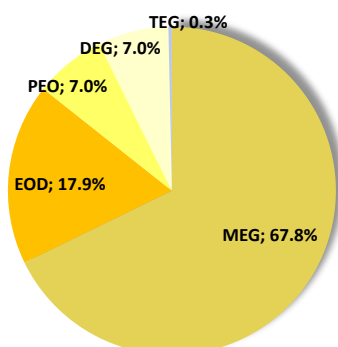
In 2017, the demand of MEG in Asia is forecast to greatly exceed the total production capacity and the outlook of MEG industry, particularly in Asia, is still very promising in the long term.

The Company's ethoxylate production facility has a total production capacity of 80,000 tons per year.

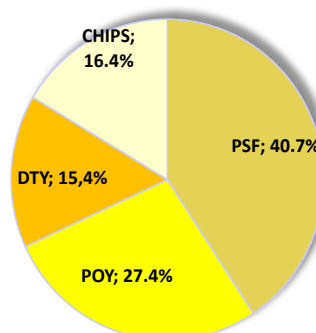
In 2017, the Company produced 47,778 tons of various ethoxylate products and they were sold both locally and exported to surfactant industries.

The sales potential of the Company's ethoxylate products is huge, both in the domestic market and in export markets. For that reason, the Company already increased its ethoxylate production capacity to more than 80,000 tons per annum starting from the beginning of thirds quarter year 2013. The Company believes that there is no apparent new domestic competitors in the near future, due to economies of scale.

Komposisi Produksi Divisi Kimia - 2017
Chemical Division's Production Mix - 2017



Komposisi Produksi Divisi Poliester - 2017
Polyester Division's Production Mix - 2017



POLIESTER

PT Polychem Indonesia Tbk memiliki fasilitas produksi poliester berteknologi Zimmer AG dari Jerman untuk memproduksi Poliester Chips, Benang Poliester (POY), Serat Polyester (PSF) dan teknologi Rieter Scragg dari Inggris, untuk memproduksi Drawn Textured Yarn (DTY).

Kapasitas produksi poliester yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar 129.600 ton per tahun Polimer/biji polimer, 43.200 ton per tahun Benang Poliester, Poliester, 43.200 ton per tahun Serat Poliester dan 21.600 ton per tahun Drawn Textured Yarn.

Benang Poliester adalah produk setengah jadi, yang diproses lebih lanjut dalam industri tenun dan rajut. PSF merupakan salah satu bahan baku utama yang digunakan untuk menghasilkan Poliester Spun Yarn, yang secara luas digunakan dalam pembuatan pakaian dan perlengkapan rumah tangga. PSF digunakan sebagai bahan baku utama pembuat karpet, barang mainan, kasur gulung, padding, sepatu olah raga dan popok bayi.

Pada tahun 2017, Divisi Poliester mencatat penjualan sebesar USD 103,3 juta yang terdiri dari penjualan Benang Poliester sebesar USD 38.4 juta, Serat Poliester sebesar USD 47,6 juta dan lainnya sebesar USD 17,3 juta. Seluruh total penjualan Benang Poliester Perseroan ditujukan ke lebih dari 20 perusahaan tekstil di Indonesia. Sampai saat ini Perseroan masih merupakan salah satu pemasok benang poliester terbesar di Indonesia. Perseroan menjual 98,4% produk Serat Poliester ke lebih dari 20 perusahaan tekstil di Indonesia. Dan 1,6% sisanya diekspor ke konsumen di Asia dan Eropa.

POLYESTER

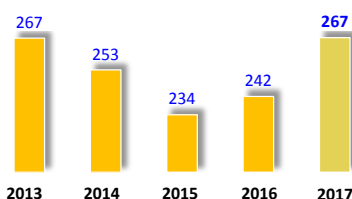
PT Polychem Indonesia Tbk have polyester production facilities that utilizes a Zimmer AG's technology of Germany to produce Polyester Chips, Partially Oriented Yarn (POY), Polyester Staple Fiber (PSF), and a Rieter Scragg's technology of England to produce Drawn Textured Yarn (DTY).

The total production capacity of the polyester plants is 129,600 tons of Polymer/polymer pellets per year, 43,200 tons of Polyester Yarn per year, 43,200 tons of Polyester Fibers per year and 21,600 tons of Drawn Textured Yarn per year.

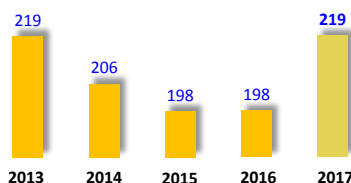
Polyester yarn is an intermediate product used for further processing in knitting and weaving industries, PSF is one of the main raw materials used to produce polyester spun yarn, which is widely used to make clothes and household furnishings. PSF is used as the main raw material for carpet, toy, folding mattress, padding, sport shoes and baby diaper product.

In 2017, the polyester division recorded sales of USD 103.3 million, consisting of sales of polyester yarn of USD 38.4 million, polyester fiber of USD 47.6 million and other polyester products of USD 17.3 million. All of the polyester yarn total sales were made to over 20 textile companies in Indonesia. The Company is still one of the largest polyester yarn producers in Indonesia so far. The Company sold 98.4% of its polyester fiber to more than 20 companies in Indonesia and the remaining 1.6% was exported to customers in Asia and Europe.

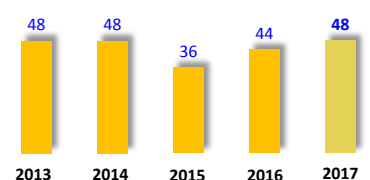
Produksi Divisi Kimia
Chemical Division's Production
(000 tons)



Produksi Etilena Glikol
Ethylene Glycol Production
(000 tons)



Produksi Etilena Oksida Derivatif
Ethylene Oxide Derivatives Production
(000 tons)



Indonesia, negara dengan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia, mempunyai konsumsi Poliester perkapita yang masih rendah, bahkan kurang dari setengah dari negara-negara lain yang lebih maju. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi domestik akan mengikuti tren dan masih akan terus meningkat. Sebagai produsen Poliester yang efisien dan kompetitif, Perseroan siap untuk mengambil kesempatan dari meningkatnya permintaan tersebut dan menjaga posisinya yang dominan di Indonesia.

NILON

Perseroan melalui anak perseroan, memproduksi Benang Nilon untuk digunakan dalam pembuatan kain ban, jaring, tali dan kain, serta penguat untuk tali kipas dan selang. Selain itu, anak perseroan juga memproduksi Chips Nilon-6 bermutu tinggi yang dapat digunakan sebagai bahan baku benang, mono filamen dan berbagai industri plastik lainnya.

Peralatan produksi benang kain ban nilon yang dimiliki anak perseroan berasal dari Zimmer AG, Jerman dan berkapasitas total 44.000 ton per tahun.

Pada tahun 2017 anak perseroan memproduksi 12.674 ton benang kain ban. Pada tahun tersebut, penjualan Benang Nilon mencapai USD 36,6 juta, 100,0% dijual ke pabrik kain ban dan konsumen lain di dalam negeri.

Industri benang kain ban nilon berkaitan erat dengan perkembangan industri ban. Saat ini, sebagai satu-satunya produsen benang kain ban nilon bagi pasar domestik, anak perusahaan memiliki kesempatan yang sangat besar untuk meningkatkan pangsa pasarnya, baik di pasar domestik maupun di wilayah Asia yang perekonomiannya terus berkembang.

Indonesia, is a country having the fourth biggest population in the world, still has a low per capita consumption of polyesters, even less than half of those of other more developed countries. This fact shows that domestic consumption will follow the trend and will keep increasing in the future. As an efficient and competitive polyester producer, the Company is ready to seize the opportunity from this increasing demand and to safeguard its dominant position in Indonesia.

NYLON

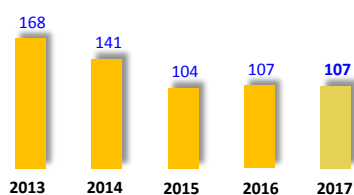
The Company, through its subsidiary, produces nylon yarn for the production of tire cord, nets, ropes, fabrics, and reinforcing materials in fan belts and hoses. In addition, the subsidiary also produces high quality nylon-6 chips used as the main raw material in yarn, mono filament and various other plastic industries.

The subsidiary's equipment for the nylon yarn production is from Zimmer AG of Germany with total production capacity of 44,000 tons per year.

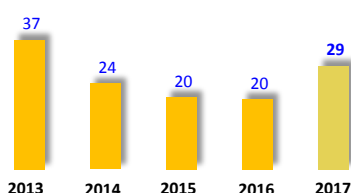
In 2017 the subsidiary produced 12,674 tons of nylon yarn in 2017. The total sales of nylon yarn reached USD36.55 million, 100.0% of which was to tire cord plants and the other domestic customer.

Nylon tire cord industry is closely related to the development of tire industry. Currently, as the only producer of nylon tire cord for the domestic market, the subsidiary has a huge opportunity to increase its market share in the domestic market and in other countries with continuously growing economy in Asia.

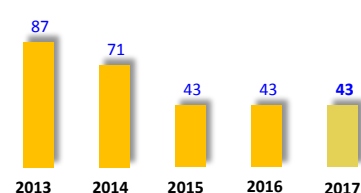
Produksi Divisi Poliester
Polyester Divion's Production
(000 tons)



Produksi Benang Poliester
Polyester Oriented Yarn Production
(000 tons)



Produksi Serat Poliester
Polyester Staple Fiber Production
(000 tons)



PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI

Pencapaian kinerja produksi pada tahun 2017 secara keseluruhan mencapai target Perusahaan. Strategi yang dijalankan adalah mengoptimalkan kapasitas produksi untuk menghasilkan produk sesuai proyeksi pemasaran yang dinamis.

Selain menempuh peningkatan kapasitas pabrik, Perseroan juga memperkuat program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), dimana SDM adalah aset unggulan Perseroan yang dibentuk dengan pelatihan-pelatihan terstruktur. Selain itu, Perseroan juga menerapkan budaya perusahaan dengan terintegrasi dan inovatif sehingga mendapatkan SDM yang tangguh, terampil, berkompeten serta berkarakter.

PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

INCREASED PRODUCTION CAPACITY

Achievement of production performance in 2017 as a whole reaches the target of the Company. The strategy is to optimize the production capacity to produce products according to the dynamic marketing projection.

In addition to increasing plant capacity, the Company also strengthens Human Resource Development (SDM) program, where HR is the Company's superior asset formed with structured training. In addition, the Company also implements a corporate culture with an integrated and innovative approach to obtain strong, skilled, competent and characteristic human resources.

PROFITABILITY

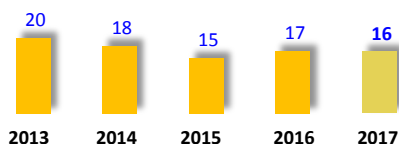
Profitability is the capacity of the Company in generating profit, which is shown in its profitability ratio.

Keterangan / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth (YOY)
Net Profit Margin (%)	-2,4%	-7,3%	66,9%
Imbal Hasil Aset / Return On Assets (%)	-2,3%	-5,4%	57,3%
Imbal Hasil Ekuitas / Return On Equity (%)	-3,6%	-8,4%	57,0%
EBITDA Margin (%)	7,0%	-0,4%	1730,7%

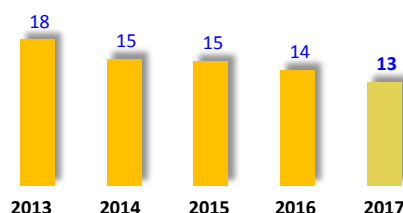
Dari rasio di atas, terlihat bahwa profitabilitas Perseroan mengalami peningkatan pada Net Profit Margin dan EBITDA Margin. Sedangkan peningkatan di Return on Assets maupun Return on Equity tidak signifikan.

From the above ratio, it can be seen that the Company's profitability has increased on Net Profit Margin and EBITDA Margin. While the increase in Return on Assets and Return on Equity is not significant.

Produksi Polyester Drawn Textured Yarn
Polyester Drawn Textured Yarn Production
(000 tons)



Produksi Divisi Nilon
Nylon Division's Production
(000 tons)



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Performance Review

ANALISA POSISI KEUANGAN

Financial Position Analysis

Uraian Analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja keuangan didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material.

Posisi keuangan PT Polychem Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan dan analisis terperinci tentang kinerja keuangan Perseroan akan disajikan dalam tiga bagian :

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian, dan
3. Laporan Arus Kas Konsolidasian.

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan yang mewakili 40,0% dari total aset mengalami kenaikan sebesar 13,0% dari USD 132,4 juta pada tahun 2016 menjadi USD 149,6 juta pada tahun 2017.

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas meningkat 35,6% dari USD 20,2 juta menjadi USD 27,4 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 9,6% dari USD 248,4 juta pada tahun 2016

Description Analysis and discussion of management regarding financial performance is based on financial data presented in accordance with the rules contained in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Indonesia.

The following financial overview refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31, 2017 and 2016, presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Satrio Bing Eny & Partners (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) and have gained the opinion of fair in all material respects.

The financial position of PT Polychem Indonesia Tbk on December 31, 2017 and 2016 as well as the financial performance and cash flows for the years ended on the date mentioned have been in accordance with the Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia.

Discussion and detailed analysis of the Company's financial performance will be presented in three sections :

1. Consolidated statements of financial position;
2. Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and
3. Consolidated statements of cash flows.

1. Consolidated Statements Of Financial Position

Current Assets

The Company's current assets that represented 40.0% of total assets increased by 13.0% from USD 132.4 million in 2016 to USD 149.6 million on 2017.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents increased by 35.6% from USD 20.2 million to USD 27.4 million.

Non-Current Assets

The Company's total non current assets were reduced by 9.6% from USD 248.8 million in 2016 to

menjadi USD 224,5 juta pada tahun 2017. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan penyusutan aset tetap selama tahun 2017.

Jumlah Aset

Pada tahun 2017, jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,8% menjadi USD 374,1 juta dari USD 380,8 juta pada tahun 2016. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan oleh penyusutan aset tetap.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset pada tahun 2017 naik menjadi -2,3% dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai -5,4%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan turun sebesar 2,5% dari USD 71,3 juta pada akhir tahun 2016 menjadi USD 69,5 juta pada akhir tahun 2017. Penurunan tersebut dikarenakan adanya pembayaran kembali wesel bayar Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan naik sebesar 1,4% dari USD 64,1 juta pada akhir tahun 2016 menjadi USD 65,0 juta pada akhir tahun 2017. Kenaikan tersebut karena meningkatnya liabilitas imbalan pasca kerja.

Total Liabilitas

Kewajiban Perseroan turun sebesar 0,7% dari USD 135,4 juta pada akhir tahun 2016 menjadi USD 134,5 juta pada akhir tahun 2017.

Nisbah Lancar

Nisbah lancar Perseroan naik dari 1,9 kali di tahun 2016 menjadi 2,2 kali pada tahun 2017.

USD 224.5 million in 2017. That decrease was mainly due to depreciation of fixed assets throughout 2017.

Total Assets

In 2017, The Company's total assets decreased by 1.8% to USD 374.1 million from USD 380.8 million in 2016. The decrease was mainly due to accumulated depreciation of property, plant and equipment.

Return on Assets

The Company's return on assets In 2017 fell to -2.3% compared to 2016 which reached -5.4%.

Current Liabilities

The Company's total current liabilities increased by 2,5% from USD 71.3 million at end of 2016 to USD 69,5 million at end of 2017. This is decrease because the company was due repayment of its notes payable.

Non Current Liabilities

The Company's current liabilities increased 1.4% from USD 64.1 million at end of 2016 to USD 65,0 million at end of 2017. The increase was do because of the liabilillites post- empolyments benefits .

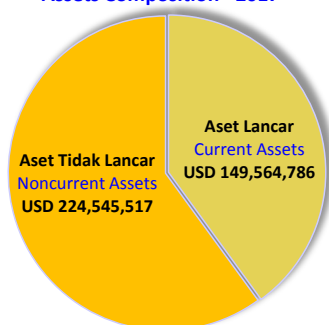
Total Liabilities

The Company's total liabilities decreased by 0,7% from USD 135.4 million in 2016 to USD 134.5 million at the end of 2017.

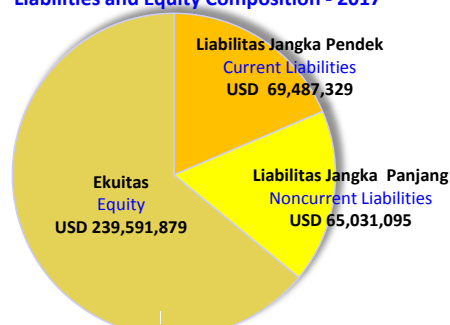
Current Ratio

The Company's current ratio decreased from 1.9 times in 2016 to 2.2 times in 2017.

Komposisi Aset - 2017
Assets Composition - 2017



Komposisi Liabilitas dan Ekuitas - 2017
Liabilities and Equity Composition - 2017



Nisbah Utang Terhadap Aset

Nisbah utang terhadap aset Perseroan tahun 2017 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2016 sebesar 0,4 kali.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan turun sebesar USD 5,9 juta dari USD 245,5 juta pada akhir tahun 2016 menjadi USD 239,6 juta pada akhir tahun 2017.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas Perseroan naik dari -8,4% pada tahun 2016 menjadi sebesar -3,6% pada tahun 2017.

Debt to Assets Ratio

The Company's total debt to asset ratio in 2017 is not decrease compare to 2016 amount 0.4 times.

Equity

The Company's total equity decreased by USD 5.9 million from USD 245.5 million at end of 2016 become USD 239.6 million at end of 2017.

Return on Equity (ROE)

The Company's return on equity increased from -8.4% in 2016 to -3.6% in 2017.

Tabel berikut menunjukkan posisi keuangan Perseroan selama tiga tahun, dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017:

The following table shows the financial position of the company for three years, from 2015 to 2017 :

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements Of Financial Position

Uraian / Description	2017		2016		2015		Perubahan / Change
Aset / Assets							
Aset Lancar / Current Assets	USD	149.564.786	USD	132.444.530	USD	151.004.588	12,9%
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	USD	224.545.517	USD	248.402.992	USD	269.005.644	-9,6%
Jumlah Aset / Total Assets	USD	374.110.303	USD	380.847.522	USD	420.010.232	-1,8%
Liabilitas / Liabilities							
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	USD	69.487.329	USD	71.253.970	USD	59.097.702	-2,5%
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	USD	65.031.095	USD	64.135.047	USD	93.144.835	1,4%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	USD	134.518.424	USD	135.389.017	USD	152.242.537	-0,6%
Ekuitas / Equity							
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada :							
Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owner of the Company	USD	240.163.395	USD	245.490.775	USD	268.108.211	-2,2%
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling interest	USD	(571.516)	USD	(32.270)	USD	(340.516)	1671,0%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	USD	239.591.879	USD	245.458.505	USD	267.767.695	-2,4%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas / Total Liabilities & Equity	USD	374.110.303	USD	380.847.522	USD	420.010.232	-1,8%

2. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Penjualan Bersih

Tahun 2017, total penjualan konsolidasian Perseroan mencapai USD 355,1 juta, atau mengalami kenaikan sebesar 26,8% bila dibandingkan dengan USD 280.0 juta pada tahun 2016. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan poliester sebesar 13,3% menjadi USD 103,3 juta, kenaikan penjualan kimia sebesar 38,6% menjadi USD 215,2 juta dan kenaikan penjualan nilon sebesar 9,3% menjadi USD 36.6 juta.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen pasar, pada tahun 2017 adalah sebagai berikut : 10,3% kepada PT Gajah Tunggal Tbk 74,5% kepada konsumen dalam negeri lainnya dan 15,2% kepada konsumen di luar negeri.

2. Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Net Sales

In 2017, the Company's total consolidated sales reached USD 355.1million, or increase amount 26.8 % compare to USD 280.0 million in 2016. It was increase because of the sales polyester amount 13,3% become USD 103.3 million, sales increase odf chemical amount 38,6% become USD 215,2 million and sales of nylon amount 9,3% become USD 36.6 million

The composition of consolidated sales in 2017, based on market segments, was as follows : 10.3% to PT Gajah Tunggal Tbk 74.5% to other domestic consumers, and 15.2% to overseas consumers.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen usaha, pada tahun 2017 adalah sebagai berikut: 60,6% dari produk kimia, 29,1% dari produk poliester, dan 10,3% dari produk nilon.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, tenaga kerja langsung, energi, biaya produksi lainnya dan perubahan pada nilai produk yang masih dalam proses produksi dan barang jadi. Pada tahun 2017, Perseroan menaikkan sedikit biaya penjualannya menjadi USD 349,1 Juta, naik 16,2% atau USD 48,7 juta dibandingkan dengan beban pokok penjualan tahun 2016 yang tercatat sebesar USD 300,4 Juta.

Laba Komprehensif

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat laba kotor sebesar USD 6.0 juta, mengalami kenaikan sebesar USD 26,5 juta, jika dibandingkan dengan rugi kotor sebesar USD 20,5 juta pada tahun 2016. Rugi kotor tahun 2017 tersebut berasal dari laba kotor divisi kimia sebesar USD 13,6 juta, rugi kotor divisi poliester sebesar USD 4,0 juta, rugi kotor divisi nilon sebesar USD 3,6 juta.

Perseroan menghasilkan rugi sebelum pajak sebesar USD 11,8 juta pada tahun 2017 atau turun sebesar USD 16,3 juta jika dibandingkan dengan rugi sebelum pajak sebesar USD 28,1 juta pada tahun 2016.

Rugi per Saham Dasar

Rugi dasar dan dilusian per saham tahun 2017 adalah USD 0,0021 juta per saham, naik 61,1% dibandingkan tahun 2016.

The composition of consolidated sales in 2017 based on business segments, was as follows: 60.6% from chemical products, 29.1% from polyester products, and 10.3% from nylon products.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold comprise of raw materials used, direct labor, energy, other manufacturing expenses and changes in work in process and finished goods. At the end of 2017, the Company managed to only increase its cost of sales slightly to USD 349.1 millions, up 16.2% or USD 48.7 millions compared to cost of sales of 2016 recorded at USD 300.4 million.

Comprehensive Income

In 2017, The Company recorded a gross profit amount USD 6.0 million or increase of USD 26.5 million compare from a gross profit of 2016 amount USD 20.5 million. The gross loss in 2017 was contributed by the chemical division's gross profit of USD 13.6 million, the polyester division's gross loss of USD 4.0 million and the nylon division's gross loss of USD 3.6 million

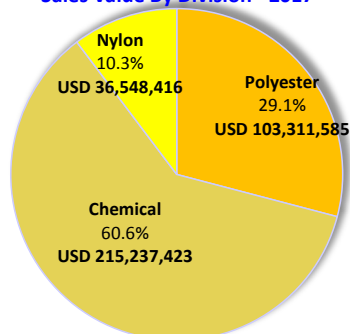
The Company generated loss before tax of USD 11.8 million in 2017, or a decreased amount of USD 16.3 million from the loss before tax of USD 28.1 million in 2016.

Basic Loss per Share

Basic and diluted earnings per share in 2017 were both at USD 0.0021 per share, 61.1% higher compared with 2016.

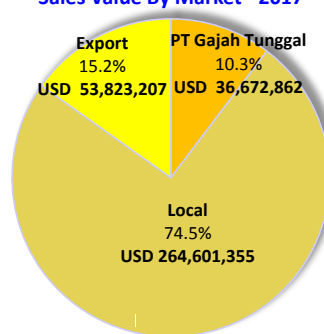
Penjualan Menurut Divisi - 2017

Sales Value By Division - 2017



Penjualan Menurut Pasar - 2017

Sales Value By Market - 2017



Laporan laba rugi Perseroan untuk tahun buku 2016 dan 2017 diuraikan sebagai berikut :
The company's income statement for the fiscal year 2016 and 2017 is described as follows :

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Uraian / Description	2 0 1 7	2 0 1 6	2 0 1 5	Perubahan / Change
Penjualan Bersih / Net Sales	USD 355.097.424	USD 279.954.690	USD 310.873.522	24,2%
Beban Pokok Penjualan / Cost Of Goods Sold	USD 349.094.534	USD 300.446.576	USD 325.832.201	14,9%
Rugi Kotor / Gross Loss	USD 6.002.890	USD (20.491.886)	USD (14.958.679)	-177,1%
Beban Penjualan / Selling Expenses	USD (1.609.023)	USD (1.387.947)	USD (1.402.186)	15,8%
Beban Umum dan Administrasi / General And Administrative Expenses	USD (6.825.202)	USD (7.334.670)	USD (6.661.154)	-7,6%
Rugi Bersih Tahun Berjalan / Net Loss For The Year	USD (8.637.865)	USD (20.569.761)	USD (24.161.214)	-49,4%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - setelah Pajak / Total Other Comprehensive Income For The Year-Net Of Tax	USD 2.771.239	USD (1.739.429)	USD 1.274.603	353,9%
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss For The Year	USD (5.866.626)	USD (22.309.190)	USD (22.886.611)	-71,8%
Rugi Per Saham Dasar / Basic Loss Per Share	USD (0,0021)	USD (0,0054)	USD (0,0062)	

3. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas Perseroan untuk tahun buku 2017 dan 2016 diuraikan sebagai berikut :

Perseroan mencatatkan kas dan setara kas awal tahun 2017 yang mencapai USD 20,2 juta yang mengalami kenaikan USD 7,2 juta atau sebesar 36,1% sehingga menjadi USD 27,4 juta di akhir tahun 2017. Arus kas Perseroan selama tahun 2017 diuraikan sebagai berikut :

Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Kas Bersih untuk Kegiatan Operasional Perseroan menghasilkan USD 16,9 juta dari kas bersih yang diperoleh dalam aktivitas operasi pada tahun 2017, kenaikan sebesar 125,3% atau sebesar USD 9,4 Juta dibandingkan dengan USD 7,5 Juta pada tahun 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi.

Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi turun sebesar 68,2% dari USD 4,4 juta pada tahun 2016 menjadi USD 1,4 juta pada tahun 2017, yang disebabkan oleh belanja modal yang turun.

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih dari aktivitas pendanaan turun sebesar USD 5,7 juta dari USD 13,9 juta pada tahun 2016 menjadi USD 8,2 juta pada tahun 2017.

3. Consolidated Statements Of Cash Flows

The Company's cash flow report for the 2017 and 2016 fiscal year is described as follows :

The Company recorded cash and cash equivalent at the beginning of 2017 amounting to USD 20.2 million, a net increased of USD 7.2 million or 36.1%, so it became USD 27.4 million at the end of 2017. The Company's cash flow throughout 2017 is described below :

Net Cash Generated From Operating Activities

The Company managed to generate USD 16.9 million of net cash from operating activities in 2017, an increase of 125.3% or USD 9.4 million compared to USD 7.5 million generated in 2016. This increase was primarily caused by higher cash generated from operations.

Net Cash Used For Investing Activities

The Company's net cash used in investing activities declined by 68.2%, from USD 4.4 million in 2016 to USD 1.4 million in 2017 due to the declining capital expenditure.

Net Cash Generated From Financing Activities

Used in financing activities increase amount USD 5.7 million from USD 13,9 million in 2016, become USD 8,2 million in 2017

Tabel berikut menyajikan informasi yang berhubungan dengan arus kas konsolidasian Perseroan, seperti yang disajikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

The following table presents information relating to the company's consolidated cash flows, as presented in the Consolidated Financial Statements.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements Of Cash Flows

Uraian / Description	2 0 1 7	2 0 1 6	2 0 1 5	Perubahan / Change
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows From Operating Activities	USD 16.913.184	USD 7.475.889	USD 22.937.126	9.437.295 126,2%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows From Investing Activities	USD (1.369.643)	USD (4.385.558)	USD (1.389.397)	3.015.915 -68,8%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow From Financing Activities	USD (8.240.000)	USD (13.853.736)	USD (18.886.712)	5.613.736 -40,5%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents	USD 7.303.541	USD (10.763.405)	USD 2.661.017	18.066.946 -167,9%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash And Cash Equivalents At Beginning Of The Year	USD 20.157.821	USD 30.853.541	USD 28.437.832	(10.695.720) -34,7%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing / Effects Of Foreign Exchange Rate Changes	USD (26.407)	USD 67.685	USD (245.308)	(94.092) -139,0%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash And Cash Equivalents At End Of The Year	USD 27.434.955	USD 20.157.821	USD 30.853.541	7.277.134 36,1%

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency And Receivables Collectability Rate

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Rasio likuiditas

Rasio Likuiditas Perseroan di akhir tahun 2017 mencapai 2,2 kali artinya setiap USD 1 utang lancar Perseroan dijamin oleh USD 2,2 aktiva lancar Perseroan.

Rasio Solvabilitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas relatif tetap yaitu 0,6 kali di akhir tahun 2016 dan 0,6 di akhir tahun 2017.

To measure the Company's ability to pay its current liabilities, the Company uses liquidity ratio, which consists of cash ratio and current ratio. To measure the ability to meet all of its obligations, the Company uses solvency ratio, which is measured by comparing total liabilities to total assets and total liabilities to equity ratio.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio of the company at the end of 2017 reached 2.2 times meaning that every USD 1 of the Company's current liabilities is guaranteed by USD 2.2 of the Company's current assets.

Solvency Ratio

The ratio of total liabilities to total equity relatively remains that is 0.6 at the end of 2016 and 0.6 at the end of 2017.

Kemampuan Membayar Utang Debt Payment Ability

Uraian / Description	2 0 1 7	2 0 1 6	Perubahan / Changes
Rasio Lancar / Current Ratio	2,2	1,9	0,30
Rasio Cepat / Quick Ratio	1,3	1,0	0,30
Rasio Utang Terhadap Ekuitas / Debt To Equity Ratio	0,6	0,6	-

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectibility Ratio

Kolektabilitas piutang adalah pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan kepada customer sebagai akibat dari transaksi penjualan dan atau bentuk kerja sama lainnya dimana penyelesaian kewajiban customer ditentukan dengan jangka waktu jatuh tempo tertentu sesuai kesepakatan.

Sebesar 58,1% piutang usaha Perseroan masih belum jatuh tempo. Sedangkan 32,3% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo antara 1-60 hari. Hanya sebesar 9,6% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo di atas 60 hari.

Penyajian Rasio yang Relevan untuk Mengetahui Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD 41,3 juta dimana sekitar 36,8% adalah piutang usaha kepada pihak berelasi dan 63,2% merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibanding 31 Desember 2016 sebesar USD 39,1 juta yang terbagi dalam 40,9% adalah piutang usaha kepada pihak berelasi dan 59,1% adalah piutang usaha kepada pihak ketiga. Rasio perputaran pada tahun 2017 sebanyak 8,6 kali setiap tahunnya naik dibandingkan 7,2 kali pada tahun 2016.

Analisa Kinerja Keuangan Komprehensif Dalam 2 (Dua) Tahun Buku.

- **Dampak Perubahan Nilai Aset**

Penurunan total aset lancar disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan piutang yang lain-lain yang tidak sebanding dengan kenaikan penjualan netto. Sedangkan penurunan total aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap setelah dikurangi akumulasi depresiasinya.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 tidak mempengaruhi operasional Perseroan, baik dari sisi likuiditas maupun solvabilitas.

- **Dampak Perubahan Nilai Liabilitas**

Penurunan total liabilitas jangka pendek terutama karena adanya penurunan wesel bayar yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Collectibility is a measurement of account receivables that could be collected could be collected from the customer as a result of sales transaction and/or other form of partnership whereby the settlement of debtor's liabilities was set at certain maturity date according to the agreement.

The 58.1% of the Company's trade accounts receivable was not due date yet, 32.3% has passed due from 1 to 60 days, and only 9.6% has passed due over 60 days.

Relevant Ratio Presentation to Determine the Company's Receivable Collectability Level.

The company's accounts receivables on December 31, 2017 were USD 41.3 million, where approximately 36.8% were receivables to related parties and 63.2% were receivables to third parties. When compared to December 31, 2016, those numbers increased by USD 39.1 million, consisting of 40.9% for the receivables to related and 59.1% to third parties. The turnover ratio in 2017 was 8.6 times, which was decreased as compared to that of 7.2 times in 2016.

Analysis of Comprehensive Financial Performance in 2 (two) Financial Years

- **Impact of Change in the Value of Assets**

The decrease in the total current assets was due to the decrease in the trade receivables and other receivables that were not proportional to the increase in net sales. Meanwhile, the decrease in the total non-current assets was mainly due to the decrease in fixed assets net of accumulated depreciation.

The Management believes that the decline in the value of assets in 2017 compared to 2016 did not affect the Company's operations, both in terms of liquidity solvency.

- **Impact of Change in the Value of Liabilities**

The decrease in the total short-term liabilities was mainly due to a decrease in notes payable due within one year.

Sedangkan total liabilitas jangka panjang juga mengalami penurunan disebabkan karena penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi dan penurunan utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai liabilitas tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 tidak mempengaruhi operasional Perseroan.

- **Penyebab dan Dampak Perubahan Ekuitas**

Total ekuitas turun sebesar 2,4% dibanding 31 Desember 2016 terutama karena rugi yang diperoleh sepanjang tahun 2017.

Penurunan ekuitas tersebut tidak mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan.

- **Penyebab dan Dampak Perubahan Pendapatan, Beban, Laba (Rugi) Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif**

Penjualan di tahun 2017 mengalami peningkatan 26,8% yang tentunya berdampak positif terhadap laba Perseroan. Di sisi lain diikuti dengan peningkatan Beban Pokok Penjualan yang naik hingga 16,2% dari tahun sebelumnya, sehingga berdampak terhadap turunnya laba Perseroan.

- **Penyebab dan Dampak Perubahan Arus Kas**

Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasional naik sekitar 125,3% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan terutama karena peningkatan penerimaan kas dari customer pada tahun 2017.

Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 68,2% terutama karena berkurangnya perolehan aset tetap di tahun 2017.

Di tahun yang sama PT Polychem Indonesia Tbk menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan yaitu untuk membayar utang wesel bayar dan utang lain-lain sebesar USD 8,2 juta.

Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen **Capital Structure And Management Policy**

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan

Meanwhile, the total long-term liabilities also decreased due to a decrease in other payables to related parties and a decrease in long-term debt net of the portion due within one year.

The Management believes that the decline in the value of the liabilities in 2017 as compared to that in 2016 will not affect the Company's operations.

- **Causes and Impacts of Change in Equity**

The total equity decreased by 2.4% compared to that on December 31, 2016, mainly due to the loss throughout the year 2017.

The decline in the equity did not affect the Company's operations on the whole.

- **Causes and Impacts of Changes in Revenues, Charges, Other Comprehensive Profit (Loss) and Total Comprehensive Profit (Loss)**

The Sales in 2017 increased by 26.8%, creating positif impact on the Company's profit. On the other hand, the cost of sales increased by 16.2% from the previous year, resulting in decline in the Company's profit.

- **Causes and Impact of Change in Cash Flows**

The Net Cash Flow obtained from operational activities decreased by about 125,3% from the previous year. This was caused mainly due to a increase in cash receipts from customers in 2017.

The Net Cash Flow used to investing activities decrease 68.2% mainly due to slackening acquisition of fixed assets in 2017.

In that same year, PT Polychem Indonesia Tbk using cash for funding activities that is to that is to pay the debts of the bank and a debt of USD money orders 8.2 million.

Capital Structure Policy

The main purpose of capital management at the Company is to ensure the maintenance of sound capital ratio to support business and optimize return for

imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh.

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, guna memaksimalkan nilai pemegang saham dan kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang kuat ditunjukkan dengan saldo kas dan setara kas mencapai USD 27,4 juta pada tanggal 31 Desember 2017, naik dari USD 20,2 juta di tahun sebelumnya. Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2017 adalah sebesar 2,2 kali naik dibanding dengan 1,9 kali di tahun 2016.

Perseroan mengelola permodalan untuk memastikan bahwa Perseroan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Struktur Modal Capital Structure

Uraian / Description	2 0 1 7		2 0 1 6	
	USD	Kontribusi	USD	Kontribusi
Jumlah Liabilitas / Total liabilities	134.518.424	36,0%	135.389.017	35,5%
Liabilitas Jangka Pendek / Current liabilities	69.487.329	18,6%	71.253.970	18,7%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current liabilities	65.031.095	17,4%	64.135.047	16,8%
Ekuitas / Equity	239.591.879	64,0%	245.458.505	64,5%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total liabilities and equity	374.110.303	100%	380.847.522	100%

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments For Capital Expenditure

Laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan Keuangan Konsolidasian.

Sampai 31 Desember 2017, tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir Capital Expenditure Investment Realized In The Latest Fiscal Year

Tidak ada investasi barang modal yang direalisasikan.

shareholders. In addition, the Company is also mandated by Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies to allocate a reserved fund at 20% of the issued and paid-up share capital.

The Company strives to maintain healthy capital structure and strong credit rating to build optimal capital structure in achieving business objective, including to maximize value for shareholders and the Company's business continuity.

The company has a strong liquidity level indicated by the cash balance and cash equivalents that reached from USD 27.4 million on December 31, 2017, an increase from USD 20.2 million in the previous year. The company's current ratio increased from 2.2 times in 2017 to 1.9 times in 2016.

The Company manages capital to ensure that the Company will be able to continue its livelihood, in addition to maximizing shareholder profits through optimization of debt and equity balances. The Company periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the related capital and risk expenses

The Company's statements of financial position are presented in United States Dollar which is the Company's functional currency and the presenting currency for the Consolidated Financial Statements.

No material commitments for investment expenditures as of December 31, 2017.

There were no material investment to be realized.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang / Modal

Material Information On Investment Expansion Divestment Business Merger / Consolidation Acquisition And Capital / Debt Restructuring

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi, serta Restrukturisasi utang / modal.

The Company did not have any material information regarding investment, expansion, divestment, business merge/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring in 2017.

Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai

Comparison Between Target / Projection In The Beginning Of The Financial Year And The Results Achieved

Perseroan telah melanjutkan berbagai perkembangan penting dalam mewujudkan target strategis serta mencapai kinerja usaha yang sesuai dengan prioritas kerja serta target kinerja tahun 2017.

The Company continued to make significant progresses furthering longer-term strategic objectives and delivered stronger business results against our strategic priorities and targets for 2017.

Dengan berjalannya program efisiensi, pelaksanaan proyek yang baik, peningkatan kinerja operasional dan peningkatan margin, Perseroan telah memperbaiki struktur keuangannya selama tahun 2017.

Along with the efficiency programs, good project execution, stronger operational performance and better product margins, the Company improved its financial systems throughout 2017.

Perseroan berhasil membukukan penurunan rugi sebelum pajak sebesar 58,3% dari aktual rugi sebelum pajak tahun 2016.

The Company have already been made decrease loss before tax amount 58,3% actual loss before tax in 2016.

Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil yang Dicapai Between Target / Projection In The Beginning Of The Financial Year And The Results Achieved

Uraian / Description	Target Desember Target December 2017	Actual December 2017	Variance
Pendapatan Penjualan / Sales Revenue	USD 365.836.491 %	USD 355.097.424 %	(10.739.067) %
Laba Bersih Sebelum Pajak / Net Profit Before Tax	USD (5.884.807) %	USD (11.751.064) %	(5.866.257) %
Struktur Permodalan / Capital Structure	USD 247.172.294 %	USD 239.591.879 %	(7.580.415) %

Prospek Dan Target Usaha Perseroan Dalam Satu Tahun Mendatang

Business Prospect And Projection For The Next One Year

Tahun 2018 dapat kembali menjadi tahun yang penuh tantangan. Meskipun kami melihat adanya beberapa tantangan, kami percaya masih terdapat peluang luas bagi Perseroan untuk tumbuh secara kompetitif. Kami yakin bahwa demografi di Indonesia, dengan tingkat konsumsi per kapita saat ini, masih membawa banyak peluang dan tantangan baru. Kami melihat bahwa reformasi struktural baru oleh pemerintah masih akan membawa banyak perbaikan, yang gambaran besarnya akan terlihat pada bulan-bulan yang akan datang. Oleh karena itu kami tetap optimis namun hati-hati dalam menilai bagaimana bisnis akan tumbuh selama tahun mendatang.

In 2018 could be another challenging year. Although we foresee some challenges, we believe there is still significant white space for Company to grow competitively. We strongly believes that Indonesia's demographic bonus, given current consumption per capita, could still bring a lot of new opportunities and challenges. With the new structural reforms rolled out by the government, we believe that the improvements are still underway and we will see the overall picture unfold over many months to come. We therefore maintain a cautiously optimistic view on how the business will grow over the coming year.

Kinerja Perseroan akan bergantung pada kekuatan portofolionya. Kami akan berfokus untuk memahami konsumen secara lebih baik dan menganalisis pergeseran perilaku dan preferensi mereka, agar kami dapat mengembangkan inovasi yang dapat memenuhi kebutuhan mereka.

The Company's performance will rest on the strength of its portfolio. We will focus on better understanding our consumers and analyzing shifts in behaviours and preferences to enable us to develop innovations that will perfectly for their needs.

Sambil meningkatkan pertumbuhan bisnis, kami akan tetap berhati-hati dalam mengelola biaya dan menetapkan harga produk, terutama ketika menghadapi ketidakpastian global serta meningkatnya harga komoditas.

We will remain prudent in managing costs and pricing while driving the growth, especially when facing global uncertainties as well as rising commodities prices.

Target Realisasi 2017 Dan Proyeksi 2018

Targets And Realizations In 2017 And Projections In 2018

Uraian / Description	2017		2018
	Target / Target	Realisasi / Realization	Target / Target
Volume Produksi (Juta Ton) / Production Volume (Million Tons)	403.002,00	386.334,00	422.087,00
Volume Penjualan (Juta Ton) / Sales Volume (Million Tons)	263.654,00	328.196,00	348.456,00
Belanja Modal (USD Juta) / Capital Expenditures (USD Million)	5.000.000,00	3.010.716,00	5.000.000,00

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Information And Material Fact After The Date Of The Auditor's Report

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2018.

No material facts happened subsequent to the issuance of the Auditor's report on March 26, 2018.

Prospek Dan Pengembangan Usaha 2018

2018 Business Process And Development

Perekonomian Indonesia pada tahun 2018 diperkirakan akan lebih baik dibandingkan tahun 2017 meskipun masih berada pada fase pemulihan ekonomi. Pembangunan infrastruktur yang sedang digalakkan oleh Pemerintah akan menjadi kunci bagi pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi pada tahun-tahun mendatang sejalan dengan multiplier effect yang diciptakan oleh infrastruktur baru. Dalam proses penyelesaian proyek infrastruktur pada satu dua tahun ke depan, tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2018 diperkirakan masih akan moderat.

The Indonesian economy in 2018 is expected to be better than in 2017 although it is still in the phase of economic recovery. The development of infrastructure under development by the Government will be key to higher economic growth in the coming years as multiplier effects are created by new infrastructure. In the process of completion of infrastructure projects in the next one or two years, the level of economic growth in 2018 is expected to remain moderate.

Dengan melihat kondisi dan potensi pasar yang semakin membaik Perseroan tidak menyia-nyikan kesempatan ini dengan jalan meningkatkan kapasitas produksi untuk beberapa produk Perseroan yang diharapkan akan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi Perseroan.

In view of the improved market conditions and potentials, the Company does not waste this opportunity by increasing its production capacity for some of the Company's products which are expected to contribute positively to the Company.

Dilain sisi, dengan kondisi ekonomi dunia yang cenderung masih melambat, maka pasar ekspor kemasan fleksibel diperkirakan tetap akan mengalami stagnasi, dengan kecenderungan melemah sementara kompetisi yang terjadi relatif tinggi. Hal ini terutama akibat dari daya beli pasar yang kurang mendukung disamping terjadinya gejolak harga minyak yang menjadikan harga jual semakin kompetitif. Namun demikian, Perseroan tetap mencermati peluang dari ceruk-ceruk pasar ekspor yang potensial dan membuka daerah pemasaran yang baru, khususnya di kawasan Asia, Eropa dan Afrika, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi margin yang baik bagi penjualan ekspor Perseroan.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas produk guna memenuhi setiap kebutuhan konsumen. Perseroan percaya, perkembangan bisnis para pelanggan secara tidak langsung juga mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

Perseroan juga berupaya meningkatkan kinerja pemasaran untuk meningkatkan pendapatan dan performa kinerja keuangan lainnya. Strategi pemasaran Perseroan antara lain :

- **Service Excellence**

Dalam rangka meningkatkan kepuasan konsumen, Perseroan meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkaya pengetahuan karyawan terhadap produk yang ditawarkan (product knowledge) didukung oleh simplikasi standar operasional perusahaan (SOP), serta dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui penajaman nilai inti Perseroan yang dibarengi dengan penerapan budaya Perseroan yang ditanamkan oleh Manajemen dalam upaya merealisasikan visi dan misi jangka panjang Perseroan.

- **Website Perseroan**

Perseroan memiliki website dengan alamat domain www.polychemindo.com. Website kami secara rutin dilakukan pengkinian dengan data-data dan informasi terbaru mengenai produk dan layanan Perseroan sehingga data yang ada bisa diakses oleh publik secara cepat dan akurat.

On the other hand, with the world economic condition that tends to be slowing, flexible packaging export market is predicted to remain stagnant, with tendency to weaken while competition is relatively high. This is primarily a result of less favorable market purchasing power in spite of the oil price fluctuation which makes the selling price more competitive. Nevertheless, the Company remains concerned with opportunities from potential export market niches and opens up new marketing areas, particularly in Asia, Europe and Africa, which are expected to contribute a good margin for the export sales of the Company.

And in pricing, the Company always takes into account the business ethics, market conditions and consumer needs with the intention of increasing the trust of both consumers and prospects on an on going basis.

The Company is also working to improve its marketing performance to increase revenue and other financial performance performance. The Company's marketing strategy includes :

- **Service Excellence**

In order to improve customer satisfaction, the Company improves the quality of service and enriches the employee's knowledge of the product offered by the simplification of the company's operational standard (SOP), and by continuously improving the quality of human resources through the strengthening of the Company's core values coupled with the application the Company's culture embedded by Management in an effort to realize the Company's long term vision and mission.

- **Website Company**

The Company has a website with a domain address www.polychemindo.com. Our website is regularly updated with the latest data and information on our products and services so that the data can be accessed by the public quickly and accurately.

- **Company Profile**

Perseroan juga memperkenalkan serangkaian produk dan layanan yang dimiliki melalui Company Profile dengan tujuan untuk mendukung kesuksesan upaya pemasaran dan penjualan yang dijalankan Perseroan.

- **Company Profile**

The Company also introduces a series of products and services owned through Company Profile with a view to supporting the successful marketing and sales efforts undertaken by the Company.

Informasi Mengenai Produk Perseroan, Strategi, Pangsa Pasar Dan Lainnya

Information On The Company's Products Service Strategies Markets and Others

Perseroan didukung oleh tim pemasaran yang terdiri dari para profesional yang berpengalaman, terlatih dan telah memenuhi persyaratan. Perseroan bertekad untuk dapat memenuhi permintaan pada waktunya sehingga dapat membantu para pelanggan kami meminimalisasi biaya.

Pangsa pasar Perseroan sendiri cukup luas. Selain menguasai pasar lokal yang menjadi tulang punggung di tahun 2017, ekspor produk Perseroan khususnya Poliester telah merambah Asia, Subkontinen, Timur Tengah, Eropa dan Amerika Latin. Untuk produk kimia, Perseroan merupakan satu-satunya produsen EG dan EOD di Indonesia sehingga kebutuhan lokal masih menjadi andalan bagi Perseroan. Kinerja ekspor produk kimia juga telah merambah Asia, Selandia Baru, Tiongkok, Timur Tengah, Eropa, Afrika dan Amerika Latin.

The Company is supported by a marketing team consisting of experienced, trained and qualified professionals. The Company is determined to meet demand in time so as to help our customers minimize costs.

The company's market share itself is quite extensive. In addition to mastering the local market that became the backbone in 2017, the export of the company's products particularly Polyester has penetrated Asia, Subcontinent, the Middle-East, Europe and Latin America. For chemical products, the company is the only manufacturer of EG and EOD in Indonesia, so the local needs still become the mainstay market for the company. The export of chemical products has also penetrated Asia, New Zealand, China, the Middle-East, Europe, Africa and Latin America.

Kebijakan Dividen

Dividen Policy

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen pada tahun buku 2017 dan tahun buku 2016. Hal ini dilakukan mengingat kondisi keuangan Perseroan masih belum cukup baik untuk merealisasikan kebijakan pembagian dividen. Keputusan untuk tidak melakukan pembagian dividen pada tahun 2016 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 17 Juni 2016 sementara keputusan untuk tidak melakukan pembagian dividen tahun 2017 diputuskan melalui RUPST 14 Juni 2017 berdasarkan usulan Direksi.

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen.

The Company did not distribute any dividend in the 2017 and 2016 fiscal years. This was due to the Company's wary financial condition which resulted in the inability to realize the dividend payment policy. The decision to not distribute dividend in 2016 was stipulated at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 17, 2016 while the decision to not distribute of 2017 dividend was decided in the AGMS on June 14, 2017.

The Company has not paid any dividends in the last three years.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan / Atau Manajemen Yang Dilaksanakan (ESOP/MSOP)

Employee / Management Stock Ownership Plans (ESOP/MSOP)

Sampai dengan tahun 2017, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau

Up to 2017, the Company does not have an Employee Stock Option Program (ESOP) and no share ownership

Employee Stock Option Program (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP).

Penawaran Umum Saham Perseroan **Public Offering Of Company's Shares**

Pada tanggal 25 November 2004, Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perseroan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagai berikut :

Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 November 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 November 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

by management or Management Stock Option Program (MSOP).

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on December 21, 2004.

As of December 31, 2016, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

The Company also executed Rights Issued with Pre-emptive Rights as follows :

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights 22 stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on October 21, 1996.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization Of The Use Of Funds From Public Offering

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham.

In 2017, the Company did not make any public offering either bond or share.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Information On Transaction Material Containing Of Interest And Transaction With Affiliations

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak melakukan aktivitas material mengenai transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2017, the Company did not perform material activities on affiliate transaction and transaction containing conflict of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Regulatory Changes With Significant Impacts On The Company

Selama tahun 2017 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan

Throughout 2017, there were no regulatory changes which have brought significant impact on the Company.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)
Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations Of PSAK ("ISAK")

Laporan Keuangan kami disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK).

Our Financial Statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s regulations (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK).

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

1. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen / penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya :

1. Amendments / improvements and Interpretations to standards effective in the current year.

In the current year, the Group has applied, a number of amendments / improvements, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements :

PSAK 1 (amandemen) :
 Penyajian Laporan Keuangan tentang
 Prakarsa Pengungkapan
 PSAK 24 (penyesuaian) :
 Imbalan Kerja
 PSAK 58 (penyesuaian) :
 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk
 Dijual dan Operasi yang Dihentikan
 PSAK 60 (penyesuaian) :
 Instrumen Keuangan: Pengungkapan
 ISAK 31:
 Interpretasi atas Ruang Lingkup
 PSAK 13:
 Properti Investasi
 ISAK 32 :
 Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi
 Keuangan

2. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen / penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

PSAK 2 (amandemen) :
 Laporan Arus Kas tentang Prakarsa
 Pengungkapan
 PSAK 13 (amandemen) :
 Properti Investasi tentang Pengalihan
 Properti Investasi
 PSAK 15 (penyesuaian) :
 Investasi pada Entitas Asosiasi dan
 Ventura Bersama
 PSAK 16 (amandemen) :
 Aset Tetap – Agrikultur : Tanaman
 Produktif
 PSAK 46 (amandemen) :
 Pajak Penghasilan tentang Pengakuan
 Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang
 Belum Direalisasi
 PSAK 53 (amandemen) :
 Pembayaran Berbasis Saham tentang
 Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi
 Pembayaran Berbasis Saham
 PSAK 67 (penyesuaian) :
 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
 Lain
 PSAK 69:
 Agrikultur
 PSAK 111 :
 Akuntansi Wa'd

PSAK 1 (amendment) :
 Presentation of Financial Statements
 about Disclosure Initiative
 PSAK 24 (improvement):
 Employee Benefit
 PSAK 58 (improvement) :
 Non-current Assets Held for Sale and
 Discontinued Operations
 PSAK 60 (improvement) :
 Financial Instrument : Disclosure
 ISAK 31 :
 Scope Interpretation of
 PSAK 13 :
 Investment Property
 ISAK 32 :
 Definition and Hierarchy of Financial
 Accounting Standards

2. Standards, mendments/improvements and interpretation to standards issued not yet adopted

New standards and amendments / improvements standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are :

PSAK 2 (amendment) :
 Statement of Cash Flows about Disclosure
 Initiative
 PSAK 13 (amendment) :
 Transfers of Investment Property
 PSAK 15 (improvement) :
 Investments in Associates and Joint Ven-
 tures
 PSAK 16 (Amendment) :
 Property, Plant and Equipment – Agricul-
 ture : Bearer Plants
 PSAK 46 (amendment) :
 Income Tax : Recognition on Deferred Tax
 Assets for Unrealized Losses
 PSAK 53 (amendment) :
 Classification and Measurement of Share-
 based Payment Transactions
 PSAK 67 (improvement) :
 Disclosures of Interest in Other Entities
 PSAK 69 :
 Agriculture
 PSAK 111 :
 Wa'd Accounting

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

ISAK 33 :

Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

PSAK 15 (amandemen) :

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 62 (amandemen) :

Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi

PSAK 71 :

Instrumen Keuangan

PSAK 71 (amandemen) :

Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

PSAK 72 :

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 73 :

Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Information Kelangsungan Usaha

Information On Business Continuity

Perseroan tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Dasar Penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut di Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan rangkuman kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are :

ISAK 33 :

Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are :

PSAK 15 (amendment) :

Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures

PSAK 62 (amendment) :

Insurance Contract : Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts

PSAK 71 :

Financial Instruments

PSAK 71 (amendment) :

Financial Instruments : Prepayment Features with Negative Compensation

PSAK 72 :

Revenue from Contracts with Customers

PSAK 73 :

Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments/improvements and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

The Company does not foresee any significant event that may have impact on the continuity of the business. The assumptions used by the management can be found in the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Report where Board of Commissioners and Board of Directors have summarised the business performance of the latest financial year as well as their view on the business prospects.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



PRINSIP DAN LANDASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles and Platforms of Corporate Governance

PT. Polychem Indonesia Tbk. menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) dan meningkatkan kualitas implementasinya secara konsisten di seluruh tingkatan operasional perusahaan. Perseroan memandang bahwa penerapan GCG yang baik merupakan sebuah pilar kuat untuk memajukan pertumbuhan perusahaan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Oleh sebab itu, Good Corporate Governance (GCG) hadir sebagai sebuah kerangka dan acuan bagi perseroan dalam melakukan pengelolaan perusahaan yang baik dan benar. Penerapan GCG yang efektif dan seimbang membutuhkan peran dan kontribusi positif dari seluruh warga Perseroan yang melaksanakannya.

Dasar Penerapan Tata Kelola GCG Grounds for Implementation of GCG

Perusahaan telah menyusun Pedoman GCG untuk menyempurnakan praktik penerapan GCG yang mengacu kepada Undang – undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUP), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 21/POJK 04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

TUJUAN IMPLEMENTASI GCG GCG Implementation Objectives

Tujuan Perseroan menerapkan praktik GCG adalah untuk Memaksimalkan 5 prinsip dasar GCG yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Kemandirian dan Kewajaran. Melakukan pengelolaan secara profesional dan mandiri berdasarkan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku serta prinsip korporasi yang sehat sesuai dengan visi perseroan. Pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan secara profesional, mandiri, dan

PT. Polychem Indonesia Tbk. upholds the principles of good corporate governance (GCG) and improves the quality of its implementation consistently across all levels of the Company's operations. The Company considers that the implementation of GCG is a strong pillar to promote the growth of the company. Therefore, the Company strives to always apply GCG to all stakeholders by complying with the applicable laws and regulations.

Therefore, Good Corporate Governance (GCG) is present as a framework and reference for the Company in managing the Company properly and appropriately. Effective and balanced implementation of GCG requires the role and positive contribution of all the Company's members that implement it.

The Company has developed GCG Guidelines to improve the practice of GCG implementation with reference to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (LLC), the Regulation of the Financial Services Authority No. 21 / FSAR 04/2015 dated 16th November 2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines, Circular of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

The Company's objective to apply GCG is to maximize the 5 basic principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. Conducting professional and independent management based on the prevailing laws and regulations as well as sound corporate principles in accordance with the Company's vision. Decision-making by all Company organs professionally, independently, and based on correct moral values. To

berlandaskan nilai moral yang benar. Mewujudkan kejelasan fungsi organ-organ Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewenangan masing-masing agar tercipta pengelolaan perusahaan yang efektif. Memberikan nilai tambah (value added) terhadap semua Stakeholders serta meminimalkan benturan-benturan kepentingan antar lapisan organisasi dan individu dalam menjalankan operasional perseroan.

Implementasi Prinsip – Prinsip Dasar GCG **Implementation of GCG Basic Principles**

Dalam aktivitas - aktivitasnya PT. Polychem Indonesia Tbk. senantiasa menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG.

Dengan ditetapkannya Pedoman Good Corporate Governance (GCG) yang termuat didalam Kode Etik Perusahaan, perusahaan membentuk Komite Audit dibawah Dewan Komisaris yang bertugas memastikan bahwa prinsip-prinsip praktik tata kelola dan Kode Etik perusahaan dilaksanakan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan serta Piagam Komite Audit.

Implementasi dari kelima prinsip GCG dilingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Prinsip Keterbukaan (Transparency)

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang relevan, akurat, dapat dipercaya, tepat waktu, jelas, konsisten mengenai perusahaan.

Implementasi prinsip transparansi pada Perseroan antara lain :

1. Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Proses Pengambilan keputusan Dewan Komisaris telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris internal dan rapat gabungan (rapat Direksi dan Komisaris) sesuai dengan fungsi dari Dewan Komisaris sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi.
3. Proses pengambilan keputusan Direksi dalam melakukan pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dan Komisaris.

realize the clear functions of the Company's organs in carrying out their respective duties and authorities in order to create effective corporate management. To provide added values to all stakeholders as well as minimize conflicts of interest between layers of the organization and individuals in running the Company's operations.

In its activities PT. Polychem Indonesia Tbk. always applies the basic principles of GCG.

With the establishment of the Good Corporate Governance Guidelines (GCG) contained in the Company's Code of Ethics, established an Audit Committee under the Board of Commissioners, which is responsible for ensuring that the Company's corporate governance practices and Code of Conduct are implemented in all of the Company's business activities and the Charter of the Audit Committee.

Implementation of the five GCG principles within the Company are as follows :

1. The Principle of Transparency

Transparency in carrying out the decision-making process and transparency in disclosing relevant, accurate, reliable, timely, clear, and consistent information about the Company.

Implementation of transparency principles in the Company include :

1. The Shareholders' decision-making process through the General Meeting of Shareholders (GMS) has met the requirements of the Company's Articles of Association.
2. The decision making process of the Board of Commissioners has been conducted at the meetings of the Board of Commissioners and the joint meetings (meetings of the Board of Directors and Commissioners) in accordance with the function of the Board of Commissioners to do supervision and give advice to the Board of Directors.
3. The decision making process of the Board of Directors in managing the Company has been carried out through the mechanism of meetings of the Board of Directors and joint

4. Akses informasi material untuk mengakses informasi penting perusahaan dengan mudah disediakan dalam bentuk website perusahaan.
5. Secara rutin mempublikasikan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan di Media cetak Nasional.

2. Prinsip Akuntabilitas (Accountability)

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi serta wewenang antara Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham agar pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

Implementasi prinsip akuntabilitas pada Perseroan antara lain :

Perusahaan telah memiliki Struktur Organisasi, Job description untuk masing-masing Job Title. Perseroan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan oleh RUPS. Auditor eksternal telah melakukan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan perusahaan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian. Perseroan telah memberikan penghargaan kepada karyawan berprestasi dan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran (Reward dan Punishment).

3. Prinsip Pertanggungjawaban (Responsibility)

Kesesuaian didalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan memastikan bahwa senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka pemenuhan terhadap tujuan dan sasaran Perusahaan, mencakup undang-undang/ peraturan perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industrial, kesehatan/ keselamatan kerja, standar penggajian dan peraturan relevan lainnya.

Implementasi prinsip Pertanggungjawaban pada Perseroan antara lain:

1. Perseroan memiliki anggaran dasar, infrastruktur GCG sebagai dasar pelaksanaan tugas
2. Perseroan setiap tahun telah dilakukan audit

meetings of the Board of Directors and Commissioners.

4. Access to material information to access important information of the Company is easily provided in the form of Company's website.
5. Regularly publish Financial Statements and Annual Accounts in the national printed media.

2. Principle of Accountability

The clarity of functions, the implementation and accountability of the organization as well as the authority among the Board of Commissioners, the Board of Directors and the shareholders for effective management of the Company.

The implementation of the accountability principles in the Company shall be among others :

The Company has owned an Organizational Structur, a Job Description for each Job Title. The Company has accounted for and received approval to its Annual Account by the GMS. Independent external auditors have checked the Company's Financial Statements with unqualified opinion. The Company has granted awards to the employees with achievement and sanctions to those who have committed a breach (Reward and Punishment).

3. Principle of Responsibility

The congruence of the Company's management with the applicable regulations of law and fair corporate principles. The Company ensures that it always complies with all the applicable provisions and regulations of law for achieving the Company's goals and objectives, covering taxation laws/regulations, fair competition, industrial relations, occupational health/ safety, salary standards and other relevant regulations.

The implementation of the Principle of Accountability in the Company shall be among others as follows:

1. The Company has articles of association and GCG infrastructure as the grounds for execution of duties.
2. The Company has been annually audited for its compliance by external auditors.

kepatuhan oleh auditor eksternal

3. Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dengan telah berkontribusi kepada masyarakat dilingkungan Perseroan melalui donasi untuk anak yatim (CSR).

4. Prinsip Kemandirian (Independency)

Pengelolaan perusahaan secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan dengan tujuan agar mampu memutuskan dan mendahulukan kepentingan perusahaan tanpa pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat.

Implementasi prinsip kemandirian pada Perseroan antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.
2. Perseroan telah menerapkan Good Corporate Governance.
3. Pemegang saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen.

5. Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)

Dikelola dengan keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak setiap individu dan stakeholders lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangan yang berlaku.

Implementasi prinsip kesetaraan dan kewajaran (fairness) pada Perseroan antara lain :

1. Perseroan memiliki kebijakan teknis operasional untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.
2. Perseroan memastikan bahwa hak-hak para pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik, memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas perusahaan.

its compliance by external auditors.

3. The Company has responsibility to the society by giving contribution to the community around the Company's environment through donation to orphans (CSR).

4. Principle of Independency

This principle oversees the professional management of the Company that is free from conflict of interest, enabling the management to decide and prioritize the Company's interest, without pressure from any parties that is not in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the principles of a healthy company.

The implementation of the principle of independency in the Company shall be among others as follows:

1. The General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors have played their respective roles without intervention and domination of the other parties.
2. The Company has applied the Good Corporate Governance.
3. The shareholders have delegated a part of their authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors to encourage the management of the Company professionally and independently.

5. Principle of Equality and Fairness

Managed in fairness and equality to exercise the rights of each individual and other stakeholders that arise pursuant to agreements and the applicable regulations of law.

The implementation of the principle of equality and fairness shall be among others as follows :

1. The Company has technical and operational policies in order to give services to all stakeholders through the Quality Management System of ISO 9001:2008.
2. The Company ensures that the rights of stakeholders can be exercised properly, obtaining the same information on the Company's performance and activities.

3. Perusahaan memberikan kesempatan dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja dengan tidak membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

3. The Company provides opportunities in recruitment and management of human resources without discriminating ethnic groups, religions, races, groups, genders, and physical conditions.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA OJK

Application of Transparent Corporate Governance Guidelines Pursuant to the FSA

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka disebutkan bahwa Perseroan wajib mengungkapkan 5 (lima) Aspek, 8 (delapan) Prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “Comply or explain” disampaikan sebagai berikut :

In accordance with the RFSA No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Application of Transparent Corporate Governance Guidelines and the FSAC No. 32/SEOJK.04/2015 on the Transparent Corporate Governance Guidelines, it is stated that the Company shall be obligated to disclose five (5) aspects, eight (8) principles of good corporate governance as well as twenty-five (25) recommendations given by the FSA, the application of the good corporate governance aspects and principles based on the “Comply or Explain” approach as follows :

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak Pemegang Saham. <i>The Relationship between a Public Company and Its Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders.</i>	Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Principle 1. To increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS).</i>	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company shall have the technical method or procedure for voting whether in open or closed manner by emphasizing independency and interest of shareholders.</i>	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Keterangan: Terpenuhi / Comply The Company has already owned the technical procedure of voting set out in the regulations of the General Meeting of Shareholders (GMS). Remarks: Complied</i>
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners of a Public Company shall be present in the Annual GMS.</i>	Dalam RUPS seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir <i>Keterangan : Terpenuhi / Comply In the GMS, all members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners are present. Remarks: Complied</i>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The summary of minutes of the GMS shall be available in the Website of the Public Company at least for one (1) year.</i>	Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS setiap tahunnya, sejak tahun 2015 tersedia di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini dan telah memenuhi ketentuan dalam pasal 34 ayat 2, POJK no. 34/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum pemegang Saham Terbuka yaitu : <i>The Company uploads the summary the minutes of the GMS every year; since 2015 they have been available in the Company's Website until today and in compliance with the provisions in Article 34 paragraph 2 of the FSAR No. 34/POJK.04/2014 on the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders, namely :</i> 1. Ringkasan risalah tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris <i>The summary of the minutes is available in Indonesian and English languages</i> 2. Ringkasan risalah di-umumkan sekurang-kurangnya 7 hari kerja setelah rapat di selenggarakan kepada publik, yang salah satunya melalui web perusahaan terbuka <i>The summary of the minutes is announced to the public at least seven (7) business days following the meeting, one of which is through the website of the public company.</i>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
			Ketersediaan Ringkasan risalah pada situs web perusahaan ditampilkan sekurang-kurangnya selama 1 (satu) thn untuk memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting. Keterangan: Terpenuhi The availability of the summary of minutes in the Company's website is displayed at least for one (1) year to provide the opportunity for the shareholders who are not present to receive important information. Remarks: Complied
	Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2. To improve the quality of communication between the Public Company and its Shareholders or Investors.	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with its shareholders or investors.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah) diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah juga dalam web Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Public Expose serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan. Keterangan: Terpenuhi / Comply The Company has a communication policy with its shareholders or investors (clients) as set forth in the Company's Code of Ethics Policy that is also uploaded in the Company's website. The Company establishes the communication among others through the convention of the GMS, Public

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
			Expose and by providing public information, including making accurate transparency of information, providing the address that may be contacted both in the website and in the Annual Account, so that the shareholders and the investors can easily establish with the Company. Remarks: Complied
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company shall disclose its communication policy with its shareholders or investors in the website.	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah), termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur didalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan. Keterangan:Terpenuhi / Comply The Company discloses its communication policy with its shareholders and investors (clients), including the address of the Company that may be contacted has been uploaded in the Company's website. The said communication policy is set forth in the Company's Code of Ethics Policy available in the website. Remarks: Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners.</i>	Prinsip 3. Memperkuat Struktur dan komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris. <i>Principle 3. To strengthen the structure and composition of membership of the Board of Commissioners.</i>	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Public Company.</i>	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan POJK no 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. <i>Keterangan:Terpenuhi / Comply The number of members of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the applicable regulations of law, which shall at least consist of two (2) members pursuant to the FSAD No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company and in consideration of the Company's need, condition and ability. Remarks: Complied</i>
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners shall consider the diverse and required expertise, knowledge and experience.</i>	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. <i>Keterangan:Terpenuhi / Comply The composition of the Board of Commissioners is highly diverse in expertise, knowledge, and experience with the purpose of supporting and maintaining competitive advantages. Remarks: Complied</i>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
	Prinsip 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4. To Improve the Quality of Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Keterangan: <i>Explain</i> The Board of Commissioners has not owned the self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. Remarks: Explained.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Account of the Public Company.	Kebijakan penilaian sendiri belum ada sehingga tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Keterangan: <i>Explain</i> The self assessment policy does not yet exist so it is not disclosed in the Company's Annual Report. Remarks: Explained.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if he is involved in a financial crime.	Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. The policy related to the right of a member of the Board of Commissioners to resign is set forth in the Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Such resignation shall be followed up by a GMS. The Company shall be obligated to convene the GMS at the latest 90 days upon receipt of the resignation letter.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
			Selain itu dalam terjadi pelanggaran anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (dalam hal ini misalnya adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan). Keterangan:Terpenuhi / <i>Comply</i> In addition, in the event of a breach by a member of the Board of Commissioners, the GMS shall be provided with the right to dismiss the Board of Commissioners at any time (in this matter, for example, a financial breach or crime committed by the relevant member of the Board of Commissioners). Remarks: <i>Complied</i>
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that runs the functions of Nomination and Remuneration shall formulate a succession policy in the process of Nomination of the members of the Board of Directors.	Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, namun fungsinya sudah dijalankan. Keterangan:Terpenuhi / <i>Comply</i> The Company has not had the Nomination and Remuneration Committee, but the functions have been run. Remarks: <i>Complied</i>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
3. Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles of the Board of Directors.	Prinsip 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5. To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors in consideration of the Company's condition as well as the effectiveness in making decisions	Dengan tidak mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan : Kondisi keuangan dan kemampuan Perusahaan, Kebutuhan organisasi dan kompleksitas Perusahaan Keterangan:Terpenuhi / Comply Without prejudice to the effective decision making of each member of the Board of Directors, the determination of the number of members of the Company's Board of Directors is by considering, among others: The financial condition and ability of the Company, the needs of the organization, and the complexity of the Company. Remarks: Complied
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan,dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of members of the Board of Directors shall consider the required diversity, expertise, knowledge, and experience.	Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi dan diungkapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi pada laporan tahunan. Keterangan:Terpenuhi The Company's Board of Directors has various backgrounds in expertise, knowledge and experience that are in accordance with the distribution of duties and functions of the position of the Board of Directors. It can be seen from the profile of each member of the Board of Directors and disclosed in the Guidelines on the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Annual Account. Remarks: Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board of Directors in charge of accounting and finance shall have the expertise and/or knowledge in the field of accountancy.</i>	Adanya kualifikasi pengalaman, keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi agar dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan sehingga dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan. <i>The qualification, experience, expertise and/or knowledge in the field of accountancy shall at least be owned by a member of the Board of Directors to provide confidence on the formulation of the Financial Statements so as to be relied on by the stakeholders.</i> Direktur Keuangan Perusahaan yaitu Bp. Gunawan Halim yang memiliki pengalaman kerja terkait. Keterangan: Terpenuhi <i>The Finance Director of the Company is Mr. Gunawan Halim who has the related work experience.</i> Remarks: Complied
	Prinsip 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6.</i> <i>To Improve the Quality of Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi . <i>The Board of Directors shall have the self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors</i> 6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors shall be disclosed through the annual account of the Company.</i>	Direksi belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja direksi. <i>The Board of Directors has not had the self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i> Direksi belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Keterangan: Explain. <i>The Board of Directors does not have its own assessment policy so it is not disclosed through the Company's Annual Report.</i> Remarks: Explained.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors shall have a policy related to the resignation of a member of the Board of Directors if he is involved in a financial crime.</i>	Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka permohonan tersebut wajib disampaikan kepada Perseroan dan perseroan wajib menyelenggarakan RUPS. Keterangan: Terpenuhi <i>Based on the Guidelines on the Board of Commissioners and the Board of Directors, each member of the Board of Directors who is not qualified to be a member of the Board of Directors referred to in the Guidelines on the Board of Commissioners and Board of Directors includes involvement in a financial crime, then his position as a member of the Board of Directors shall be void by law. In case the said member of the Board of Directors resigns, such application shall be submitted to the Company and the Company shall be obligated to convene a GMS.</i> Remarks: Complied
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Participation of Stakeholders.</i>	Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7. To Improve the Aspect of Corporate Governance through the Participation of Shareholders.</i>	7.1 Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Company shall have a policy to prevent the event of insider trading.</i>	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> dengan cara menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi. Keterangan: Terpenuhi <i>The Company has a policy to prevent the event of insider trading by keeping the confidentiality of data and information.</i> Remarks: Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		7.2 Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- fraud. The Company shall have an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang merupakan bagian dari pedoman dan kode etik Dewan Komisaris dan Direksi yang menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. Keterangan:Terpenuhi The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy that constitutes a part of the Guidelines and Code of Ethics on the Board of Commissioners and the Board of Directors that reflect the prevention of all corruption practices whether giving to or receiving from other parties. Remarks: Complied
		7.3 Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company shall have a policy on selection and improvement of the supplier's or the vendor's ability.	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang diungkapkan dalam bagian Kebijakan dan Seleksi Vendor pada Laporan Tahunan ini. Keterangan:Terpenuhi / Comply The Company has a policy on the selection of suppliers or vendors that is disclosed in the section of the Policy on and Selection of Vendors in this Annual Account. Remarks: Complied
		7.4 Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company shall have a policy on the fulfillment of the creditors' rights.	Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (equal treatment) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan keterbukaan informasi. Keterangan:Terpenuhi The Company applies and respects the rights of the creditors by practising equal treatment to all creditors, exercising the rights and fulfilling the obligations in timely manner, and transparency of information. Remarks: Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		7.5 Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Company shall have a whistleblowing system policy.</i>	Perusahaan memiliki kebijakan Whistleblowing yang juga diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan:Terpenuhi <i>The Company has a whistleblowing policy that is also disclosed in the Annual Account.</i> Remarks: Complied
		7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company shall have a long-term incentive granting policy to the Board of Directors and employees..</i>	Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada kebijakan perusahaan, sedangkan untuk Karyawan mengenai insentif, bonus, terdapat dalam kebijakan perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama. Keterangan:Terpenuhi <i>The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall be guided by the Company's policy, whereas the incentive and bonus for the employees are set out in the Company's policy and the Collective Employment Agreement.</i> Remarks: Complied
5. Keterbukaan Informasi <i>Transparency of information</i>	Prinsip 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Principle 8. To Improve the Execution of Information Transparency</i>	8.1 Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Company shall utilize information technology more widely in addition to the website as the media of information transparency.</i>	Selain situs web, Perseroan memberikan informasi melalui media keterbukaan informasi. Keterangan:Terpenuhi / <i>Comply</i> <i>Besides the website, the Company provides information through the media of information transparency.</i> Remarks: Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Account of the Company shall disclose the ultimate beneficiaries in the ownership of the Company's shares at least five percent (5%), besides the disclosure of ultimate beneficiaries in the ownership of the Company's shares through the main shareholders and controllers.	Didalam Laporan Tahunan di ungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih. Keterangan:Terpenuhi In the Annual Account, it is disclosed who are the ultimate beneficiaries in the ownership of the Company's shares with the ownership of 5% or more. Remarks: Complied

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi yang memfasilitasi para pemegang saham dalam membuat keputusan-keputusan penting bagi perusahaan dan mempunyai wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Perseroan dalam hal ini secara rutin mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sekali dalam setahun. Agenda pada RUPST yang dibahas antara lain mengenai Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan.

Pada tahun 2017 Perseroan telah mengadakan satu 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2016 tanggal 14 Juni 2017. Rapat tersebut yaitu sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 32/ POJK. 04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan RUPS).

Berikut ini adalah jadwal pemberitahuan, pengumuman, pemanggilan, pelaksanaan dan penyampaian hasil RUPS sebagai berikut :

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ that facilitates shareholders in making important decisions for company and has authority not transferred to the Board of Commissioners or Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and legislations.

Company in this matter regularly holds Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) once a year. The agenda at AGMS discussed, among others, concerning Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements.

In 2017, Company has held one (1) Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2016 dated June 14, 2017. The meeting is in accordance with provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK No. 32/POJK.04/2014 on plan and the holding of GMS).

The following is notification schedule, announcement, summons, execution and submission of the GMS result as follows :



Pemberitahuan ke OJK dan BEI Notification to OJK and BEI	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Summons	Pelaksanaan Held	Ringkasan Risalah Executive Minutes
Penyampaian Surat pemberitahuan rencana RUPS tahunan ke OJK dan BEI pada	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Bisnis Indonesia" selain itu juga di-umumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Bisnis Indonesia" selain itu juga di-umumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada	Pelaksanaan RUPS dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2017 pada pukul 15.00 bertempat di Sakura 1 Room - Grand Tropic Suites Hotel Jakarta	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Bisnis Indonesia" selain itu juga di-umumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada
Submission of Annual General Meeting of Shareholders' Notice to OJK and BEI on	Announced through 1 daily newspaper "Bisnis Indonesia" also announced on BEI Company web and website on	Announced through 1 daily newspaper "Bisnis Indonesia" also announced on BEI Company web and website on	GMS is held on 14 June 2017 at 03.00 pm at Sakura 1 Room - Grand Tropic Suites Hotel Jakarta on	Announced through 1 daily newspaper "Bisnis Indonesia" also announced on BEI Company web and website on
tanggal 28 April 2017	tanggal 8 Mei 2017	tanggal 23 Mei 2017	tanggal 14 Juni 2017	tanggal 16 Juni 2017
April 28, 2017	May 8, 2017	May 23, 2017	June 14, 2017	June 16, 2017

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2017

Sesuai dengan Surat Keterangan Nomor 145/H/VI/2017 tanggal 14 Juni 2017 dari Notaris kota Administrasi Jakarta Selatan Hilda Yulistiawati, S.H. mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (Rapat).

GMS RESOLUTION YEAR 2017

In accordance with Letter Number 145/H/VI/2017 Juni, 14, 2017 from Notary of South Jakarta Administration Hilda Yulistiawati, S.H. regarding Annual General Meeting of Shareholders of Company (Meeting).

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi keputusan RUPS Realization of GMS Resolution
Acara Rapat 1 butir a Meeting Agenda 1 point a	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 To approve Company's Annual Report for fiscal year 2016. - Mengesahkan laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, sebagaimana ternyata dalam Laporrannya No. GA 117 0149 PI AI, tanggal 15 Maret 2017, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. To ratify Company's Annual Financial Report for fiscal year 2016, audited by Public Accounting Office Satrio Bing Eny & Partner, as evidenced in its Report No. GA 117 0149 PI AI, dated March 15, 2017, with reasonable opinion in all material respects.	Keputusan langsung berlaku. Resolution effective directly. Keputusan langsung berlaku. Resolution effective directly.

3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Keputusan langsung berlaku. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.

To approve the Report of the Board of Directors and Resolution effective directly. authorized the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2016, as set forth in the Annual Report of the Company.

4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Keputusan langsung berlaku. disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2016.

With the approval of the Annual Report and the Resolution effective directly. issuance of the Company's Annual Financial Report for fiscal year 2016, in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, all of the members of the Company's Board of Directors are given full responsibility for management actions and to the members of the Board of Commissioners, which they have exercised during fiscal year 2016, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report in fiscal year 2016.

Acara Rapat 1 butir b Meeting Agenda point b	1 Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2016 Perseroan mengalami kerugian. To approve not to pay dividend to the shareholders of Company, considering that for fiscal year 2016 the Company suffered losses. - Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Tidak ada. - Total shareholders asking question or giving feedbacks/opinion --- None. - Hasil Pemungutan Suara - Setuju ; 3.395.646.092 saham (100%) - Tidak Setuju : 0 Saham - Abstain : 0% - Voting Result - Agree; 3,395,646,092 shares (100%) - Disagree: 0 Shares - Abstain: 0%
---	--

Acara Rapat 2
Meeting Agenda 2

Rapat dengan suara terbanyak memutuskan menunjuk Akuntan Publik Tuan Bing Harianto, SE sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan untuk mengaudit Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

The most votes decided to appoint Public Accountant Mr. Bing Harianto, SE as Independent Public Accountant of the Company to audit Financial Position Report, Comprehensive Income Statement and other parts of the Company's Financial Report for the financial year ended on December 31, 2017 and authorize the Board of Directors of Company to determine the amount of honorarium for Independent Public Accountant as well as other terms concerning such appointment.

- Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Tidak ada.
- Total shareholders asking question or giving feed-backs/opinion --- None.
- Hasil Pemungutan Suara
 - Setuju : 3.390.109.092 saham (99,84%)
 - Tidak Setuju : 5.537.000 saham (0,16%)
 - Abstain : 0%
- Voting Result
 - Agree : 3,390,109,092 saham (99.84%)
 - Disagree: 5,537,000 saham (0.16%)
 - Abstain: 0%

Catatan :

Seluruh keputusan RUPST diatas telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPST.

Note :

All AGMS resolutions above have been in accordance with agenda as set forth and stated in the AGMS summons.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya.

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan dan menerapkan Good Corporate Governance (GCG).

Tabel Komposisi Dewan Komisaris.

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 30, tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat oleh Notaris Hilda Yulistiawati, SH. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

No. / Nr.	N a m a / N a m e	Jabatan / Position	Diangkat / Appointed	Berakhir / Until
1	Bacelius Ruru	Presiden Komisaris President Commissioner	2016	2018
2	Hendra Soerijadi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2016	2018
3	Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	2016	2018
4	Jusup Agus Sayono	Komisaris Commissioner	2016	2018

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya.

By observing Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, Board of Commissioners oversees the policy and implementation of Company management in general.

Board of Commissioners is the organ of Company who in charge and collectively responsible for overseeing the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and advising Directors in managing the Company and implementing Good Corporate Governance (GCG).

Table of Board of Commissioners Composition.

In accordance with Minutes of Meeting No. 30, dated June 17, 2016 made by Notary Hilda Yulistiawati, SH. Composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows :

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

1. Board of Commissioners has duty to supervise and be responsible for supervising the general management policies and/or specifically in accordance with the Articles of Association.
2. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the board of commissioners shall establish an Audit Committee and other committees to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities.

3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPST mengenai laporan berkala dan laporan lain dari Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan (termasuk anggaran investasi) untuk tahun buku sebelumnya serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPST.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dan memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lain yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
5. Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit pengendalian internal atas pelaporan keuangan, sesuai ketentuan yang berlaku dari otoritas pasar modal di mana saham Perseroan terdaftar dan/atau dicatat.
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada RUPS.
7. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

3. To conduct Annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and articles of association.
4. To carry out duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the laws and regulations, the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS.
5. To examine and review Annual Report prepared by Board of Directors and to sign the Annual Report.

Authority of the Board of Commissioners

1. To provide opinion and suggestion to the AGMS regarding periodic reports and other reports from Board of Directors.
2. To Supervise implementation of the Company's work plan and budget (including investment budget) for the preceding fiscal year and submit the results of its assessment and opinion to the AGMS.
3. To follow the progress of Company's activities and in the event that Company shows a regressive symptom, promptly ask the Board of Directors to announce to the shareholders and provide suggestions on corrective measures to be taken.
4. To provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any other matters deemed necessary for management of the Company.
5. To propose to the General Meeting of Shareholders, through Board of Directors, the appointment of a public accounting firm which will audit the Company's Financial Statement including audit of internal control over financial reporting, in accordance with applicable provisions of the capital market authority on which the Company's shares are registered and/or recorded.
6. To provide reports on supervisory duties that have been done during the past financial year to the GMS.
7. To perform other supervisory duties as determined by GMS

Accountability of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan :

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

The members of the Board of Commissioners are not liable for the loss of the Company if can prove :

1. The loss is not due to errors or omissions;
2. Having conducted good faith, full responsibility and prudence for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
3. Not having any direct or indirect conflicts of interest on proceeding which resulted in loss; and
4. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.



KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan yang dipilih secara transparan dan independen.

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 dimana jumlah anggota Komisaris Independen minimal sebanyak 1/3 (sepertiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Susunan anggota Dewan Komisaris perseroan terdiri dari 4 orang anggota dengan 1 orang anggota sebagai Komisaris Independen yaitu Bapak Bambang Husodo.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside of the Company who selected in transparent and independent manner.

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 wherein the total number of Independent Commissioners shall be at least 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners. Composition of the members of the Board of Commissioners consists of 4 members with 1 member as Independent Commissioner, Mr. Bambang Husodo



DIREKSI

Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi mewakili perseroan didalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepemilikan.

Segala tindakan pengurusan Perusahaan secara independen dijalankan oleh Direksi tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar guna menjaga keobjektifan dan kemandirian tugas Direksi.

Tabel Komposisi Direksi

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 30, tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat oleh Notaris Hilda Yulistiawati, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

No. / Nr	N a m a / Name	Jabatan / Position	Diangkat / Appointed	Berakhir / Until
1.	Gautama Hartarto	Presiden Direktur / President Director	2016	2018
2.	Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	2016	2018
3.	Gunawan Halim	Direktur / Director	2016	2018
4.	Tarunkumar Nagendranath Pal	Direktur Independen / Independent Director	2016	2018

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan untuk mencapai tujuan perseroan dibawah pengawasan Dewan Komisaris.
2. Direksi menindaklanjuti semua temuan audit dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang di rekomendasikan oleh satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal dan Dewan Komisaris.
3. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Board of Directors is the organ of Company who fully authorized and responsible for management of the Company for the benefit of company in accordance with provisions of the articles of association. Board of Directors represents the Company inside and outside of the court on all matters and in any event, binds the Company with other parties and carries out all actions, whether regarding its management or matters relating to the ownership.

All actions of Company management are independently administered by Board of Directors without the interference of other parties or contrary to the laws and regulations and Articles of Association in order to enhance objectivity and independence of the Board of Directors' duties.

Table of Directors Composition

In accordance with Minutes of Meeting No. 30, dated June 17, 2016 made by Notary Hilda Yulistiawati, SH. The composition of Company's Board of Directors is as follows :

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. Responsible to lead and manage the Company's day-to-day operations to achieve its objectives under supervision of the Board of Commissioners.
2. Board of Directors shall follow up all audit findings and take corrective measures recommended by the Company's internal audit work unit, external auditor and Board of Commissioners.
3. Board of Directors shall hold Annual General Meeting of Shareholders and other GMS as stipulated in the laws and regulations and articles of association.

4. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

RUPS memiliki kewenangan untuk pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi dengan wajib memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris sebagai bentuk fungsi nominasi.

Tugas dan fungsi masing-masing Direksi

Presiden Direktur

Memberikan arahan kepemimpinan mempromosikan Good Corporate Governance serta mengembangkan dan melaksanakan kegiatan ke arah keseluruhan misi, visi dan strategi Perusahaan dalam hubungannya dengan anggota Direksi lainnya.

Wakil Presiden Direktur

Bertugas dan berfungsi sebagai penentu kebijakan dari keseluruhan operasi, perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan di bidang Finance, Acct, IT, HR & GS dan operasi (manufaktur, penjualan, pemasaran, manajemen suplai & pengadaan).

Finance, Accounting & Information Technology Director

Bertugas dan berfungsi melakukan perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan akuntansi pajak, keuangan, MIS, departemen-departemen dan membantu VP Director dalam strategi pengambilan keputusan yang melibatkan investasi operasional atau keuangan.

Procurement - Marketing & Sales Director

Bertugas dan berfungsi sebagai pembuat kebijakan dan strategi pada Harga beli, Suplai material, harga jual, produk, distribusi dan promosi. Memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang dibuat akan efektif dilaksanakan.

Polyester Operational Director

Bertugas dan berfungsi sebagai perumus dan melaksanakan keseluruhan strategi yang efektif untuk mencapai tingkat kinerja bisnis secara optimal, dari performa bisnis industri Polyester dan bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan bisnis divisi polyester selaras dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

4. Compulsory to evaluate the performance of committee that assist implementation of its duties and responsibilities, every end of fiscal year.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

GMS has authority to appoint, dismiss and / or replace members of the Board of Directors by observing recommendations of the Board of Commissioners as a form of nomination function.

Duties and functions of each Board of Directors

President Director

To provide leadership directives promoting Good Corporate Governance as well as developing and conducting activities towards the Company's overall mission, vision and strategy of the Company in relation to other members of the Board of Directors.

Vice President Director

To serve and function as a policy maker of overall operations, planning, performance development and capabilities in Finance, Acct, IT, HR & GS and operations (manufacturing, sales, marketing, supply & supply management).

Finance, Accounting & Information Technology Director

To serve and function as planning, performance development and accounting skills of tax, finance, MIS, departments and assisting VP Director in decision-making strategies involving operational or financial investment.

Procurement - Marketing & Sales Director

To serve and function as policy maker and strategist on purchase price, material supply, selling price, product, distribution and promotion. Ensure that the policies and strategies that are implemented will be effectively implemented.

Polyester Operational Director

To serve and function as formulating and executing the overall effective strategy to achieve optimum business performance level, from the business performance of the Polyester industry and responsible for achieving the polyester division's business goals aligned with Company's overall objectives.

Chemical Operational Director

Bertugas dan berfungsi sebagai perumus dan melaksanakan keseluruhan strategi yang efektif untuk mencapai tingkat kinerja bisnis secara optimal, dari performa bisnis industri chemical dan bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan bisnis divisi chemical selaras dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

Chemical Operational Director

To serve and function as formulating and implementing an effective overall strategy to achieve optimum business performance levels, from the performance of the chemical industry business and responsible for the achievement of the chemical division's business goals aligned with Company's overall objectives.



RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Directors Meeting

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.

Direksi wajib melakukan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu, apabila di pandang perlu oleh Direksi, atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, atau permintaan tertulis pemegang saham yang menguasai 10% jumlah saham. Tujuan dari rapat Direksi yaitu mengevaluasi dan mengkaji kinerja operasional dan keuangan Perseroan, membahas strategi untuk perkembangan Perseroan, membahas strategi untuk perkembangan Perseroan serta hal-hal penting lainnya terkait dengan Perseroan.

Dewan Komisaris wajib melakukan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat dikoordinir oleh Sekretaris Perusahaan.

Rapat gabungan Direksi dan Dewan komisaris wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris

Ditahun 2017 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2017

The Internal Meeting Of The Board Of Commissioners Year 2017

No Nr	Tanggal Rapat Date of Meeting	Komisaris yang hadir / Commissioner Present			
		Bacelius Ruru	Hendra Soerijadi	Bambang Husodo	Jusup Agus Sayono
		Presiden Komisaris President Commissioner	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner
1.	Kamis, 23 Maret 2017 Thursday, March 23, 2017	√	√	√	√
2.	Selasa, 25 April 2017 Tuesday, April 25, 2017	√	√	√	√
3.	Rabu, 7 Juni 2017 Wednesday, June 7, 2017	√	√	√	√
4.	Senin, 24 Juli 2017 Monday, July 24, 2017	√	√	√	√
5.	Rabu, 25 Oktober 2017 Wednesday, October 25, 2017	√	√	√	√
6.	Selasa, 5 Desember 2017 Tuesday, December 5, 2017	√	√	√	√

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of the issuer or Public Company dated December 8, 2014.

Board of Directors shall conduct a meeting of the Board of Directors periodically at least once every month or at any time, if deemed necessary by the Board of Directors, at the written request of the Board of Commissioners, or written request of shareholders holding 10% of the total number of shares. The purpose of the Board of Directors' meeting is to evaluate and review the Company's operational and financial performance, to discuss strategies for the development of the Company, to discuss strategies for development of the Company and other important matters related to the Company.

Board of Commissioners is required to hold a Meeting at least once every 2 (two) months. Meeting is coordinated by Corporate Secretary.

The joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners shall be conducted at least 1 (once) in 4 (four) months.

Board of Commissioners Meeting

In 2017, Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with attendance rate as follows :

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2017**Agenda Of The Internal Meeting Of The Board Of Commissioners, Year 2017**

Tanggal Date	Pembahasan Discussion
Kamis, 23 Maret 2017 Thursday, March 23, 2017	- Pembahasan Laporan Komite Audit - Pembahasan Kinerja Internal Audit - Lain - lain - Discussion on Audit Committee Report - Discussion on Internal Audit Performance - Others
Selasa, 25 April 2017 Tuesday, April 25, 2017	- Pembahasan Laporan Perseroan Triwulan 1 tahun 2017 - Pembahasan Kinerja Internal Audit - Lain - lain - Discussion of Corporate Report Quarter 1 year 2017 - Discussion on Internal Audit Performance - Others
Rabu, 7 Juni 2017 Wednesday, June 7, 2017	- Pembahasan Persiapan RUPS & PE 2017 - Lain - lain - Discussion on GMS & PE 2017 Preparation - Others
Senin, 24 Juli 2017 Monday, July 24, 2017	- Pembahasan Laporan keuangan Semester 1 - Pembahasan Kinerja Internal Audit - Review program Kerja BOC - Lain – lain - Discussion on Semester 1 financial report - Discussion on Internal Audit Performance - Review of BOC Work program - Others
Rabu, 25 Oktober 2017 Wednesday, October 25, 2017	- Pembahasan Laporan Komite Audit / Laporan Perseroan Triwulan 3 tahun 2017 - Review program kerja BOC - Lain - lain - Discussion on Audit Committee Report/Corporate Report 3rd Quarter of 2017 - Review of BOC's work program - Others
Selasa, 5 December 2017 Tuesday, December 5, 2017	- Pembahasan Rencana kerja Komite Audit 2018 - Agenda Meeting BOD & BOC, BOC tahun 2018 - Implementasi POJK No. 34 tahun 2014 - Lain – lain - Discussion on Audit Committee Work Plan 2018 - Agenda Meeting BOD & BOC, BOC 2018 - Implementation of POJK No. 34 year 2014 - Others

Rapat Direksi

Ditahun 2017, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

Directors Meeting

In 2017, Board of Directors has held 13 (thirteen) meetings with attendance rate as follows :

Rapat Direksi Tahun 2017**Directors Meeting Year 2017**

No. Nr.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Direksi yang hadir / Directors Present			
		Gautama Hartarto	Johan Setiawan	Gunawan Halim	T. N. Pal
		Presiden Direktur President Director	Wk Presiden Direktur Vice President Director	Direktur Director	Direktur Independen Independent Director
1.	Rabu, 25 Januari 2017 Wednesday, January 25, 2017	√	√	√	√
2.	Kamis, 23 Februari 2017 Thursday, February 23, 2017	√	√	√	√
3.	Rabu, 22 Maret 2017 Wednesday, March 22, 2017	√	√	√	√
4.	Jumat, 21 April 2017 Friday, April 21, 2017	√	√	√	√
5.	Senin, 29 Mei 2017 Monday, MAY 29, 2017	√	√	√	√
6.	Rabu, 7 Juni 2017 Wednesday, June 7, 2017	√	√	√	√
7.	Rabu, 21 Juni 2017 Wednesday, June 21, 2017	√	√	√	√
8.	Kamis, 20 Juli 2017 Thursday, July 20, 2017	√	√	√	√
9.	Jumat, 25 Agustus 2017 Friday, August 25, 2017	√	√	√	√
10.	Selasa, 26 September 2017 Tuesday, September 26, 2017	√	√	√	√
11.	Jumat, 27 Oktober 2017 Friday, October 27, 2017	√	√	√	√
12.	Jumat, 24 November 2017 Friday, November 24, 2017	√	√	√	√
13.	Selasa, 19 Desember 2017 Tuesday, December 19, 2017	√	√	√	√

Agenda Rapat Internal Direksi Tahun 2017
Agenda Of The Internal Meeting Of Directors Year 2017

Tanggal Date	Pembahasan Discussion
Rabu, 25 Januari 2017 Wednesday, January 25, 2017	- Evaluasi Kinerja Bulan Desember 2016 - Lain - lain - Performance Evaluation month December 2016 - Others
Kamis, 23 Februari 2017 Thursday, February 23, 2017	- Evaluasi Kinerja Bulan Januari 2017 - Lain - lain - Performance Evaluation month January 2017 - Others
Rabu, 22 Maret 2017 Wednesday, March 22, 2017	- Evaluasi Kinerja Bulan Februari 2017 - Lain - lain - Performance Evaluation month February 2017 - Others
Jumat, 21 April 2017 Friday, April 21, 2017	- Evaluasi Kinerja Bulan Maret 2017 - Lain - Lain - Performance Evaluation month March 2017 - Others
Senin, 29 Mei 2017 Monday, May 29, 2017	- Evaluasi Kinerja Bulan April 2017 - Lain - lain - Performance Evaluation month April 2017 - Others
Rabu, 7 Juni 2017 Wednesday, June 7, 2017	- Pembahasan Persiapan RUPS & PE 2017 - Lain - lain - Discussion on GMN & PE 2017 Preparation - Others
Rabu, 21 Juni 2017 Wednesday, June 21, 2017	- Evaluasi Kinerja Bulan Mei 2017 - Lain - lain - Performance Evaluation month May 2017 - Others
Kamis, 20 Juli 2017 Thursday, July 20, 2017	- Evaluasi Kinerja Bulan Juni 2017 - Lain - lain - Performance Evaluation month June 2017 - Others
Jumat, 25 Agustus 2017 Friday, August 25, 2017	- Evaluasi Kinerja Bulan July 2017 - Lain - lain - Performance Evaluation month July 2017 - Others
Selasa, 26 September 2017 Tuesday, September 26, 2017	- Evaluasi Kinerja Bulan Agustus 2017 - Lain - lain - Performance Evaluation month August 2017 - Others

Jumat, 27 Oktober 2017 Friday, October 27, 2017	- Evaluasi Kinerja Bulan September. 2017 - Lain - lain - Performance Evaluation month September. 2017 - Others
Jumat, 24 November 2017 Friday, November 24, 2017	- Evaluasi Kinerja Bulan Oktober 2017 - Lain - lain - Performance Evaluation month October. 2017 - Others
Selasa, 19 Desember 2017 Tuesday, December 19, 2017	- Evaluasi Kinerja Bulan November. 2017 - Lain - lain - Performance Evaluation month November. 2017 - Others

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Selama tahun 2017, Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diadakan sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

During 2017, the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors have been held for 5 (five) times with attendance rate as follows :

Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2017 Meeting Of Board Of Commissioners and Directors Year 2017							
No No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran / Attendance				
			Kamis, 23 Maret 2017 Thursday, March 23, 2017	Selasa, 25 April 2017 Tuesday, April 25, 2017	Rabu, 14 Juni 2017 Wednesday, June 14, 2017	Senin, 24 July 2017 Monday, July 24, 2017	Rabu, 25 Oktober 2017 Wednesday, October 25, 2017
1.	Bacellius Ruru	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√	√	√	√
2.	Hendra Soerijadi	Wk Presiden Komisaris Vice President Commissioner	√	√	√	√	√
3.	Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√
4.	Jusup Agus Sayono	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√
5.	Gautama Hartarto	Presiden Direktur President Director	√	√	√	√	√
6.	Johan Setiawan	Wk Presiden Direktur Vice President Director	√	√	√	√	√
7.	Gunawan Halim	Direktur Director	√	√	√	√	√
8.	T. N. Pal	Direktur Independen Independent Director	√	√	√	√	√

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2017**Agenda Of Joint Meeting Of The Board Of Commissioners And Directors Year 2017**

Tanggal Date	Pembahasan Discussion
Kamis, 23 Maret 2017 Thursday, March 23, 2017	- Pembahasan Kinerja Komite Audit - Pembahasan Kinerja Perseroan Tahun buku 2016 - Lain - lain - Discussion on Audit Committee Performance - Discussion on Company Performance Fiscal Year 2016 - Others
Selasa, 25 April 2017 Tuesday, April 25, 2017	- Pembahasan Kinerja Komite Audit - Pembahasan Kinerja Perseroan Triwulan I tahun 2017 - Lain - lain - Discussion on Audit Committee Performance - Discussion on the Company's Performance Quarter 1 year 2017 - Others
Rabu, 14 Juni 2017 Wednesday, June 14, 2017	- Pembahasan Kinerja Perseroan sampai dengan April 2017 dan pelaksanaan RUPS dan PE pada tahun 2017 - Lain – lain - Discussion on Company Performance up to April 2017 and the implementation of AGMS and PP 2017 - Others.
Senin, 24 Juli 2017 Monday, July 24, 2017	- Pembahasan Kinerja Perseroan Semester I tahun 2017 - Lain - Lain - Discussion on the Company's Performance in First Semester of 2017 - Others.
Rabu, 25 Oktober 2017 Wednesday, October 25, 2017	- Pembahasan Kinerja Perseroan Triwulan III tahun 2017 - Lain - lain - Discussion of the Company's Performance Third Quarter of 2017 - Others.

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Training Program for Board of Commissioners and Directors

Keikutsertaan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengikuti program pelatihan, seminar atau workshop baik yang diadakan Perseroan, prinsipal dari luar negeri maupun institusi lain adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengikuti perkembangan lingkungan bisnis yang terus berubah. Antara lain :

Participation of the Board of Commissioners and Board of Directors in the training programs, seminars or workshops conducted by Company, overseas principal and other institutions is to enhance the capabilities and expertise of the Board of Commissioners and Board of Directors so as to keep follow up the changing business environment. inter alia:



Komisaris, Bapak Jusup Agus Sayono / [Commissioner, Mr. Jusup Agus Sayono](#)



Direksi, Bapak Gunawan Halim / [Director, Mr. Gunawan Halim](#)



Direksi, Bapak Johan Setiawan dan Bapak Gunawan Halim /
[Director, Mr. Johan Setiawan and Mr. Gunawan Halim](#)

KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Determination Policy

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi remunerasi dan nominasi perusahaan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing – masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan bonus, sedangkan bagi para Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus.

Kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang wajib memperhatikan:

1. Kebutuhan organisasi Perseroan
2. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Prestasi kerja individual
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Total remunerasi (termasuk bonus) yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar USD 2.608.520 pada tahun 2016 dan USD 2.425.594 pada tahun 2017..

Periode jabatan anggota komite nominasi dan remunerasi

Berdasarkan POJK NO 34/POJK.04/2014, Bab II Keanggotaan, Pasal 4 ayat 3 Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar, dan hingga saat ini, Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

The amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors shall be determined by Board of Commissioners as organizer of remuneration and nomination function of the Company to be submitted to the General Meeting of Shareholders. The amount of remuneration shall be determined by taking into account the burden, duties and responsibilities, the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company which has been done and will be done in the upcoming fiscal year and adjusted to the level of executive remuneration in similar industries. The remuneration package for Board of Commissioners consists of honorarium and bonus, while the Board of Directors consists of salary, allowance and bonus.

Nomination and Remuneration Function policy should at least pay attention to:

1. The needs of Company organization
2. Financial performance and the fulfillment of corporate liabilities as stated in the applicable laws and regulations;
3. Individual work achievement
4. Consideration of Company's long term goals and strategies

Total remuneration (including bonus) paid to the Boards of Commissioners and Directors amounting to USD 2,608,520 in 2016 and USD 2,425,594 in 2017.

Office term of nomination and remuneration committee members

Based on POJK NO 34/POJK.04/2014, Chapter II Membership, Article 4 paragraph 3 office term of the Nomination and Remuneration Committee members shall not be longer than the office term of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association, and until now Company has no Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration function is executed by Board of Commissioners upon approval of shareholders in the GMS.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris di setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau awal periode jabatan (untuk Rencana Jangka Panjang Perseroan). Penilaian kinerja Direksi secara umum dapat berdasarkan; namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran atau kriteria lain yang ditetapkan
- Kontribusi Direktur secara individual mengacu pada Appointment Agreement dan/atau kriteria lain yang disepakati.
- Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance
- Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perusahaan
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespon isu dan tren yang beresiko mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang

Evaluasi Kinerja Direksi dilakukan oleh Komisaris yang melakukan fungsi Komite Nominasi & Remunerasi untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Company Policy on Assessment to the performance of the Board of Directors members.

Board of Directors' performance assessment is based on criteria established and approved by Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning of fiscal year (for Annual Work Plan and Budget) or the beginning of office term (for Company's Long Term Plan). The performance of the Board of Directors in general can be based on; but not limited to the following:

- Board of Directors's Performance collectively on the achievement of Company's performance in accordance with Work Plan and Budget or other specified criteria
- Contribution of Director individually refers to the Appointment Agreement and/or other agreed criteria.
- Implementation of Good Corporate Governance principles
- Active participation in meeting and decision-making processes including capabilities in delivering and providing inputs and solutions on strategic and operational issues Company
- The ability of the Board of Directors to identify, anticipate, and respond to issues and trends risks affecting the Company's performance both short and long term

Board of Directors performance Evaluation shall be conducted by Board of Commissioners performing the functions of the Nomination & Remuneration Committee to be proposed in General Meeting of Shareholders.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA FUNGSI

NOMINASI DAN REMUNERASI

Guideline and Conduct of Work Nomination and Remuneration Function

1. Ketentuan Umum

- a. Fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah fungsi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung kinerja Perseroan.
- b. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi, melakukan diantaranya :
 1. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 2. Evaluasi sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 3. Memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan.
 4. Menetapkan kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Remunerasi, melakukan diantaranya :
 1. Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Perseroan.
 2. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas jumlah remunerasi yang meliputi gaji, bonus serta tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- c. Terkait dengan kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang wajib memperhatikan :
 1. Kebutuhan organisasi Perseroan
 2. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Prestasi kerja individual.
 4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

1. General Requirement

- a. Nomination and Remuneration function are function that performed by Board of Commissioners in order to support Company's performance
- b. Guidelines and Conduct of Work of Nomination and Remuneration function must be contained in Company's website

2. Responsibilities and Tasks

- a. Board of Commissioners in performing Nomination Function, do as follows:
 1. Performance evaluation for Board or Commissioners and Board of Directors
 2. Evaluation of Performance appraisal system for Board of Commissioners and Board of Directors
 3. Give recommendation for Company's structure of Board of Directors
 4. Determine policies of Nomination for Board of Commissioners and Board of Directors
- b. Board of Commissioners in performing Remuneration Function, do as follows:
 1. Evaluation towards Company's Remuneration policies.
 2. Review and give recommendation toward number of remuneration that covers salary, bonus and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors which to be conveyed in General Meeting of Shareholders
- c. Regarding to policies of Nomination and Remuneration Functions, at least must consider:
 1. Needs of Company's organization
 2. Financial performance and fulfillment of reserve as stipulated in the applicable regulations.
 3. Individual performance.
 4. Consideration of Company's long term targets and strategies

- d. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.
- e. Mengkaji dan mengkinikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi secara berkala.

3. Wewenang

- a. Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
- b. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak pihak lain.
- c. Jika diperlukan, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan-pelaksanaan tugasnya.

4. Rapat

- a. Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- b. Rapat mengenai Nominasi dan Remunerasi diadakan secara berkala paling kurang dua kali dalam setahun.
- c. Rapat Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.
- d. Keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- e. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- f. Setiap hasil rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
- g. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

- d. Takes care the confidentiality of all Company's documents, data and information.
- e. Review and updatte the Guideline and Conduct of Work for Nomination and Remuneration Functional regularly

3. Authorities

- a. Board of Commissioners in performing the Nomination and Remuneration Functions is authorized to access documents, data and information that needed, related to Company's employee, funs, assets and resources.
- b. Related to performance of tasks and responsibilities, Board of Commissioners in performing Nomination and Remuneration Functions is authorized to communicate diretly with employees, Board of Directors and other parties.
- c. If necessary, Board of Commissioners in performing Nomination adn Remuneration Function is authorized to involove independent parties outside the member of Board of Commissioners to help its performace of tasks.

4. Meeting

- a. The meeting of Nomination and Remuneration function is held in accordance with company's needs.
- b. The meeting regarding Nomination and Remuneration is held regularly at least twice a year.
- c. Nomination and Remuneration meeting only could be held if attended by at least 51% (fifty percents) of member number including an independent Commissioner .
- d. Decision of Meeting Nomination and Remuneration functions is taken by consensus.
- e. In case there is no consensus, the decision making of Nomination and Remuneration Functions Meeting is held by majority vote on the basis of 1 (one) person 1 (one) vote.
- f. Every meeting result of the Nomination and Remuneration Function shall be set forth in minutes of meeting, properly documented, signed by all attended Board of Commissioners present.
- g. Divergence in meeting of Nomintion and Remuneration functions must ne documented clearly in minutes of meeting, with the rasons of divergence.

5. Pelaporan

- a. Dewan Komisaris wajib membuat Laporan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
- b. Informasi mengenai Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

6. Lain-lain

Hal-hal rinci yang mengatur tentang syarat dan ketentuan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, merujuk pada anggaran dasar Perseroan.

5. Reporting

- a. Board of Commissioners must arrange a Report of Nomination and Remuneration Functions that disclosed in Annual Report.
- b. Information regarding to nomination and Remuneration Function has to be contained in Company's website.

6. Others

The detail items that manage the terms and conditions of Nomination and Remuneration Functions refer to Company's Articles of Association.



LAPORAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI PERUSAHAAN

Report of Nomination and Remuneration Function of the Company

Dewan Komisaris menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam rangka membantu meningkatkan pengelolaan Perseroan tanpa membentuk komite Nominasi dan Remunerasi. Laporan Tahunan Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan Laporan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017,

Fungsi Nominasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam menyusun kriteria dan sistem penilaian serta kebijakan nominasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebutuhan Perseroan berdasarkan kriteria yang disetujui.

Fungsi Remunerasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam penyusunan struktur remunerasi, bonus, serta tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk mengkaji dan memberikan rekomendasi atas penilaian kinerja dan kompensasi bagi para Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali yang diantaranya membahas agenda fungsi Nominasi dan Remunerasi, Kehadiran 100% seluruh anggota Dewan Komisaris

Pembahasan pada rapat Nominasi dan remunerasi antara lain adalah meninjau dan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; mengevaluasi sistem penilaian, memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan serta kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan rekomendasi besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2018.

Jakarta, 9 April 2018

Bacelius Ruru.

Presiden Komisaris Independen

Board of Commissioners performs Nomination and Remuneration Function in order to help improve the management of Company without forming Nomination and Remuneration committee. Annual Report of the Nomination and Remuneration Function is a Report for Year Ended on December 31, 2017.

Nomination Function is a function of the Board of Commissioners in formulating criteria and appraisal system and other nomination policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including recommending candidates for Board of Commissioners and Board of Directors according to the Company's requirements based on agreed criteria.

Remuneration Function is a function of the Board of Commissioners in the preparation of remuneration, bonus and compensation structures of the Board of Commissioners and Board of Directors, including reviewing and providing recommendations on performance and compensation assessments for Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2017, Board of Commissioners has held six meetings, among of which discuss the agenda of Nomination and Remuneration function, 100% presence of all members of the Board of Commissioners.

Discussion at Nomination and remuneration meeting, among others, is to review and assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors; evaluate the appraisal system, recommend the structure of the Board of Directors and Policy of Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and provide recommendation on the amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors for 2018.

Jakarta, April 9, 2018

Bacelius Ruru.

President Commissioner Independent

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta mengacu kepada surat Keputusan Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk Nomor CSE-BOC/001/VI/2016 tanggal 20 Juni 2016 dengan perihal Pengangkatan Ketua Komite Audit beserta anggota Komite Audit.

Komite Audit PT. Polychem Indonesia Tbk. terdiri dari 3 orang dengan diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan dan 2 orang anggota yang berasal dari luar perseroan yang mempunyai pengalaman dan latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan.

Profil Komite Audit

Bambang Husodo (Ketua Komite Audit)

Beliau menjabat sebagai Komisaris independen sejak tahun 2009. Saat ini beliau kembali menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 17 Juni 2016. Beliau juga ditunjuk kembali dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. CSE-BOC/001/VI/2016.

Beliau lulus dari Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) pada tahun 1989.

Berkarier pada beberapa bank swasta devisa selama 22 tahun yaitu Bank Umum Nasional dari tahun 1977 sampai dengan 1982, Bank Dagang Nasional Indonesia dari tahun 1982 sampai dengan 1991 dan pada bank Sahid Gajah Perkasa dari tahun 1991 sampai dengan 1999 sebagai Direktur Operasi

Sejak tahun 2000 berkarir pada beberapa perusahaan yaitu PT. Equity Finance Indonesia sejak tahun 2007, menjadi anggota Komite Audit dari PT. Equity Development Investment Tbk sejak tahun 2010 serta selaku Direktur Utama dari PT. Balai Lelang Inti Mandiri sejak tahun 2006.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners based on the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 55 / POJK.04 / 2015 about the establishment and Implementation of the guidelines for the tasks of the Audit Committee, as well as referring to the decision Letter of the Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk. No. CSE-BOC / 001 / VI / 2016 dated June 20, 2016 regarding the appointment of the Chairman and the members of the Audit Committee

Audit Committee PT. Polychem Indonesia Tbk. is made up of 3 members, chaired by an Independent Commissioner and assisted by 2 members from outside the company who have appropriate qualifications based on their experience and educational background in accounting and finance.

Audit Committee Profil

Bambang Husodo (Chairman of the Audit Committee)

He has been an Independent Commissioner of the company since 2009. He is currently Independent Commissioner based on Statement of Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 17, 2016. He is also reappointed and serves as the Company's Audit Committee Chairperson in accordance with the Decision of the Board of Commissioners. CSE-BOC / 001 / VI / 2016.

He graduated from the Academy of Financial & Banking in 1977 and the University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) in 1989.

He had careers at several private foreign exchange banks for 22 years, namely National Commercial Bank from 1977 to 1982, Bank Dagang Nasional Indonesia from 1982 to 1991 and Bank Sahid Gajah Perkasa from 1991 to 1999 as Director of Operations.

Since 2000, he had careers at several companies and up to present is still active at PT. Equity Finance Indonesia since 2007, an Audit Committee member of PT. Equity Development Investment Tbk. Since 2010 and President Director at PT. Balai Lelang Inti Mandiri since 2006.

Lieta Irawaty Sumantri (Anggota Komite Audit)

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2009.

Lulusan dari Magister Manajemen Pengelolaan Keuangan Universitas Tarumanegara tahun 1999.

Mempunyai pengalaman perbankan pada beberapa bank yaitu PT. Bank Dharmala sebagai Accounting Staff dari tahun 1992 sampai dengan 1994, PT. Bank Dagang Nasional Indonesia sebagai Credit Analyst Staff dari tahun 1994 sampai dengan 1995 dan pada PT. Bank Dewa Rutji sebagai Credit Analyst & Administration Manager dari tahun 1995 sampai dengan 1999.

Berkarir pada Perusahaan PT. Equity Securities Indonesia sebagai Research Analyst dari tahun 1999 sampai dengan 2002 dan sebagai Finance & Accounting di PT. Gajah Tunggal Mulia.

Christina Tanuwidjaja (Anggota Komite Audit)

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2009.

Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan tahun 1988.

Mulai meniti karir sebagai Credit Officer hingga menduduki jabatan sebagai Credit Legal Manager sampai tahun 1998 di Bank Dagang Nasional. Bergabung pada PT. Gajah Tunggal Mulia divisi Corporate Restructuring Banking dari tahun 2000 sampai dengan 2003, di PT. Gajah Tunggal Tbk. Divisi Marketing sebagai Marketing Manager dari tahun 2003 sampai dengan 2009.

Sejak tahun 2009 sampai saat ini beliau masih aktif menjabat sebagai Finance Manager pada PT. Kasongan Bumi Kencana.

Independensi Komite Audit

Komite Audit ini bekerja secara profesional dan telah memenuhi kriteria independensi yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tertanggal 29 Desember 2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Lieta Irawaty Sumantri (Audit Committee Member)

She has been an Audit Committee member of the company effective as of 2009.

She graduated from Tarumanegara University with Masters's Degree in Financial Management in 1999.

Having experience in banking at several banks namely PT. Bank Dharmala as Accounting Staff from 1992 to 1994, PT. Bank Dagang Nasional Indonesia as Credit Analyst Staff from 1994 to 1995 and at PT. Bank Dewa Rutji as Credit Analyst & Administration Manager from 1995 to 1999.

She had career at PT. Equity Securities Indonesia as a Research Analyst from 1999 to 2002 and at PT. Gajah Tunggal Mulia as Finance & Accounting.

Christina Tanuwidjaja (Audit Committee Member)

She has been an Audit Committee member of the company effective as of 2009.

Education background : she graduated from Bandung Institute of Technology, majoring in Geodetic Engineering, Faculty of Civil Engineering and Planning in 1988.

She started her career as Credit Officer until she served as a Credit Legal Manager up to 1998 at Bank Dagang Nasional. She joined the Corporate Restructuring Banking Division of PT. Gajah Tunggal Mulia from 2000 to 2003. Marketing Division of PT. Gajah Tunggal Tbk. As a Marketing Manager from 2003 to 2009,

Since 2009 until now she is still active as a Finance Manager at PT. Kasongan Bumi Kencana.

Audit Committee Independency

The Audit Committee acts in a professional manner and met the criteria of independence in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation no 55 / POJK.04 / 2015 dated 29 December 2015 about the establishment and implementation for Audit Committee work.

Tugas & Tanggung jawab

Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dengan memberikan informasi dan rekomendasi secara profesional dan independen sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit perseroan seperti:

1. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan Keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, seperti :
 - a. Kecukupan ruang lingkup pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan diketahui dan ditemukannya hal-hal yang dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan usaha.
 - b. Efektivitas pengendalian internal perseroan.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perseroan
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang diterima dan dihadapi perseroan
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data serta informasi perseroan

Komite Audit mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris dengan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas.

Adapun beberapa kegiatan dan/atau pelaksanaan tugas yang berhasil dilaksanakan sepanjang tahun 2017 meliputi hal-hal berikut, yaitu :

1. Pertemuan dengan pihak Internal Audit yang membahas hasil kerja/pelaksanaan fungsi unit kerja Independen yang dimiliki perusahaan.

Dengan rutinnya pertemuan serta diskusi-diskusi yang telah dilakukan maka diharapkan dapat membuahkan hasil kerja yang lebih maksimal dan

Duties and Responsibilities

Assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role by providing professional and independent information and recommendations as stated in the Company's Audit Committee Charter with regards to the following:

1. Provide an independent professional opinion to the Board of Commissioners on the Financial Statements or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
2. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, such as:
 - a. Examine the Adequacy of the review performed by the Public Accountant to ensure it is known and discovered things that can affect to business activities.
 - b. Effectiveness the company's of internal control.
3. Reporting the various risks faced by the company to Board of Commissioners.
4. Review and report on complaints received and faced by the company to the Board of Commissioners
5. Reviewing the company's compliance with prevailing laws and regulations
6. Safeguard the confidentiality of Company's data, documents and information

The Audit Committee is responsible for the results of its duties to the Board of Commissioners by submitting the Task Implementation Report.

The several activities and / or execution of tasks successfully implemented throughout 2017 include the following:

1. The several activities and / or execution of tasks successfully implemented throughout 2017 include the following:

With regular meetings and discussions that have been done, expected to produce more maximize results of work and improve the staff ability which

peningkatan kemampuan para staff yang dimiliki; yang pada akhirnya mampu memberikan dukungan/saran bagi unit kerja lain dalam melaksanakan kegiatan rutinnya.

2. Mengikuti pertemuan awal dengan pihak KAP Satrio Bing Eny & Rekan guna mendiskusikan serta mendapatkan penjelasan atas hal-hal yang terkait dengan rencana dan jadwal audit maupun target penyelesaian/diterimanya laporan hasil pemeriksaan.

Pada pertemuan berikutnya, disamping pembahasan atas hasil pemeriksaan / terhadap Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 maka juga telah dilakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan serta memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar dari semua segi material serta pencatatan telah dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

ultimately is able to deliver to provide support / suggestions for other work units in carrying out routine activities.

2. Following the initial meeting with KAP Satrio Bing Eny & Partners to discuss and get an explanation related to the audit plan and schedule as well as the target of completion / acceptance of inspection report.

At the next meeting, in addition to the discussion on the results of the audit on the Company's Financial Statements ended on 31 December 2017, a review of the adequacy of the examination has been conducted and ensured that the Company's Financial Statements have been fairly presented in all material respects and records have been made in accordance with the principles accounting is generally accepted.

Rapat Komite Audit di tahun 2017

Selama tahun 2017 rapat Komite Audit adalah sebanyak 5 kali. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau diadakan minimal 4 kali rapat kuartalan dalam satu tahun, dengan demikian rapat Komite Audit ini terpenuhi.

Audit Committee Meeting 2017

In the year of 2017, Audit Committee has been conducted 5 (five) times meetings. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee meets at least once every 3 (three) months or held at least 4 quarterly meetings in one year, thus the Audit Committee meeting is fulfilled.

RAPAT KOMITE AUDIT 2017 / AUDIT COMMITTEE MEETING 2017				
No Nr	Tanggal Rapat Date of Meeting	Komisaris yang hadir / Commissioner Present		
		Bambang Husodo	Lieta Irawaty Sumantri	Christina Tanuwidjaja
		Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
1.	Selasa, 24 Januari 2017 Tuesday, January 24, 2017	√	√	√
2.	Kamis, 9 Maret 2017 Thursday, March 9, 2017	√	√	√
3.	Kamis, 20 April 2017 Thursday, April 20, 2017	√	√	√
4.	Jumat, 21 Juli 2017 Friday, July 21, 2017	√	√	√
5.	Rabu, 18 Oktober 2017 Wednesday, October 18, 2017	√	√	√

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit audit Internal merupakan unit kerja atau divisi yang menjalankan fungsi Audit internal yang bertujuan memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan dalam mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

Pembentukan unit Audit Internal berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus berjalan sesuai dengan Piagam Audit Internal perusahaan.

Profil Kepala Audit Internal

Dharma Surjadi, warga negara Indonesia, ditunjuk sebagai Ketua Audit Internal Perusahaan pada tahun 2009 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 15 Desember 2009. Pengalaman beliau sebelum bergabung dengan perusahaan adalah bekerja di beberapa perusahaan nasional di bidang akuntansi dan audit internal.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai profesi Audit Internal

Anggota Audit Internal harus memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait serta memiliki keahlian mengenai teknis Audit dan juga wajib mematuhi Standar Profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal.

Internal audit unit is as work unit or division that performs an internal audit function that aims to provide independent and objective confidence and consultation to provide added value and improve the company's operations in achieving its objectives through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, controlling and corporate governance.

Establishment of an Internal Audit unit based on the regulation of financial Services Authority Number 56 / POJK.04 / 2015 dated December 29, 2015 concerning the establishment and Guidelines to Formulate the Charter of Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit in performing its duties and functions must run in accordance with the Company's Internal Audit Charter.

Internal Audit Head Profile

Dharma Surjadi, an Indonesian citizen, was appointed as Chairman of the Company's Internal Audit in 2009 based on the Decision of the Board of Commissioners dated December 15, 2009. His experience before joining the company is working in several national companies in accounting and internal audit.

Qualification or Certification of Internal Auditors

Internal Audit's member must have professional, independent, honest and objective integrity and conduct. Understand the laws and regulations in the capital market and related regulations and have technical audit expertise and also comply with the Professional Standards issued by the Internal Audit Association.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit based on the Company's Internal Audit Charter is as follows:

1. The Internal Audit Unit is headed by a head of the Internal Audit Unit

2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Teknologi Informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

2. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
3. President Director may, after obtaining approval from the Board of Commissioners, dismiss the Internal Audit Unit Head if he/she fails to meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Unit as provided in this regulation and/or fails to perform or is incapable of performing his/her duties.
4. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.
5. The auditor who sit in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Pursuant to the internal Audit Charter of the Company, The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are:

1. Prepare and execute Annual Internal Audit plans.
2. Test and evaluate the performance of the Internal Control and Risk Management System based on the Company's policies.
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Give corrective suggestions and objective information on the activities audited at all management levels.
5. Prepare an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report the taking of the suggested corrective actions
7. Corporate with the Audit Committee
8. Prepare programs to evaluate the quality of the internal audit performed

9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada tahun buku 2017

Selama tahun 2017, Unit Audit Internal dengan tenaga audit sebanyak 4 orang telah melakukan program audit tahunan yang di susun pada akhir tahun 2016 dengan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh departemen yang ada dan melaporkan hasil – hasil temuannya kepada Direksi secara bulanan.

Kegiatan Satuan audit internal telah difokuskan untuk:

1. Menjamin bahwa proses bisnis telah diselenggarakan dengan tertib dan patuh.
2. Menjamin adanya peningkatan yang berkelanjutan atas proses bisnis yang ada.
3. Mengamankan semua aset yang dimiliki Perseroan.
4. Menjamin bahwa berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dapat diidentifikasi dan mendapatkan solusi yang tepat.

9. Conduct special audits if necessary

Implementation of Tasks of the Internal Audit Unit in the Financial year of 2017

During 2017, the Internal Audit Unit with 4 auditors has performed annual audit program which was prepared at the end of 2016 by audited all the departments in the company and monthly reported its findings to the Board of Directors.

Activities of the internal audit unit have been focused in order to:

1. Ensure that business processes are performed properly and dutifully.
2. Ensure continuing improvement in the business processes.
3. Secure all assets of the Company's.
4. Ensure identification of and proper solution to the risks that may affect the Company's performance.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 35/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau perusahaan publik, Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perseroan yaitu Chandra Tjong sejak tahun 2016. Pengangkatan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 27 Juni 2016 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa keuangan (OJK) pada tanggal 29 Juni 2016..

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan

Tugas utama Sekretaris Perseroan adalah memastikan bahwa perseroan memenuhi dan mentaati hukum, peraturan dan ketentuan pasar modal. Sekretaris Perseroan dalam melaksanakan tugas nya juga berfungsi sebagai pembicara dalam mengkomunikasikan kebijakan - kebijakan dan pencapaian perseroan kepada pemegang saham, investor, analis pasar modal, media masa, masyarakat umum, serta lembaga penyelenggaraan dan pengawas pasar modal.

Profil Sekretaris Perseroan Chandra Tjong

Pada tahun 1993 lulus Sarjana Teknik Jurusan Elektro dari Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida) dan tahun 1994 lulus Sarjana Matematika dan Ilmu Alam jurusan Kimia dari Universitas Indonesia.

Beliau bergabung dengan PT. Polychem Indonesia Tbk. sejak Agustus 1994 di pabrik Tangerang. Dengan adanya ekspansi pabrik pada tahun 1996 di Karawang, beliau ikut serta dalam proyek pembangunan pabrik polyester di Karawang dan pada tahun 2004 menjadi Plant Manager di Pabrik Karawang. Untuk meningkatkan kemampuan manajemennya maka pada pertengahan tahun 2005 beliau melanjutkan kuliah Magister Manajemen di Universitas Tarumanegara dan pada tahun 2007 lulus Magister Manajemen dengan predikat Summa Cum Laude. Pada tahun 2006 beliau diangkat menjadi Purchasing Manager di Kantor Pusat dan sejak tahun 2008 diangkat sebagai Local dan

In accordance with the latest Regulation of Financial Services Authority No. 35 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014, concerning the position of Corporate Secretary in issuers or Public Companies, The Company has appointed Chandra Tjong as a corporate secretary since 2016. He has been appointed Corporate Secretary based on the Board of Directors Letter of Decision dated 27 June 2016 and this appointment has been reported to the Financial Services Authority (OJK) on June 29, 2016.

Duties and responsibilities of Corporate Secretary

The main duty of the Corporate Secretary is to ensure that the company meets and complies with the laws, rules and regulations of the capital market. The Corporate Secretary in performing his duties also serves as a speaker in communicating the policies and achievements of the company to shareholders, investors, capital market analysts, mass media, the general public and capital market organizing and supervisory agencies

Corporate Secretary Profile Chandra Tjong

In 1993 he graduated with a Bachelor of Electrical Engineering from the Christian University of Krida Wacana (Ukrida) and in 1994 graduated with a Bachelor of Mathematics and Natural Sciences majoring in Chemistry from the University of Indonesia.

He joined PT. Polychem Indonesia Tbk. since August 1994 at Tangerang factory. With the expansion of the factory in 1996 in Karawang, he participated in polyester project development in Karawang and in 2004 became Plant Manager at Karawang plant. To improve his management skills, in the middle of 2005 he continued his studies for Master degree in Management at Tarumanegara University and in 2007 graduated Master of Management with Summa Cum Laude title. In 2006 he was appointed as Purchasing Manager at head office and from 2008 until now was appointed as Local and Export Marketing Manager. In 2016 was appointed as Corporate Secretary of

Export Marketing Manager. Pada tahun 2016 diangkat menjadi Sekretaris Perseroan PT. Polychem Indonesia Tbk.

Pelaksanaan Tugas Serektaris Perseroan Tahun 2017

Selama tahun 2017 sekretaris perseroan telah menyampaikan laporan berkala yang disusun dan diserahkan kepada regulator dan pihak berkepentingan lainnya sebagai wujud kepatuhan PT. Polychem Indonesia Tbk terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan berkala yang telah disampaikan adalah Laporan Tahunan, Laporan Kinerja Bulanan, Laporan Kinerja Triwulan dan Laporan Statistik Tahunan.

Deskripsi kegiatan Sekretaris Perseroan

1. Bidang Tata Kelola dan informasi Korporat
 - Menyusun Laporan Tahunan 2017
 - Menyelenggarakan RUPS tahun 2017
 - Menyempurnakan Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct)
 - Menyempurnakan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi
 - Menyempurnakan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi
2. Bidang Komunikasi Korporat
 - Pengembangan website
 - Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan korporasi seperti Public Expose serta komunikasi eksternal (hubungan kelembagaan dan pengelolaan stakeholder)

PT. Polychem Indonesia Tbk.

Duty Implementation of Corporate Secreatry in 2017

During 2017, the Corporate secretary has submitted periodic reports prepared and submitted to regulators and other stake holders as a manifestation of Company's compliance towards prevailing laws and regulations.

The periodic reports that have been submitted are Annual Reports, Monthly Performance Reports, Quarterly Performance Reports and Annual Statistics Reports. .

Description of activities of the Corporate Secretary

1. Corporate Governance and Information Fields
 - Preparation of Annual Report 2017
 - Organizing General Meeting Shareholder (AGM) 2017
 - Completion of Company's Code of Conduct
 - Completion of Guidelines of Board of Commissioners and Board of Directors
 - Completion of Guidelines and Rules of Nomination and Remuneration Functions
1. Corporate Governance and Information Fields
 - Development of website
 - Organizing corporate activities such as Public Expose and External communication (institutional relations and stakeholder management)

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Pengendalian Keuangan dan Operasional perseroan

Nilai dan sistem pengendalian internal yang kuat adalah untuk memastikan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan dijalankan dengan sungguh-sungguh. Sistem pengendalian internal dilaksanakan melalui penerapan Standard Operating Procedure (SOP), ISO 9001 versi 2008 dan dalam proses sertifikasi ISO 9001 versi 2015, pelaksanaan aplikasi Sunfish untuk mengelola dan mengendalikan laporan keuangan, distribusi dan pelaksanaan manufaktur.

Didalam praktek pelaksanaannya di lapangan, Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal menjadi ujung tombaknya. Unit audit internal melaksanakan peninjauan, penelaahan dan evaluasi yang independen atas efektifitas sistem pengendalian internal operasional perseroan untuk memastikan tingkat pengendalian internal sudah diterapkan secara efektif.

Auditor eksternal melaksanakan penelaahan pengendalian internal sebagai bagian dari audit laporan keuangan. Hasil penelaahan disampaikan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

Company's Financial and Operational Control

Strong value and internal control system is necessary to ensure that the strategy and policy determined are executed in earnest. The Internal control system is implemented through the application of Standar Operating Procedure (SOP). ISO 9001 version 2008 and in the process of certification of ISO 9001 version 2015, teh implementation of SunFish application to manage and control the financial statements, distribution and manufacturing execution.

The Internal Audit Unit and the External Auditor are the spearhead of the implementation in the field. The internal audit unit conducts an independent review, review and evaluation of the effectiveness of the company's internal control system to ensure that internal control levels are effectively implemented.

The External Auditors conduct a review on the internal control as part of the audit on financial statements. The results of the review are submitted regularly to the Board of Directors and the Audit Committee.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Perseroan selalu berusaha untuk mengenal dan memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kemampuan perusahaan untuk menyadari berbagai risiko yang berhubungan dengan operasi perusahaan adalah untuk terus memberikan nilai-nilai kepada para pemangku kepentingan.

Dewan Direksi Perseroan menentukan suatu kebijakan manajemen risiko sesuai dengan risiko-risiko yang dihadapi, dengan Manajemen risiko yang tepat, perseroan dapat meningkatkan peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Review atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Manajemen Perseroan masih berkeyakinan bahwa manajemen risiko yang diterapkan masih sangat relevan.

Jenis-jenis Risiko

Dalam menjalankan usahanya, perseroan menghadapi beberapa risiko sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Fluktuasi kurs nilai tukar mata uang asing terutama US Dollar terhadap rupiah menyebabkan risiko terganggunya kegiatan operasional Perseroan terutama dikarenakan sebagian besar dari seluruh pembelian Perseroan dan wesel bayar dilakukan dalam mata uang dollar Amerika Serikat.

Untuk memberikan perlindungan yang memadai, Perseroan mengambil kebijakan untuk menjual dalam dollar Amerika Serikat dan menyimpan sebagian besar aset berupa kas dan yang setara kas serta investasi dalam mata uang US Dollar.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit mengakibatkan kerugian pada perusahaan dimana risiko rekanan untuk melakukan wan prestasi dengan tidak membayar tagihan sesuai dengan jatuh temponya atau gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

The company is always trying to recognize and understand the risk factors that can affect the performance of the company both in short term and long term.

The Company's ability to realize all the risk that are relevant to its company operation is to provide added values for its stakeholders.

The Board of Directors determines a risk management policy based on the risks faced and with proper risk management can increase the Company's opportunity to achieve the pre - determined objectives

Review on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company's management still believes that the risk management maintained by the company is still highly relevant.

Type of Risks

in Carrying out its business, the company is exposed to several risk, namely:

a. Foreign Currency Risk

The fluctuations or foreign currency exchange rate especially US Dollar against Rupiah caused the risk of disruption of the company's operational activities mainly because most of the company's purchases and promissory notes were made in United States dollar.

To provide adequate protection, the company adopts the policy to sells in US dollar and keeps most of its assets in cash and cash equivalents and investments in US Dollars.

b. Credit Risk

Credit risk resulting in a loss to a company in which the risk of an customer might the default on the amounts payable by it when they are due or failing to meet its contractual obligations

Perseroan secara harian memonitor piutangnya dan secara rutin melakukan evaluasi terhadap batas kredit dan kelayakan kredit yang diberikan kepada masing-masing pelanggan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko gagal bayar dari pelanggan

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Kepada pelanggan baru dan yang dianggap berisiko, perseroan meminta pembayaran melalui L/C atau pembayaran sebelum pengiriman barang. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, selain itu pencadangan piutang ragu telah diperhitungkan dalam harga jual.

c. Risiko Operasi

Risiko terganggunya sebagian atau seluruh peralatan produksi yang disebabkan oleh apapun juga dalam memproduksi barang sesuai dengan jumlah dan atau kualitas yang telah direncanakan.

Dengan menerapkan sistem dan prosedur operasi yang ketat yang harus diikuti oleh masing-masing pabrik seperti dalam hal perawatan, pencegahan dan pengecekan kualitas barang jadi, persediaan suku cadang yang dijaga dengan baik untuk menghindari gangguan produksi yang tiba-tiba. Peralatan laboratorium yang canggih dan staf yang berkualifikasi di setiap pabrik.

Kebijakan untuk mempertahankan persediaan bahan baku dan bahan penolong yang secukupnya tanpa melupakan efisiensi dilakukan agar jangan sampai terjadi gangguan pada kegiatan produksi. Adanya komunikasi dan saling pengertian yang baik antara manajemen dan serikat buruh yang selalu dipertahankan.

Ketiga pabrik yang berlokasi ditempat yang berbeda, bebas dari banjir dan akses yang mudah ke jalan tol. Perseroan juga membekali diri dengan perlindungan asuransi yang memadai atas risiko kebakaran, banjir, gempa bumi dan gangguan usaha.

d. Risiko Pasar

Risiko kerugian yang dialami oleh seluruh pemain pasar dikarenakan perubahan ekonomi atau suatu kejadian yang memberi dampak yang besar kepada sebagian besar pasar.

Adanya fluktuasi harga minyak bumi, keseimbangan antara pasokan dan kebutuhan di tiap pasar produk

The Company daily monitors its account receivables and routinely evaluates the credit limits and creditworthiness assigned to each customer. This is done to reduce the risk of default from customers.

Accounts receivable are made with respected third parties. To new and risky customers, the company requires payment via L / C or payment before shipment of goods. The Company places the bank's balance on a viable and reliable financial institution, in addition to the provision of doubtful accounts in the selling price.

c. Operational Risk

Risk of failure of any or all parts of the production equipment for any reasons whatsoever to manufacture products in such quantity and/or with such quality as planned

By implementing strict operating systems and procedures to be followed by each plant as well as with respect to maintenance, prevention and quality checking of finished products, well-maintained spare parts inventory to avoid unexpected production inventory. Each plant is provided with sophisticated laboratory equipment and qualified staff.

Policies to maintain adequate supply of raw and auxiliary materials without forgetting efficiency to ensure that there is no interruption to production activity. Good communication and mutual understanding between management and labor union are always maintained.

All three factories are located in different places, free from floods and easy access to toll roads. The Company also protects itself with adequate insurance coverage on risks of fire, flood, earthquake and business interruption

d. Market Risk

The risk of losses experienced by all market players is due to economic changes or an event that has a major impact on most markets.

The existence of fluctuations in the price of petroleum and the equilibrium between supply and demand in

turunan minyak bumi termasuk dipasar etilena, etilena glikol, etoksilat, PTA dan poliester akan berpengaruh langsung terhadap kinerja perseroan.

Guna mengurangi risiko pasar tersebut, perseroan mengambil kebijakan seperti dengan membeli bahan baku dan menjual barang jadi dengan kontrak, memanfaatkan perbedaan harga di pasar spot dan kontrak, sesekali membeli sebagian kebutuhan bahan baku dan menjual barang jadi dipasar spot. Mengutamakan tingkat pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan-pelanggan dalam negeri dengan membangun kemitraan jangka panjang.

Dengan produk-produk yang lebih beragam perseroan mempunyai peluang untuk meningkatkan fleksibilitas dalam menentukan kombinasi produk yang dijual dan memaksimalkan keuntungan oleh karenanya perseroan menyadari diversifikasi jenis produk yang dijual dapat mengurangi risiko yang disebabkan oleh fluktuasi harga pasar.

Peningkatan produksi dan penjualan produk-produk etoksilat yang memberikan margin yang tinggi merupakan salah satu contoh manajemen risiko yang ditempuh perseroan untuk mengurangi dampak dari turunnya harga etilena glikol dan poliester.

Persaingan yang tidak sehat dari pelaku pelaku industri global dari negara negara yang mempunyai kelebihan produksi atau skala ekonomis yang besar dan menjual produk di pasar Indonesia yang terbuka bebas bagi produk-produk yang berasal dari China, Timur tengah dan India, dengan harga jual dibawah biaya produksi perseroan dapat terjadi.

Sebagian dari produk-produk tersebut bahkan dicurigai masuk secara ilegal ke Indonesia. Perseroan sebagai salah satu pemain di industri poliester dan sebagai satu-satunya produsen mono etilena glikol di pasar Indonesia yang sangat rentan terhadap persaingan yang tidak sehat tersebut. Untuk mengurangi risiko tersebut, perseroan berupaya secara terus menerus menurunkan biaya produksi ke level yang minimal dengan cara meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku, pengembangan produk-produk etoksilat, penghematan biaya listrik dan lain-lain.

Perseroan bersama asosiasi terkait menghimbau pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat melindungi industri dalam negeri.

each market of petroleum derivative products, including in ethylene, ethylene glycol, ethoxylate, PTA and polyester markets will have a direct impact on the company's performance.

To minimize market risk, the company adopted policies such as by purchasing raw materials and selling finished goods by contracts, utilizing price differences in the spot and contract markets, occasionally purchase some of the raw material needs and selling finished goods in the spot market. Prioritize the satisfactory service to domestic customers by building long-term partnerships.

With more diverse product products, the company has the opportunity to increase flexibility in determining the combination of products sold and maximize profits. Therefore, the company realizes that diversification the lines of the products it sells can reduce the risk caused by market price fluctuations.

Increasing production and sales of ethoxylate products that provide high margins is one example of the risk management taken by the company to mitigate the impact of lower prices of ethylene glycol and polyester.

Unfair competition from global industry actors from countries with excess production or large economies of scale and selling products in Indonesia's open marketplace for products originating from China, the Middle East and India, at a selling price below the cost of production the company can happen.

Some of these products are even suspected of illegally entering Indonesia. The Company as one of the players in the polyester industry and as the sole producer of mono ethylene glycol in the Indonesian market is highly vulnerable to such unfair competition. To reduce these risks, the company make an efforts to continuously reduce production costs to a minimal level by increasing the efficiency of raw materials usage, ethoxylate product's development, electricity cost savings and others.

The Company and the relevant associations urge the government to issue policies that could protect the domestic industries.

KODE ETIK

Code of Conduct

Perseroan memiliki standar etika yang merupakan kumpulan komitmen yang terdiri dari Etika bisnis dan Etika kerja.

Kode Etik ini merupakan bentuk nyata komitmen Perseroan dalam mencapai kinerja bisnisnya secara beretika.

Dengan adanya kedua pedoman yang tergabung menjadi Kode Etik diharapkan Visi dan Misi dari Perseroan dapat tercapai dengan baik.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan standar perilaku usaha atau pedoman prinsip perseroan dan menjadi dasar bagi seluruh bagian organisasi perseroan untuk melakukan seluruh kegiatan bisnis perseroan.

Etika Bisnis Polychem:

1. Menjadi Pionir kesuksesan bagi Polychem Indonesia dan Indonesia.
2. Prinsip kehati-hatian dan kebanggaan atas hasil karya sendiri untuk menjadi partner terpercaya.
3. Loyalitas pelanggan dan komitmen untuk memastikan keberhasilan pelanggan.

Etika Kerja

Etika kerja perseroan yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan untuk dan atas nama perusahaan atau melakukan interaksi dengan seluruh bagian dari organisasi Perseroan.

Etika Kerja Polychem:

1. Menjaga kedisiplinan, integritas dan kejujuran
2. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma kesusilaan, tata tertib dan hukum yang berlaku
3. Menjaga suasana kerja yang kondusif dan hubungan kerja yang baik
4. Menjaga dan memelihara seluruh aset Perseroan
5. Menjaga keamanan dan kerahasiaan pekerjaan

The Company has an ethical standard which is a set of commitments consisting of Business Ethics and Work Ethics.

This Code of Conduct is a manifestation of the company's commitment to achieve business performance in an ethical manner.

With the two guidelines incorporated into the Code of Conduct, company's vision and Mission are expected to be achieved properly

Business Ethics

Business Ethics is a standard of behavior or guiding principles of the company and serves as a basis for all parts of the organization to conduct all business activities of the company.

Business Ethics of Polychem:

1. Became a pioneer of success for Polychem Indonesia and Indonesia.
2. Principle of prudence and be proud of our own work results to be a reliable partner.
3. Be loyal to customers and committed to customer's success.

Work Ethics

Company work ethic which guides all employees in performing tasks for and behalf of the company or interacts with all parts of the organization of the Company.

Work Ethics of Polychem:

1. Maintaining the discipline, integrity and honesty
2. Do not do anything that violates the norms of decency, work regulation and applicable law
3. Maintaining a conducive working atmosphere and a good working relationship
4. Keeping and maintaining all the assets of the company
5. Maintaining the security and confidentiality of the work

6. Komitmen terhadap lingkungan
7. Larangan melakukan kegiatan gratifikasi
8. Larangan melakukan praktik *insider trading*
9. Larangan melakukan politik praktis dalam lingkungan Perseroan

Ruang Lingkup dan Sasaran Pemberlakuan

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus mengikuti standar etika perusahaan, memahami serta wajib melaksanakan Kode Etik Perseroan sebagai acuan dalam berinteraksi diinternal maupun eksternal perseroan.

Bentuk Sosialisasi dan Sanksi Pelanggaran

Bentuk sosialisasi kode etik adalah melalui sosialisasi dan aktualisasi nilai etika kedalam Tata Tertib Perusahaan yaitu berupa Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama.

Sanksi pelanggaran terhadap kode etik yang telah tertuang dalam Tata Tertib perusahaan ditindaklanjuti dengan pemberian teguran baik lisan maupun tulisan hingga penerapan skorsing dan pemutusan hubungan kerja.

6. Commitment to the environment
7. Prohibition of conducting gratification
8. Prohibition on the practice of insider trading
9. Prohibition on the practical politics within the company

Scope and Target of Enforcement

The code of conduct applies to all Directors, commissioners and Employees of the Company. Company's code of conduct must be followed, understood and implemented as a reference in interacting either inside or outside the company.

Type of Socialization and Sanction

Type of socialization for code of conduct is through socialization and actualization of the ethical values into the Company's Rules of conduct on the company Regulations and Collective Labor Agreements.

sanction of violation towards the code of conduct that has been stated in the company's order is followed by administration of oral or written reprimand to the implementation of the suspension and termination of employment.



PEDOMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris

A. Keanggotaan Dewan Komisaris

1. Jumlah Anggota Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:
 - a. Seorang Presiden Komisaris;
 - b. Seorang Wakil Presiden Komisaris;
 - c. Seorang Komisaris Independen atau lebih.
- Jumlah Komisaris Independen adalah minimal 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

2. Syarat Menjadi Dewan Komisaris

- Syarat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat:
 - c.1. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - c.2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c.3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - c.4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - c.4.1. pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan;

Board Of Commissioners

A. The Membership Of The Board Of Commissioners

1. Number of Board of Commissioners

- The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members of the Board of Commissioners, with the following composition:
 - a. A President Commissioner;
 - b. A Vice President Commissioner; and
 - c. An Independent Commissioner or more.
- The number of independent Commissioners is at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

2. Requirements of Board of Commissioners

- Requirements to be member of Board of Commissioners are as follows:
 - a. Have good mental, moral and integrity;
 - b. Legally competent;
 - c. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:
 - c.1. never been declared bankrupt;
 - c.2. never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners that declared guilty for causing a company to go bankrupt;
 - c.3. never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to financial sector; and
 - c.4. never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners that during the tenure:
 - c.4.1. ever not implemented the Annual General Meeting of Shareholders;

c.4.2. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan

c.4.3. Pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada OJK.

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan

e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

3. Syarat menjadi Komisaris Independen

- Syarat menjadi Komisaris Independen adalah sebagai berikut :
 - a. Memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris.
 - b. Tidak bekerja atau mengawasi emiten dalam jangka waktu 6 bulan, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
 - c. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung atau tidak langsung.
 - d. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
 - e. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan emiten.
- Perseroan wajib melakukan penggantian Komisaris Independen yang dalam masa jabatannya tidak memenuhi persyaratan yang berlaku.

4. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat merangkap menjadi :

c.4.2. Accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners rejected the General Meeting Shareholders or never not give responsibility as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting Shareholders and

c.4.3. Ever not reported Annual Report to OJK.

d. Having the commitment to comply with the legislation.

e. Having knowledge and expertise in the required fields of the Company.

- The fulfillment of the requirements to become a member of the Board of Commissioners shall be contained in a statutory declaration, which must be investigated and documented by the Company.

3. Requirements of Independent Commissioner

- Requirements to be Independent Commissioner are as follows :
 - a. Qualify as a member of the Board of Commissioners.
 - b. No work or supervise the issuer within a period of 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period
 - c. Does not have any shares of the Company either directly or indirectly.
 - d. No affiliation with the Company, the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of the Company.
 - e. Does not have a business relationship, directly or indirectly by the issuer.
- The Company shall make replacement Independent Commissioner in his term does not meet the applicable requirements.

4. Dual Positions of Board of Commissioners

Board of Commissioners can concurrently be:

- Direksi di paling banyak 2 (dua) emiten lain.
- Dewan Komisaris di paling banyak 2 (dua) emiten lain, Jika tidak merangkap menjadi Direksi di emiten lain, dapat menjadi Dewan Komisaris di paling banyak 4 (empat) emiten lain.
- Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.

5. Masa Jabatan Dewan Komisaris

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu.
- Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila :
 - a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan.
 - c. Meninggal dunia.
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Khusus untuk Komisaris Independen, jika telah menjabat selama 2 (dua) periode dapat menjabat kembali selama dapat menyatakan diri independen. Pernyataan tersebut disampaikan pada RUPS dan Laporan Tahunan Perseroan.
- Khusus untuk Ketua Komite Audit, yang dijabat oleh Komisaris Independen, paling lama dijabat selama 2 (dua) periode jabatan.

6. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Dewan Komisaris

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.

7. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris dapat mengundur-

- Directors at most 2 (two) other issuers.
- Board of Commissioners at most 2 (two) other issuers, if not concurrently as Directors in other listed companies, can be Board of Commissioners at most 4 (four) other issuers.
- Committee members at a maximum of 5 (five) other issuers.

5. Term Board of Commissioners

- Appointed for a certain period by one period is 2 (two) years, and may be reappointed, without prejudice to the right of the General Meeting Shareholders to dismiss the Board of Commissioners at any time.
- Office of the Board of Commissioners shall terminate if:
 - a. Resigned in accordance with applicable regulations
 - b. No longer meets the statutory requirements.
 - c. Passed away.
 - d. Dismissed by the General Meeting Shareholders.
- Especially for the Independent Commissioner, if it had been served for two (2) during the period can reassume can declare themselves independent. The statement was made at the Annual General Meeting Shareholders and the Annual Report.
- Special to the Chairman of the Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner, the longest held for 2 (two) period of office.

6. The appointment, dismissal and / or Replacement of Board of Commissioners

Proposed appointment, termination and/or replacement of the Members of the Board of Commissioners at the Annual General Meeting Shareholders must pay attention to the recommendations of the Board of Commissioners, as a function of the nomination form.

7. Resignation of Member of the Board of Commissioners

- Members of the Board of Commissioners may

kan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.

- Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.
- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

B. Fungsi Dewan Komisaris

a. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membantu Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

b. Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris

- Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

resign from office before his term expires.

- The resignation shall be submitted to the Company. The Company is obliged to keep the Annual General Meeting Shareholders no later than ninety (90) days after receipt of the request for the resignation.
- The Company shall make disclosure of information to the public and the Financial Services Authority no later than two (2) working days after receiving the letter of resignation and after the implementation of the General Meeting Shareholders.

B. Functioning of the Board of Commissioners

a. Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Commissioners

- To supervise and be responsible for oversight of the maintenance policy, the road maintenance in general, both regarding the Company or the Company's business and to advise the Board of Directors.
- Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to convene the Annual General Meeting Of Shareholders and other Shareholders in accordance with those powers stipulated in laws and regulations and the articles of Association.
- In order to support the effective discharge of its duties and responsibilities, the Board shall assist the Audit Committee and may establish other committees.
- The Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees that assist the implementation of tasks and responsibilities, each financial year end.

b. Members of the Board of Commissioners accountability

- Each Member of the Board of Commissioners is responsible in the company's range of responsibilities for any damage caused by errors or omissions of members of Board of Commissioners in the conduct of its work.

- Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

c. Wewenang Anggota Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

C. Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

1. Rapat Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
- Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggota Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yang dapat dihitung sebagai Rapat Dewan Komisaris.

2. Pengambilan Keputusan Rapat Dewan Komisaris

- Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

- Members of the Board of Commissioners can not be held responsible for any damages if the company can prove :

- a. The loss was no fault or negligence.
- b. The management has done in good faith, responsibly, and prudence to interest and complies with the intent and purposes of the company.
- c. Have no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the losses.
- d. Do not take action to prevent such loss has occurred or is continuing.

c. The Authority Of The Members Of The Board Of Commissioners

- The Board of Commissioners is authorized to suspend Board members by mentioning the reason.
- The Board of Commissioners can perform actions of management of the company in certain circumstances for a period of time, based on the articles of association or decision of the General Meeting of Shareholders.

C. Board Of Commissioners Meeting Policy

1. Meeting Of The Board Of Commissioners

- The Board of Commissioners is obligated to hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months.
- Board of Commissioners meetings can be held if attended by at least 2/3 (two thirds) of all the members of the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners is obliged to hold a joint meeting of the Board of Directors periodically at least 1 (one) time within 4 (four) months, which can be counted as a meeting of the Board of Commissioners.

2. Decision-making Meeting Of The Board Of Commissioners

- Decision-making meeting of the Board of Commissioners is conducted based on the consensus discussion.

- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

Direksi

A. Keanggotaan Direksi

1. Jumlah Anggota Direksi

- Direksi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi, dengan susunan sebagai berikut :
 - a. Seorang Presiden Direktur.
 - b. Seorang Wakil Presiden Direktur, dan
 - c. Seorang Direktur atau lebih.
- Jumlah Direktur Independen adalah minimal 1 (satu) orang

2. Syarat menjadi Direksi

- Syarat menjadi anggota Direksi adalah sebagai berikut :
 - a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat :
 - c.1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - c.2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c.3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - c.4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- In the matter of a decision of the Council not achieved consensus, decision making is done on the basis of the most votes.
- The results of the meeting the meeting of treatise poured in mandatory documented by the company.

Directors

A. Membership of the Board of Directors

1. Number of Members of the Board of Directors

- The Board of Directors consists of at least 3 (three) Directors, with the composition as follows:
 - a. One President Director.
 - b. One Vice President Director, and
 - c. One Director or more.
- The number of Independent Director shall be at least 1 (one).

2. Requirements for Being a Member of the Directors

- The requirements for being a member of the Board of Directors are as follows:
 - a. Having good morality and integrity.
 - b. Capable to do legal actions.
 - c. Within 5 (five) years before appointment and during terms of service:
 - c.1. Never been declared bankrupt;
 - c.2. Never become a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who is found guilty causing a company to be declared bankrupt.
 - c.3. Has never been punished due to a crime that harmed the state finance and/or related to financial sector, and
 - c.4. Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during his/her term of office:

- c.4.1. Pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan.
- c.4.2. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan
- c.4.3. Pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada OJK
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
- e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Direksi wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

3. Syarat menjadi Direktur Independen :

- Syarat menjadi Direktur Independen adalah sebagai berikut :
 - a. Memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi.
 - b. Tidak bekerja atau mengawasi emiten dalam jangka waktu 6 bulan, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Direktur Independen pada periode berikutnya.
 - c. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung atau tidak langsung.
 - d. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
 - e. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan emiten.
- Perseroan wajib melakukan penggantian Direktur Independen yang dalam masa jabatannya tidak memenuhi persyaratan yang berlaku.

- c.4.1. Once failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders.
- c.4.2. His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by a General Meeting of Shareholders or once failed to give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to a General Meeting of Shareholders; and
- c.4.3. Once failed to give Annual Report to the FSA.
- d. Has commitment to comply with the regulations of law.
- e. Has knowledge and expertise in the fields required by the Company.
- Fulfillment of the requirements for being a member of the Board of Commissioners shall be set out in a letter of statement, which shall be perused and documented by the Company.

3. Requirements for Being an Independent Director:

- The requirements for being an Independent Directors are as follows:
 - a. Meeting the requirements as a member of the Board of Directors.
 - b. Not working or overseeing an issuer within a period of 6 months, unless for reappointment as an Independent Director in the subsequent period.
 - c. Has no shares in the Company either directly or indirectly.
 - d. Is not affiliated with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, or principal shareholders of the Company.
 - e. Has no business relationship whether directly or indirectly with the issuer.
- The Company shall replace an Independent Commissioner who, in his/her term of office, failed to meet the applicable requirements.

4. Rangkap Jabatan Direksi

Dewan Direksi dapat merangkap menjadi :

- Direksi di paling banyak 1 (satu) emiten lain.
- Dewan Komisaris di paling banyak 3 (tiga) emiten lain,
- Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.

5. Masa Jabatan Direksi

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Direksi sewaktu-waktu.
- Jabatan anggota Direksi berakhir apabila :
 - a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan.
 - c. Meninggal dunia.
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Khusus untuk Direktur Independen, paling lama dijabat selama 2 (dua) periode.

6. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Direksi

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.

7. Pengunduran Diri Anggota Direksi

- Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan

4. Dual Position of a Member of the Board of Directors

A member of the Board of Directors may have concurrent positions as :

- A member of the Board of Directors in at most 1 (one) other issuer.
- A member of the Board of Commissioners in at most 3 (three) other issuers.
- A member of a Committee in at most 5 (five) other issuers.

5. Term of Office of a Member of the Board of Directors

- Appointed for a certain period of service with 2 (two) years for each period, and may be reappointed, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors anytime.
- The position of a member of the Board of Directors shall expire in the event of:
 - a. Resignation in accordance with the applicable regulations.
 - b. No longer meeting the requirements of law.
 - c. Passed away.
 - d. Dismissal by virtue of a resolution of the General Meeting of Shareholders.
- Specifically, the position of an Independent Director shall be no longer than 2 (two) periods of term of office.

6. Appointment, Dismissal, and/or Replacement of a Member of the Board of Directors

The proposal for appointment, dismissal, and/or replacement of a Member of the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders shall observe the recommendations from the Board of Commissioners, as the form of nomination function.

7. Resignation of a Member of the Board of Directors

- A member of the Board of Directors may resign from his/her position before expiry of his/her term of office.
- The application for resignation shall be submitted to the Company. The Company shall

wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

B. Fungsi Direksi

1. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi.

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dalam anggaran dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membantu Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite.
- Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

2. Pertanggungjawaban Anggota Direksi

- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :

convene a General Meeting of Shareholders at the latest 90 (ninety) days upon receipt of such application for resignation.

- The Company shall expose information transparently to the public and the Financial Service Authority at the latest 2 (two) business days upon receipt of the letter of resignation and following a General Meeting of Shareholders.

B. Functions of the Directors

1. Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- Running and being responsible for the management, the running of the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purpose and objective of the Company and articles of association.
- In running its duties and responsibilities, the Board of Directors shall convene annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders as set forth in the regulations of law and articles of association.
- In order to support the effective discharge of its duties and responsibilities, the Board shall assist the Audit Committee and may establish other committees.
- In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish other Committees.
- The Board of Directors shall evaluate the performance of the committees that assist in the performance of its duties and responsibilities, at the end of each fiscal year.

2. Accountability of a Member of the Board of Directors

- Each member of the Board of Directors shall be jointly responsible for the loss of the Company resulting the fault or negligence of a member of the Board of Directors in running his/her duties.
- A member of the Board of Directors shall not be held responsible for the loss of the Company if he/she can prove :

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
- d. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Wewenang Anggota Direksi

- Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan.
- Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :
 - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

C. Kebijakan Rapat Direksi

1. Rapat Direksi

- Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggota Direksi.

2. Pengambilan Keputusan Rapat Direksi

- Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak .
- Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

- a. That the loss was not due to his/her fault or negligence.
- b. That he/she has run the management in good faith, full of responsibility and carefulness for the interest of and in accordance with the purpose and objective of the Company.
- c. That he/she has no conflicts of interest either directly or indirectly in the act of the management that resulted in the loss.
- d. That he/she has not taken the action to prevent the rise or continuance of such loss.

3. Authority of a Member of the Board of Directors

- The Board of Directors shall have the authority to represent the Company within and outside the Court.
- A member of the Board of Directors shall have no authority to represent the Company if:
 - a. There is a case in the court between the Company and the related member of the Board of Directors.
 - b. The related member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.

C. Policies on Meetings of the Board of Directors

1. Meetings of the Board of Directors

- The Board of Directors shall hold meetings at least once in 1 (one) month.
- A meeting of the Board of Directors may be held if attended by at least 2/3 (two-thirds) of the total members of the Board of Directors.

2. Adoption of Resolutions in Meetings of the Board of Directors

- Resolutions of meetings of the Board of Directors shall be adopted in deliberation for consensus.
- In the event that the deliberation for consensus is not achieved, the resolutions may be adopted based on the majority of votes.
- The results of a meeting shall be set out in the minutes of meeting that shall be documented by the Company.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Lawsuits and Administrative Sanctions

Tidak ada Sanksi Adminstratif yang diberikan dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya kepada Perseroan beserta anggota Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2017.

No administrative sanctions are received from the Financial Services Authority and other authorities to the Company and the members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year of 2017.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblower System

Seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya memiliki hak untuk melaporkan kesalahan pelanggaran baik terhadap kode etik perseroan maupun peraturan perusahaan lainnya.

Mekanisme pelaporan pelanggaran dilaksanakan guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perseroan.

Sistem pengaduan dan pencatatan yang menjadi bagian dari mekanisme ini dilakukan melalui komunikasi kepada Direksi dan dilakukan secara dua arah baik lisan maupun tulisan dengan cara konsisten disetiap unit kerja Perseroan.

Jaminan Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan wajib memberikan perlindungan bagi Pelapor dan menjamin atas kerahasiaan identitasnya. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Presiden Direktur atau Kepala Internal Audit dan Presiden Komisaris atau Komite Audit.

Penanganan Pengaduan

1. Dalam melakukan pelaporan atas suatu pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam.
2. Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh insan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkan kepada Presiden Direktur atau Kepala Internal Audit (apabila terlapor selain Direksi).

Pihak yang mengelola Pengaduan:

1. Presiden Direktur jika terlapor adalah selain Direksi
2. Dewan Komisaris jika terlapor adalah Direksi
3. Presiden Direktur jika terlapor adalah Dewan komisaris

All employees and other stakeholders have the right to report fault violations of both the company's code of ethics and other company regulations.

The mechanism of reporting violations is conducted to maintain the reputation and increase the trust of the stakeholders to the company.

The system of complaints and records that become part of this mechanism is conducted through communication to the Board of Directors and is conducted in both oral and written ways in a consistent manner in each of the Company's work units.

Guaranteed Protection for Whistleblower

The Company must provide protection to Whistleblowers and guarantee the confidentiality of their identities. The Whistleblowers's relevant information is well documented and should only be known by the President Director or the Head of Internal Audit and the President Commissioner or the Audit Committee.

Handling of Complaints

1. In undertaking the reporting of a violation shall be done in good faith and not out of self-interest or retaliation
2. Emphasize the benefits for common purposes of all the company's people and stakeholders.

A whistleblower makes a violation/complaint and send to the President Director or the Internal Control Unit Head (if the person reported is not a Director).

Person who managed complaints:

1. The President Director if the person reported is not a Director,
2. The Board of Commissioner if the person reported is a Director
3. The President Director if the person reported is a Board of Commissioner

Hasil atas penanganan Pengaduan

Seluruh proses investigasi atas pengaduan atau penyingkapan wajib dibuat berita acara dan dalam bentuk laporan serta ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses investigasi.

Results of complaint handling

The whole process of investigation of complaints or disclosures must be made of official report and in the form of reports and signed by the parties involved in the investigation process.



LAPORAN KOMITE AUDIT

• Audit Committee's Report



Jakarta, 9 April 2018

Kepada Yth.

Dewan Komisaris

PT Polychem Indonesia Tbk

Wisma 46-Kota BNI, lantai 20

Jl. Jend. Sudirman Kav. 1

Jakarta 10220

Hal : **Laporan Komite Audit untuk tahun buku 2017**

Re: **Audit Committee's Report for the accounting year of 2017**

Dengan hormat,

Dalam memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan, Komite Audit memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik, dan berdasarkan evaluasi dan monitoring kami terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik, kami merekomendasikan Kantor Akuntan Publik Baru, Satrio Bing Eny & Rekan dengan signing partner Bapak Bing Harianto SE untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2017.

Berdasarkan pelaksanaan kerja rutin, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, serta memastikan kecukupan Audit Independen dan Audit Internal sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 22 Juni 2016.

Sebagai bagian dari proses pengawasan, Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) pertemuan dengan pihak Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Independen serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris, untuk menjalankan program kerja Komite Audit Tahun 2017. Adapun tingkat kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit mencapai 100%.

Dalam melaksanakan tugasnya untuk periode tahun buku 2017, aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 secara akurat, handal dan dapat dipercaya.
2. Menelaah independensi dan objektivitas Audit Independen (Akuntan Publik) serta melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang

Jakarta, 9 April 2018

To:

Board of Commissioners

PT Polychem Indonesia Tbk

Wisma 46-Kota BNI, 20th Floor,

Jl. Jend. Sudirman Kav. 1

Jakarta 10220

Dear Sirs,

In order to ensure the integrity of the Financial Statements presentation, the Audit Committee has recommended the appointment of Public Accountants, and based on our evaluation and monitoring of the performance of Public Accountant Offices, we recommended a New Public Accountant Office, i.e. Satrio Bing Eny & Rekan with the signing partner Mr. Bing Harianto SE to audit the Financial Statements for the accounting year of 2017.

Based on the execution of routine work, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners by carrying out independent supervision over the financial statements, reviewing the effectiveness of the Company's internal control and risk management, and ensuring the adequacy of the independent audit and internal audit in accordance with the Company's Audit Committee Charter dated 22 June 2016.

As part of the supervisory process, the Audit Committee has conducted five (5) meetings with the Management, Internal Auditors and Independent Auditors and made a report to the Board of Commissioners, to carry out the Audit Committee's work program in 2017. The attendance of all Audit Committee members reached 100%.

In performing its duties for the accounting year of 2017, the activities that have been conducted by the Audit Committee were as follows:

1. Reviewing the Financial Statements and other financial information for one year's period that ended on 31 December 2017 in accurate, reliable and trustworthy manner.
2. Reviewing the independence and objectiveness of the Independent Auditors (Public Accountants) and reviewing the adequacy of the audit conducted by

dilakukan oleh Audit Independen (Akuntan Publik) untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang penting telah dipertimbangkan secara matang.

3. Menelaah efektivitas internal kontrol Perseroan.
4. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
5. Menelaah keputusan rapat Direksi dan pelaksanaannya.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Berdasarkan hasil penelaahan dan pembahasan dalam pertemuan-pertemuan yang telah dilakukan seperti tersebut diatas, Komite Audit berpendapat :

1. Aktivitas usaha Perseroan telah berjalan sesuai Standard Operating System & Procedures (SOP) yang telah ditetapkan sehingga pengendalian intern berjalan cukup efektif. Perseroan juga akan terus meningkatkan fungsi audit internal, dalam rangka memperkuat penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di seluruh lini.
2. Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Kami meyakini bahwa eksternal auditor KAP Satrio Bing Eny & Rekan sepenuhnya independen dan objektif dalam menyampaikan pendapatnya sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen pada Laporan Keuangan Tahunan tahun 2017.
4. Perseroan telah memiliki sistem pengendalian intern yang memadai untuk meyakinkan akurasi laporan keuangan, melindungi aset, meningkatkan efisiensi, dan meyakinkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun buku 2017 pihak manajemen Perseroan telah melakukan tata kelola perusahaan dan tidak ada hal-hal yang bersifat signifikan untuk dilaporkan dalam laporan tahunan 2017 PT Polychem Indonesia Tbk.

Dalam melakukan kegiatan dan pelaksanaan peran dan tanggung jawab, Komite Audit menyatakan apresiasi atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi audit.

the Independent Auditors (Public Accountants) to make sure that all critical risks of the Company have been considered carefully.

3. Reviewing the effectiveness of the Company's internal control.
4. Reviewing the compliance of the Company with the regulations of law in the field of capital market and other regulations of law relating to the Company's activities.
5. Reviewing the meeting resolutions of the Board of Directors and the execution thereof.
6. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Based on the results of review and discussion in the meetings that have been conducted as referred to above, the Audit Committee has the following opinions:

1. The business activities of the Company have been running in accordance with the predefined Standard Operating System & Procedures (SOP), so that the internal control was quite effective. The Company will keep improving the internal audit's functions to strengthen the application of the corporate governance principles in all lines.
2. The Company's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. We believe that the external auditors from KAP Satrio Bing Eny & Rekan are fully independent and objective in their opinion as stated in the Independent Auditors' Report in the Annual Financial Statements of 2017.
4. The Company has already had an adequate internal control system to ensure the accuracy of the financial statements, to protect assets, to improve efficiency, and to ensure compliance with the applicable regulations of law.

During the accounting year of 2017, the Management of the Company has applied good corporate governance and there are no significant matters to be reported in PT Polychem Indonesia Tbk's annual account of 2017

In doing its activities and impelenting its roles and responsibilities, the Audit Committee hereby expresses its appreciation to all the explanations and responses given by the Management to follow up the recommendations for audit.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Thank your for your kind attention to this Audit Committee's Report.

Hormat Kami /

Yours Sincerely

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Bambang Husodo', with a long horizontal stroke extending to the left.

Bambang Husodo

Ketua Komite Audit/

Chairman of the Audit Committee

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



DASAR PELAKSANAAN CSR

Perseroan terikat oleh aturan perundangundangan di negara ini dalam hal ini pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan.

Lebih dari sekadar mematuhi aturan dan perundang-undangan, semua pihak di dalam Perseroan menyadari perlunya memiliki kesadaran dan turut membantu ke sebanyak mungkin orang lain di negara ini dan membantu melestarikan lingkungan hal-hal yang sangat dibutuhkan untuk membangun Indonesia yang lebih baik .

Kebijakan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha adalah dengan mengintegrasikan program CSR ke dalam sebagian aktivitas usaha Perseroan.

Tujuan dari program CSR adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan tanggung jawab moral ke lingkungan sekitar dan kepada lingkungan hidup yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan usaha.
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis yang memberi manfaat kepada Perseroan dan masyarakat.
3. Mempromosikan niat baik (goodwill) dan membangun reputasi yang baik untuk kebaikan para pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN PROGRAM CSR

Kebijakan program CSR dibuat untuk menjadi panduan dalam implementasi program CSR Perseroan. Fokus dari kebijakan adalah pengelolaan lingkungan, praktik ketenagakerjaan yang layak, pelayanan pelanggan yang unggul melalui produk berkualitas, dan pembangunan sosial kemasyarakatan yang berkelanjutan.

Kebijakan CSR Perseroan mengatur poin-poin berikut :

1. Pencegahan Polusi, meningkatkan kinerja lingkungan dengan mencegah dan meminimalkan dampak negative dari operasional Perseroan serta secara efisien mengelola sampah dan mempromosikan 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
2. Memberikan Pelatihan Keterampilan dan Pendidikan kepada masyarakat sekitar dalam bentuk magang, dan PKL kepada siswa SMK dan Mahasiswa.

CSR IMPLEMENTATION BASIS

Company is bound by rules and regulations in this country in this case in Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No.47 Year 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility.

More than just complying to the rules and legislation, all parties within Company recognize the need to have awareness and help to as many as possible other people in the country and help to conserve environment are things that are needed to build a better Indonesia.

The Company's policy in maintaining business sustainability is to integrate CSR program into Company's business activities.

The objectives of CSR program are as follows :

1. To realize moral responsibility to the surrounding environment and to the environment which in turn will support business sustainability.
2. To create a conducive and harmonious environment that benefits to the Company and community.
3. To promote goodwill and build good reputation for the good of stakeholders.

CSR PROGRAM POLICY

CSR program policy is designed to be guidance in implementation of Company's CSR program. The focus of the policy is environmental management, proper employment practices, superior customer service through quality products, and sustainable social-community development.

Company's CSR policy regulates the following points:

1. Pollution Prevention, Improve environmental performance by preventing and minimizing negative impacts of the Company's operations and efficiently managing waste and promoting 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
2. Providing skills training and education to surrounding communities in the form of internships, and Field Practice to student of Vocational High School and College Students.

3. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, melakukan pembinaan dalam upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan, kesempatan kerja dan sosialisasi berkelanjutan.
4. Pembuatan/ renovasi Fasilitas Umum atau sosial seperti sekolah, masjid, balai, jembatan dalam membantu masyarakat sekitar.
5. Memberikan Bantuan & Penyuluhan Kesehatan tambahan, donor darah, pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat sekitar atau masyarakat terkena bencana.

PABRIK MERAK

CSR

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan :

1. Membagikan santunan untuk 100 anak yatim dan janda tidak mampu dari sekitar pabrik yaitu Desa Mangunreja, Kec. Pulo Ampel, Kab. Serang Propinsi Banten. Kegiatan ini berlangsung di Bulan Ramadhan 2017.



2. Membagikan santunan untuk janda tidak mampu dan anak yatim dari desa sekitar pabrik yaitu Desa Mangunreja dan Sumur ranja dalam rangka syukuran Plant Ethylene Glycol (EG). Pada Bulan April 2017.



3. To conduct guidance in efforts to improve the living standards and welfare of community through sustainable assistance, employment opportunities and socialization.
4. Constructing / renovating Public or Social facilities such as school, mosque, hall, bridge in helping the surrounding community.
5. Providing additional health equipment / tools, blood donation, medical check-up to surrounding communities or disaster affected communities.

MERAK PLANT

CSR

Community Social Development :

1. Distributing compensation for 100 underprivileged orphans and widows from around factory that is Mangunreja Village, Pulo Ampel sub-district, Serang District, Banten Province. This event held in Ramadhan 2017

2. Distributing compensation for underprivileged widows and orphans from villages around the factory that is Mangunreja Village and Sumur ranja Village in the framework of Thanksgiving of Plant Ethylene Glycol (EG). In April 2017.

3. Memberikan Hewan kurban berupa kambing kepada Desa Mangunreja dan Sumuranja Kec. Pulo Ampel, Kab. Serang Propinsi Banten. Kegiatan Pada Bulan Agustus 2017.
4. Memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar pabrik yaitu Desa Mangunreja, Sumuranja dan Kedungsoka sebanyak 100 orang (Subkontrak) untuk kegiatan Turn Around dan Change Katalis Plant EG II. Kegiatan Pada Bulan Oktober 2017.
5. Perseroan ikut menandatangani kerjasama dengan SMK pada Peluncuran Vokasi Industri Wilayah DKI Jakarta dan Banten yang di gagas Kementerian Perindustrian (Tahap 5) pada tanggal 5 Maret 2017 di Cilegon – Banten. Perseroan selama ini sudah melakukan penerimaan siswa Praktek Kerja Lapangan dari SMK sekitar pabrik selanjut akan menyelenggarakan Program Magang.



PABRIK KARAWANG

CSR

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan :

1. Membagikan santunan untuk 70 anak yatim dan janda tidak mampu dari desa sekitar pabrik yaitu Desa Warnasari, Kec. Teluk Jambe Barat. Kab. Karawang, Propinsi Jawa Barat. Kegiatan ini berlangsung di Bulan Ramadhan 2017.



3. Giving sacrificial animals in the form of goat to the Mangunreja and Sumuranja villages Pulo Ampel sub-district, Serang District, Banten Province. Activity held in August 2017.
4. Provide employment opportunities to the community around factory are Mangunreja, Sumuranja and Kedungsoka villages as many as 100 people (Subcontract) for Turn Around and Change Catalyst Plant EG II. Activity held in October 2017.
5. Persusahaan signed a cooperation with SMK on Launch of Industrial Vocation of DKI Jakarta and Banten Region which in the idea of the Ministry of Industry (Stage 5) on March 5, 2017 in Cilegon - Banten. The Company has been accepting students of Field Work Practices from SMK around the factory will continue to hold the Internship Program.



KARAWANG PLANT

CSR

Community Social Development :

1. Distribution of compensation for 70 underprivileged orphans and widows from village around factory that is Warnasari Village, Teluk Jambe Barat Subdistrict, Karawang District, West Java Province. This event held in Ramadhan in 2017.



2. Memberikan Hewan berupa kambing kepada Desa Wanasari dan Masjid Nurul Inayah Desa Wana Kerta Kec. Teluk Jambe Barat. Kab. Karawang, Propinsi Jawa Barat. Kegiatan Pada Bulan Agustus 2017.



2. Giving sacrificial animals in the form of goat to Wanasari Village and Nurul Inayah Mosque of Wana Kerta Village Teluk Jambe Barat Subdistrict, Karawang District, West Java Province. This activity was held in August 2017.



CSR

Pelatihan Keterampilan dan Pendidikan :

3. Memberikan kesempatan Magang untuk Lulusan SMK sederajat dari Desa Wanasari, Wanakerta dan Karang Mulya. Durasi magang setiap 6 bulan. Kegiatan ini implementasi Program Pendidikan Vokasi Industri yang di gagas Kementerian Perindustrian. Selain dengan kegiatan di atas Perseroan ikut menandatangani kerjasama dengan SMK pada Peluncuran Vokasi Industri (Tahap 4) pada tanggal 28 Agustus 2017 di Bekasi - Jawa Barat. Perseroan sudah melakukan penerimaan siswa Praktek Kerja Lapangan dari SMK sekitar pabrik selanjut dari Program Magang yang direkrut siswa yang mempunyai kinerja terbaik.

CSR

Skills and Education Training :

3. Providing Internship opportunities for Graduates of SMK equal to Wanasari, Wanakerta and Karang Mulya. Duration of internship every 6 months. This activity is the implementation of Industrial Vocational Education Program in the idea of the Ministry of Industry. In addition to the above activities, the Company also signed a cooperation with SMK on the Launch of Vocational Industry (Phase 4) on August 28, 2017 in Bekasi - West Java. The Company has accepted the Field Work Practice from SMK around the next factory of the Internship Program which recruited the best performing students.





CSR

Memberikan Bantuan & Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan Donor Darah di Plant Karawang bekerja sama dengan PMI Cabang Karawang – Jawa Barat, pada Bulan Agustus 2017.

CSR

Providing Health Assistance & Counseling :

Blood Donor Activities at Karawang Plant in collaboration with PMI Karawang Branch – West Java, in August 2017.



KANTOR PUSAT

CSR

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan :

Membagikan santunan untuk 30 anak yatim dari Kel. Poris Plawad Kec. Cipondoh - Tangerang. Kegiatan ini berlangsung di Bulan Ramadhan 2017 .

HEAD OFFICE

CSR

Community Social Development :

Distribution of compensation for 30 orphans from Poris Plawad urbanvillage Cipondoh subdistrict - Tangerang. This activity was held in Ramadhan 2017.



CSR

Keagamaan :

Perayaan Natal Tahun 2017 Persekutuan Doa Oikumene PT Polychem Indonesia Tbk dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2018 dengan mengambil tema : "Menjadi Terang"

CSR

Religious :

The 2017 Christmas Celebration of the Oikumene Prayer Association of PT Polychem Indonesia Tbk was held on January 19, 2018 with the theme: "Being Light"



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and 2016
And for the years then ended

1

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

4

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Consolidated Statements of Changes in Equity

5

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

6

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Notes to Consolidated Financial Statements

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2017 and 2016 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	58	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	60	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	61	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	62	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Dalam Entitas Anak	63	Schedule V : Investments in Subsidiaries



Certificate No. : ID02/00004

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk dan ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----|--------------------------------|--|
| 1. | Nama/Name | : Gautama Hartarto, MA |
| | Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| | Alamat domisili sesuai KTP | |
| | Atau kartu identitas lain/ | |
| | Domicile as stated in ID Card | : Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 5744848 |
| | Jabatan/Position | : Presiden Direktur |
| 2. | Nama/Name | : Johan Setiawan |
| | Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| | Alamat domisili sesuai KTP | |
| | Atau kartu identitas lain/ | |
| | Domicile as stated in ID Card | : Jl. Alexandri III Blok J1/30
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 5744848 |
| | Jabatan / Position | : Wakil Presiden Direktur |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All informations contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 3. We are responsible for the Company and its subsidiaries's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2018/March 26, 2018

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

(Gautama Hartarto, MA)

(Johan Setiawan)

PT Polychem Indonesia Tbk.

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0228 PI IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Polychem Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0228 PI IBH

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Polychem Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT. Polychem Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Bing Harianto, SE

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0558

26 Maret 2018/March 26, 2018

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	27.434.955	20.157.821	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya		7.823.557	3.339.759	Other financial assets
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	29	15.218.383	15.989.890	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 531.922 pada 31 Desember 2017 dan USD 535.420 pada 31 Desember 2016		26.053.491	23.101.261	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 531,922 as of December 31, 2017 and USD 535,420 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	7a,29	494.143	483.883	Related parties
Pihak ketiga		689.195	231.678	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 1.509.840 pada 31 Desember 2017 dan USD 1.850.271 pada 31 Desember 2016	8	61.916.793	57.819.311	Inventories - net of allowance for decline in value of USD 1,509,840 as of December 31, 2017 and USD 1,850,271 as of December 31, 2016
Uang muka		1.356.741	2.849.192	Advances
Pajak dibayar dimuka	9	8.060.970	8.005.109	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		516.558	466.626	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>149.564.786</u>	<u>132.444.530</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 187.402.902 pada 31 Desember 2017 dan USD 160.162.185 pada 31 Desember 2016	10	219.511.077	245.681.622	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 187,402,902 as of December 31, 2017 and USD 160,162,185 as of December 31, 2016
Aset pajak tangguhan - bersih	27	4.564.781	2.616.894	Deferred tax asset - net
Uang muka pembelian aset tetap		380.899	54.185	Advance for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain		88.760	50.291	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>224.545.517</u>	<u>248.402.992</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>374.110.303</u></u>	<u><u>380.847.522</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	11	33.102.149	31.321.568	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	7b,29	21.134.898	18.481.280	Related parties
Pihak ketiga		184.998	6.183.434	Third parties
Utang pajak	12	362.738	454.517	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	13	1.839.383	1.706.507	Accrued expenses
Uang muka penjualan		3.633.529	1.367.361	Sales advances
Wesel bayar	14	9.229.634	11.739.303	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		69.487.329	71.253.970	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	27	327.980	2.069.744	Deferred tax liabilities - net
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	7b,29	47.863.586	48.262.568	Other accounts payable to a related party
Liabilitas imbalan kerja	15	16.839.529	13.802.735	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		65.031.095	64.135.047	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		134.518.424	135.389.017	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	16	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	17	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	18	(2.176.468)	(4.987.171)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Retained earnings (deficit) - since quasi - reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(33.911.526)	(25.773.443)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		240.163.395	245.490.775	Equity attributable to the Owners of the Company
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	19	(571.516)	(32.270)	NON-CONTROLLING INTERESTS
Jumlah Ekuitas		239.591.879	245.458.505	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		374.110.303	380.847.522	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	2017 USD	2016 USD	
PENJUALAN BERSIH	20,29	355.097.424	279.954.690	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	<u>349.094.534</u>	<u>300.446.576</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		<u>6.002.890</u>	<u>(20.491.886)</u>	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	22	(1.609.023)	(1.387.947)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	(6.825.202)	(7.334.670)	General and administrative expenses
Beban keuangan	24	(4.077.942)	(4.977.003)	Finance costs
Penghasilan investasi		356.587	489.939	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(34.099)	(1.756.300)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan restrukturisasi utang bank	25	-	13.875.717	Gain on restructuring of bank loan
Keuntungan dan kerugian lain-lain	26	<u>(5.564.275)</u>	<u>(6.532.257)</u>	Other gains and losses
RUGI SEBELUM PAJAK		<u>(11.751.064)</u>	<u>(28.114.407)</u>	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	27	<u>3.113.199</u>	<u>7.544.646</u>	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(8.637.865)</u>	<u>(20.569.761)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	18			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.729.357)	(1.033.636)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi		4.505.066	(714.729)	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		<u>(4.470)</u>	<u>8.936</u>	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		<u>2.771.239</u>	<u>(1.739.429)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(5.866.626)</u>	<u>(22.309.190)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(8.138.083)	(20.902.363)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	19	<u>(499.782)</u>	<u>332.602</u>	Non-controlling interests
Rugi Bersih Tahun Berjalan		<u>(8.637.865)</u>	<u>(20.569.761)</u>	Net Loss For The Year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(5.327.380)	(22.617.436)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		<u>(539.246)</u>	<u>308.246</u>	Non-controlling interests
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		<u>(5.866.626)</u>	<u>(22.309.190)</u>	Total Comprehensive Loss for the Year
RUGI PER SAHAM DASAR	28	(0,0021)	(0,0054)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik		Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Entitas Induk/ Equity attributable to the Owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests			
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Saldo per 1 Januari 2016	216.281.813	58.441.593	1.059.709	(111.593)	(4.220.214)	1.527.983	(4.871.080)	268.108.211	(340.516)	267.767.695	Balance as of January 1, 2016	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	18	-	-	(713.745)	8.489	(1.009.817)	-	(20.902.363)	(22.617.436)	308.246	(22.309.190)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2016	216.281.813	58.441.593	345.964	(103.104)	(5.230.031)	1.527.983	(25.773.443)	245.490.775	(32.270)	245.458.505	Balance as of December 31, 2016	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	18	-	-	4.505.066	(4.246)	(1.690.117)	-	(8.138.083)	(5.327.380)	(539.246)	(5.866.626)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2017	216.281.813	58.441.593	4.851.030	(107.350)	(6.920.148)	1.527.983	(33.911.526)	240.163.395	(571.516)	239.591.879	Balance as of December 31, 2017	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 USD	2016 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	386.454.528	304.902.644	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(10.044.952)	(8.851.778)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(359.375.805)	(288.518.328)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	17.033.771	7.532.538	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	3.617.031	3.628.661	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(2.720.960)	(2.582.819)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.016.658)	(1.102.491)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16.913.184	7.475.889	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	356.587	489.939	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	35.781	10.933	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pencairan (penambahan) aset keuangan lainnya	(3.056)	179.706	Proceeds from (addition to) other financial assets
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(8.706)	-	Payment of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(380.899)	(54.185)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1.369.350)	(5.011.951)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.369.643)	(4.385.558)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang lain-lain	(5.740.000)	(1.000.000)	Payment of other accounts payable
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	(2.500.000)	(12.180.000)	Payments of long-term notes payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(7.413.736)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan dari utang lain-lain	-	6.740.000	Proceeds from other accounts payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(8.240.000)	(13.853.736)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.303.541	(10.763.405)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	20.157.821	30.853.541	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(26.407)	67.685	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	27.434.955	20.157.821	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 29 tanggal 14 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0957216 tanggal 12 Agustus 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertanahan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat dan Eropa. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 1.930 karyawan dan 1.995 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Direktur Independen

Komite Audit

Ketua
Anggota

Bacelius Ruru
Hendra Soerijadi
Jusup Agus Sayono
Bambang Husodo

Gautama Hartarto
Johan Setiawan
Gunawan Halim

Tarunkumar Nagendranath Pal

Bambang Husodo
Lieta Irawati Sumantri
Christina Tanuwidjaja

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 29 dated July 14, 2015 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration system with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0957216 dated August 12, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia, United States of America and Europe. The Company and its subsidiaries (the Group) had average total number of employees of 1,930 and 1,995 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The Company's management as of December 31, 2017 and 2016 consisted of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

Audit Committee

Chairman
Members

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset/ Total Assets*)	
					2017 USD	2016 USD
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	92,90%	1993	41.216.189	47.818.543
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	1998	1.049.801	976.671
GTPN Netherlands B.V. ("GTPN") **)	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	100%	1997	-	-

*)Sebelum eliminasi/Before elimination

**) Entitas anak dalam proses likuidasi/ Subsidiary in the process of liquidation

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly in the following subsidiaries:

c. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on December 21, 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen/penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen): Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen): Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen): Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments/improvements, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 24 (improvement): Employee Benefit
- PSAK 58 (improvement): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement): Financial Instrument: Disclosure
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property
- ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards issued not yet adopted

New standards and amendments/improvements standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment): Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement): Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment): Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement): Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69: Agriculture
- PSAK 111: Wa'd Accounting

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen): Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment): Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment): Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73: Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments/improvements and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup, disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan anak Perusahaan, kecuali SS dan GTPIN.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group, are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company and its subsidiaries, except for SS and GTPIN.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah sedangkan GTPIN diselenggarakan dalam Euro, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dan GTPIN dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of SS are maintained in Rupiah and GTPIN is maintained in Euro, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of SS and GTPIN are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- | | |
|--|--|
| <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivable

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares held by the Group that are traded in an active market including investment with fund manager are classified as being AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments.

Impairment of financial assets

The Group's financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrument ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, notes payable and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

n. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur mana yang lebih pendek.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

o. Intangible Assets – Landrights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Employment Benefits Obligation

Post-employment benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Perhitungan imbalan kerja lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai imbalan kerja lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in the Consolidated Statement of Changes in Equity as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other employment benefits

The Group provides other employment benefits for its qualifying employees in form of long-term leaves. Other long-term employees benefits is determined based on years as service.

The cost of providing other employment benefits is determined by the Projected Unit Credited method. The other employment benefits recognized in statement of financial position represents the present value of the employment benefits obligation.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan krisis yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan dibawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not, made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Grup terespos terhadap penilaian atas pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan. Dalam keadaan tertentu, Grup memiliki ketidakpastian dalam menetapkan kewajiban pajak masa kini dan mendatang yang dikarenakan proses pemeriksaan atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi atas peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal. Pemanfaatan rugi fiskal tersebut tergantung dari operasional Grup di masa mendatang, yang akan mempengaruhi apakah seluruh rugi fiskal dapat digunakan sebagai kompensasi laba kena pajak tahun mendatang. Apabila rugi fiskal tersebut tidak dapat dimanfaatkan seluruhnya di masa mendatang, akan mempengaruhi aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang telah diakui. Jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 12 dan 27.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefit.

The carrying amount of post employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 15.

Income Tax

The Group is exposed to assessments on its income taxes and significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

The Group recognises deferred tax asset over the taxable loss. The utilization of taxable loss depends on the Group's operations in the future, which will affect whether the whole taxable losses can be used to offset taxable income next year. If the taxable loss cannot be fully utilized in the future, will affect deferred tax asset on taxable loss that has been recognized. The carrying amount of taxes payable and deferred taxes are disclosed in Notes 12 and 27.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
	USD	USD
Kas		
Rupiah	8.354	8.410
Dollar Amerika Serikat	5.000	5.000
Jumlah kas	13.354	13.410
Bank		
Rupiah		
Bank ICBC	6.189.736	2.014.229
Bank Mandiri	1.928.800	2.010.811
Bank NISP	544.094	71.067
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	1.251.964	856.557
Dollar Amerika Serikat		
Bank ICBC	7.104.166	8.245.918
Bank Ganesha	624.355	71.999
Bank Mandiri	398.816	959.631
Bank HSBC	114.419	896.166
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 600.000)	394.342	636.449
Euro		
Commonwealth Bank	105.853	120.074
Jumlah bank	18.656.545	15.882.901
Deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat		
Bank ICBC	6.550.707	4.261.510
Rupiah		
Bank OCBC NISP	2.214.349	-
Jumlah deposito berjangka	8.765.056	4.261.510
Jumlah	27.434.955	20.157.821
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Dollar Amerika Serikat	1%	1%
Rupiah	6% - 6,25%	-

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka di
tempatkan pada bank pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
Bank ICBC	
Bank Mandiri	
Bank NISP	
Others (below USD 500,000 each)	
U.S. Dollar	
Bank ICBC	
Bank Ganesha	
Bank Mandiri	
Bank HSBC	
Others (below USD 600,000 each)	
Euro	
Commonwealth Bank	
Total cash in banks	
Time deposits	
U.S. Dollar	
Bank ICBC	
Rupiah	
Bank OCBC NISP	
Total time deposits	
Total	
Interest rates on time deposits per annum	
U.S. Dollar	
Rupiah	

All banks accounts and time deposits are placed
with third party banks.

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
	USD	USD
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Gajah Tunggal Tbk	15.218.383	15.989.890
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	26.542.623	21.602.647
Pelanggan luar negeri	42.790	2.034.034
Subjumlah	26.585.413	23.636.681
Cadangan kerugian penurunan nilai	(531.922)	(535.420)
Bersih	26.053.491	23.101.261
Jumlah Piutang Usaha Bersih	41.271.874	39.091.151

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtor	
Related party (Note 29)	
PT Gajah Tunggal Tbk	
Third parties	
Local customers	
Foreign customers	
Subtotal	
Allowance for impairment losses	
Net	
Net Trade Accounts Receivable	

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	23.994.576	24.101.545	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	7.991.490	5.222.242	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.322.359	1.853.210	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.682.987	4.322.222	61 - 90 days
91 - 120 hari	479.480	2.428.881	91 - 120 days
> 120 hari	800.982	1.163.051	More than 120 days
Jumlah Piutang Usaha Bersih	<u>41.271.874</u>	<u>39.091.151</u>	Net Trade Accounts Receivable
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	26.413.941	26.997.189	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>15.389.855</u>	<u>12.629.382</u>	U.S. Dollar
Jumlah	41.803.796	39.626.571	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(531.922)</u>	<u>(535.420)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha Bersih	<u>41.271.874</u>	<u>39.091.151</u>	Net Trade Accounts Receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Cadangan kerugian nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan pihak lawan.

Allowance for impairment losses are recognized against trade accounts receivable past due more 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and analysis of the counterparty's current financial position.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Before accepting any new customer, the Group use a credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed twice a year.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pelanggan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2017	2016	
	USD	USD	
Saldo awal	535.420	-	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	-	535.420	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.498)</u>	<u>-</u>	Impairment losses reversed
Jumlah	<u>531.922</u>	<u>535.420</u>	Total

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang

a. Accounts Receivable

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
PT Gajah Tunggal Tbk	493.090	482.821	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Prima Sentra Megah	1.053	1.062	PT Prima Sentra Megah
Jumlah	494.143	483.883	Total

Piutang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk terutama merupakan penjualan sisa produksi berupa *steam* (Catatan 26 dan 29b) dan piutang atas pengalihan imbalan pasca kerja.

Other accounts receivable from PT Gajah Tunggal Tbk mainly represent income on sales steam (Notes 26 and 29b) and receivable arising from transfer of post employment benefits.

Berdasarkan penelahan terhadap kondisi keuangan pihak berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for impairment losses was provided.

b. Liabilitas

b. Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
PT Gajah Tunggal Tbk	21.101.974	18.456.340	PT Gajah Tunggal Tbk
Lain-lain	32.924	24.940	Others
Jumlah	21.134.898	18.481.280	Total

Utang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan beban bunga atas utang jangka panjang, pembelian bahan pembantu, pengalihan imbalan pasca kerja dan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

Other accounts payable to PT Gajah Tunggal Tbk represent payable for interest payable on long term loans, purchase of indirect materials, transfer of post-employment benefits and expenses of the Company paid on behalf by PT Gajah Tunggal Tbk.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pengalihan imbalan pasca kerja.

Other accounts payable to other related parties represent transfer of post-employment benefits obligation.

Liabilitas Jangka Panjang

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk yang berasal dari penyelesaian utang Perusahaan dan FS dengan menyerahkan aset, sesudah penyelesaian tersebut FS memiliki utang kepada PT Gajah Tunggal Tbk. Utang tersebut dikenakan bunga 6% per tahun dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Utang bunga disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang tersebut akan diselesaikan bersamaan dengan restrukturisasi usaha FS yang belum dapat ditentukan tanggal penyelesaiannya.

Non-current Liabilities

Non-current other accounts payable represents FS's payable to PT Gajah Tunggal Tbk arising from loan settlement by the Company and FS through transferring asset. After the settlement, FS owed a loan to PT Gajah Tunggal Tbk consequently. The payable bears interest at 6% per annum and has no definite terms of repayment. Interest payable are presented as current liabilities.

The payable will be settled through the restructuring of FS which date is still not determined.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Barang jadi	13.883.847	21.782.436	Finished goods
Barang dalam proses	3.395.547	3.806.816	Work in process
Bahan baku	30.131.022	17.696.470	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	16.016.217	16.383.860	Factory supplies and spareparts
Jumlah	63.426.633	59.669.582	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.509.840)	(1.850.271)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	61.916.793	57.819.311	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Movements in allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	1.850.271	202.132	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan - bersih (Catatan 26)	2.646.875	1.648.139	Addition and reversal - net (Note 26)
Realisasi	(2.987.306)	-	Realized
Saldo akhir	1.509.840	1.850.271	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

All inventories can be sold and utilized in the normal course of business.

Pada tahun 2017, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, sedangkan pada tahun 2016 diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Jasa Tania Tbk terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2017, inventories are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Astra Buana, and in 2016, inventories are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Jasa Tania Tbk against fire, theft and other possible risks. The following table details the information with regards to total inventories insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Jumlah tercatat	61.916.793	57.819.311	Net carrying amount
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	108.500.000	111.500.000	Sum insured of inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Perusahaan			The Company
Tahun 2017 (Catatan 27)	2.064.876	-	In 2017 (Note 27)
Tahun 2016 (Catatan 27)	2.325.298	2.325.298	In 2016 (Note 27)
Tahun 2015	-	3.343.250	In 2015
Entitas anak			A subsidiary
Tahun 2017	656.084	-	In 2017
Tahun 2016	257.521	257.521	In 2016
Tahun 2015	-	273.877	In 2015
Pajak pertambahan nilai - bersih	2.757.191	1.805.163	Value added taxes - net
Jumlah	8.060.970	8.005.109	Total

Pada tahun 2017, Perusahaan dan FS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2015 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar USD 3.343.154 dan Rp 3.648.586.197 (setara USD 273.877).

In 2017, the Company and FS received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2015 Corporate Income Tax which stated that the Company and FS are entitled to a tax refund amounting to USD 3,343,154 and Rp 3,648,586,197 (equivalent to USD 273,877), respectively.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan FS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2014 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar USD 3.120.231 dan Rp 6.711.270.563 (setara USD 508.430).

In 2016, the Company and FS received SKPLB for 2014 Corporate Income Tax which stated that the Company and FS are entitled to a tax refund amounting to USD 3,120,231 and Rp 6,711,270,563 (equivalent to USD 508,430), respectively.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2017 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	67.359.684	-	-	-	67.359.684	Land
Bangunan	55.294.008	259.329	-	-	55.553.337	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	280.107.587	800.803	34.162	274.752	281.148.980	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	495.600	74.574	-	-	570.174	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	736.222	4.298	14.603	-	725.917	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan pabrik	1.850.706	374.192	394.259	(274.752)	1.555.887	Machinery and factory equipment
Jumlah	405.843.807	1.513.196	443.024	-	406.913.979	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	16.265.709	3.152.472	-	-	19.418.181	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	142.952.887	23.995.354	27.464	-	166.920.777	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	377.683	65.115	-	-	442.798	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	565.906	64.009	8.769	-	621.146	Vehicles
Jumlah	160.162.185	27.276.950	36.233	-	187.402.902	Total
Jumlah Tercatat	245.681.622				219.511.077	Net Carrying Amount

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2016 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	67.359.684	-	-	-	67.359.684	Land
Bangunan	55.010.298	24.335	-	259.375	55.294.008	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	272.605.341	4.802.449	-	2.699.797	280.107.587	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	495.600	-	-	-	495.600	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	740.450	43.712	47.940	-	736.222	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	259.375	-	-	(259.375)	-	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	4.665.225	280.616	395.338	(2.699.797)	1.850.706	Machinery and factory equipment
Jumlah	401.135.973	5.151.112	443.278	-	405.843.807	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	13.112.001	3.153.708	-	-	16.265.709	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	118.310.521	24.642.366	-	-	142.952.887	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	305.152	72.531	-	-	377.683	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	453.289	144.664	32.047	-	565.906	Vehicles
Jumlah	132.180.963	28.013.269	32.047	-	160.162.185	Total
Jumlah Tercatat	268.955.010				245.681.622	Net Carrying Amount

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Construction in progress are estimated to be completed in 2018.

Kerugian penurunan nilai mesin dalam penyelesaian untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD 394.259 dan USD 395.338.

Impairment of machineries in progress in 2017 and 2016 amounted to USD 394,259 and USD 395,338, respectively.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017 USD	2016 USD	
Biaya pabrikasi	22.810.716	22.971.407	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	37.832	38.653	General and administrative expenses (Note 23)
Keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 26)	4.428.402	5.003.209	Other gains and losses (Note 26)
Jumlah	27.276.950	28.013.269	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipment are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Nilai tercatat	12.532	15.893	Net carrying amount
Harga jual aset tetap	35.781	10.933	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	23.249	(4.960)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 9.153.890 dan USD 6.172.875 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still in use amounted to USD 9,153,890 and USD 6,172,875 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 888.964 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai 2037. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 888,964 m². The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2018 to 2037. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 12.467.606 dan USD 18.886.677 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, digunakan sebagai jaminan wesel bayar (Catatan 14).

Property, plant and equipment of the Company located in Karawang with a net carrying amount aggregating to USD 12,467,606 and USD 18,886,677 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are used as collateral for notes payable (Note 14).

Pada tahun 2017, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, sedangkan pada tahun 2016 diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Jaya Tania Tbk terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2017, property, plant and equipment excluding land, are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Astra Buana, and in 2016, these are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Jaya Tania Tbk against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Jumlah aset tercatat (USD)	152.151.393	178.321.938	Net carrying amount (USD)
Nilai pertanggungan aset tetap			Total sum insured of assets
Rupiah (dalam ribuan)	3.747.000	4.671.000	Rupiah (in thousand)
Dollar Amerika Serikat	577.843.000	587.143.000	U.S. Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pemasok dalam negeri	24.148.141	29.031.605	Local suppliers
Pemasok luar negeri	8.954.008	2.289.963	Foreign suppliers
Jumlah	33.102.149	31.321.568	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	18.724.732	13.183.625	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	14.358.183	18.121.506	United States Dollar
Lain-lain	19.234	16.437	Others
Jumlah	33.102.149	31.321.568	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

12. UTANG PAJAK

12. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	319.732	93.313	Article 21
Pasal 23	23.228	135.075	Article 23
Pasal 4 (2)	19.778	7.127	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai keluaran - bersih	-	219.002	Value Added Tax out - net
Jumlah	362.738	454.517	Total

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Listrik, air dan komunikasi	1.035.235	1.179.153	Electricity, water and communication
Bunga	271.579	120.427	Interest
Gaji dan tunjangan	153.418	112.664	Salaries and allowances
Lain-lain	379.151	294.263	Others
Jumlah	1.839.383	1.706.507	Total

14. WESEL BAYAR

14. NOTES PAYABLE

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

On December 12, 2012, the Company and The HSBC Trustee (Singapore) Limited as trustee and security trustee signed the restructuring agreements note for the rescheduling of the long-term notes payable.

Jumlah wesel bayar setelah dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut:

The rescheduled amount of notes payable is as follows:

- Tranche A Notes sebesar USD 22.539.852.
- Tranche B Notes sebesar USD 85.671.324.

- Tranche A Notes amounted to USD 22,539,852.
- Tranche B Notes amounted to USD 85,671,324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

No interest is charged on this notes payable after the restructuring.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

The rescheduling will be carried-out as follows:

Pembayaran	Jumlah/Amount Tranche A Notes USD	Jumlah/Amount Tranche B Notes USD	Repayment
Cicilan pertama	8.331.730	32.803.600	First repayment
Cicilan kedua	1.562.199	6.150.675	2nd repayment
Cicilan ketiga	1.562.199	6.150.675	3rd repayment
Cicilan keempat	1.562.199	6.150.675	4th repayment
Cicilan kelima	1.562.199	6.150.675	5th repayment
Cicilan keenam	1.562.199	6.150.675	6th repayment
Cicilan ketujuh	1.562.199	6.150.675	7th repayment
Cicilan kedelapan	1.562.199	6.150.675	8th repayment
Cicilan kesembilan	3.272.729	9.812.999	9th repayment
Jumlah	22.539.852	85.671.324	Total

Berdasarkan nota kesepakatan, pembayaran cicilan pertama paling lambat 3 bulan setelah tanggal efektif restrukturisasi dan sisanya dibayar dengan cicilan setiap 3 bulan selama 8 kali. Pembayaran tahap I telah diperpanjang menjadi paling lambat 12 Maret 2014.

Based on agreements note, the first repayment is payable no later than three months after the effective date of restructuring and the rest are paid in eight installments payable every three months. Full payment of the first principal repayment was extended to March 12, 2014.

Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan kembali atas pembayaran wesel bayar yang masih terutang menjadi paling lambat 12 Desember 2018.

The Company obtained the approval for the extension of the payment of the outstanding notes payable until December 12, 2018.

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD 2.500.000 dan USD 12.180.000.

In 2017 and 2016, payment for the notes payable is USD 2,500,000 and USD 12,180,000, respectively.

Rincian wesel bayar pada tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Summary of notes payable as of reporting position date is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi			Principal - after restructuring
Tranche A Notes	2.351.710	2.929.403	Tranche A Notes
Tranche B Notes	6.861.262	8.783.569	Tranche B Notes
Sub jumlah	9.212.972	11.712.972	Sub total
Diskonto			Discount
Tranche A Notes	(14.312)	(23.269)	Tranche A Notes
Tranche B Notes	(75.270)	(116.620)	Tranche B Notes
Sub jumlah	(89.582)	(139.889)	Sub total
Bersih	9.123.390	11.573.083	Net
Keuntungan yang ditangguhkan			Deferred gain
Tranche A Notes	20.474	33.303	Tranche A Notes
Tranche B Notes	85.770	132.917	Tranche B Notes
Sub jumlah	106.244	166.220	Sub total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.229.634	11.739.303	Current maturities

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 10).

The notes payable are guaranteed by property, plant and equipment of the Company in Karawang (Note 10).

Perjanjian wesel bayar mempunyai batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian, antara lain:

The note payable agreement has limitations and prohibitions for the Company and also conditions on certain risks arising from breach of the agreement, are as follows:

- Melakukan penjualan aset melebihi USD 1.000.000,
- Menjaminkan aset atau memberikan jaminan kepada pihak lain,
- Melakukan penggabungan perusahaan,
- Menimbulkan utang baru melebihi USD 30.000.000,
- Mengubah bisnis utama Perusahaan.

- Conduct sale of assets greater than USD 1,000,000,
- Guarantee assets or provide collateral to other parties,
- Undertake any merger,
- Incur, new debt greater than USD 30,000,000,
- Change the Company's main business.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

Employment benefits obligations of the Group consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Imbalan pasca kerja	15.910.736	12.911.426	Post-employment benefits
Imbalan kerja lainnya	928.793	891.309	Other employment benefits
Jumlah	16.839.529	13.802.735	Total

Imbalan Pasca Kerja

Post-Employment Benefits

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.527 dan 1.578 karyawan masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

The Group calculates and records post-employment benefits for their qualifying employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of the Group's employees entitled to benefits are 1,527 in 2017 and 1,578 in 2016.

Perusahaan membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

The Company established a plan asset, program pesangon plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of its employees.

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti jangka panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2017	
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits USD	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits USD
		Jumlah/Total USD
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	970.890	156.166
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(332.345)	(19.524)
Beban bunga neto	996.678	64.111
Keuntungan atau kerugian aktuarial	-	9.204
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.635.223	209.957
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.230.414	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	470.912	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	493.791	-
Imbal hasil ekspektasian aset program	110.692	-
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 18c)	2.305.809	-
Jumlah	3.941.032	209.957

Other Employment Benefits

The Company also provides other employee benefits for its qualifying employees in form of long-term leaves. Other long-term employee benefits is determined based on years of service.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

Service cost:
Current service costs
Past service cost and gain/loss from settlements
Net interest expense
Actuarial gains or losses
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the net defined benefit liability:
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Expected return on plan assets
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (Note 18c)
Total

	2016			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	890.400	891.309	1.781.709	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(33.179)	-	(33.179)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	865.590	-	865.590	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.722.811	891.309	2.614.120	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.212.527	-	1.212.527	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(349.149)	-	(349.149)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	350.822	-	350.822	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasi aset program	163.981	-	163.981	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 18c)	1.378.181	-	1.378.181	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (Note 18c)
Jumlah	3.100.992	891.309	3.992.301	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these defined post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Nilai kini kewajiban	21.092.371	18.295.689	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(5.181.635)	(5.384.263)	Fair value of plan assets
Jumlah	15.910.736	12.911.426	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	2017			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	18.295.689	891.309	19.186.998	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	970.890	156.166	1.127.056	Current service cost
Biaya bunga	1.405.604	64.111	1.469.715	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(332.345)	(19.524)	(351.869)	Past service cost and gain/loss from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.230.414	25.217	1.255.631	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	470.912	-	470.912	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	493.791	(16.013)	477.778	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(142.563)	-	(142.563)	Post-employment benefit obligation transferred to related parties
Pembayaran manfaat	(1.148.774)	(165.105)	(1.313.879)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(151.247)	(7.368)	(158.615)	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	21.092.371	928.793	22.021.164	Closing defined benefit obligation

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

	2016			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	15.179.044	-	15.179.044	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	890.400	891.309	1.781.709	Current service cost
Biaya bunga	1.341.519	-	1.341.519	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(33.179)	-	(33.179)	Past service cost and gain/loss from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.212.527	-	1.212.527	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(349.149)	-	(349.149)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	350.822	-	350.822	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	229.519	-	229.519	Post-employment benefit obligation transferred from related parties
Pembayaran manfaat	(931.388)	-	(931.388)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	405.574	-	405.574	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>18.295.689</u>	<u>891.309</u>	<u>19.186.998</u>	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2017	2016	
	USD	USD	
Saldo awal	5.384.263	5.360.661	Beginning balance
Imbal hasil ekspektasian aset program	(110.692)	(163.981)	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(456.351)	(431.579)	Benefit payments
Penghasilan bunga	408.926	475.929	Interest income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(44.511)	143.233	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>5.181.635</u>	<u>5.384.263</u>	Ending balance

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	6,75% - 7%	8,0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 1.464.500 (meningkat sebesar USD 1.645.194) pada tahun 2017 dan berkurang sebesar USD 1.255.285 (meningkat sebesar USD 1.409.731) pada tahun 2016.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by USD 1,464,500 (increase by USD 1,645,194) in 2017 and decrease by USD 1,255,285 (increase by USD 1,409,731) in 2016.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 1.988.822 (turun sebesar USD 1.771.983) pada tahun 2017 dan naik sebesar USD 1.719.998 (turun sebesar USD 1.529.324) pada tahun 2016.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar USD 470.958 dan USD 317.076 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan dalam laporan laba rugi.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by USD 1,988,822 (decrease by USD 1,771,983) in 2017 and increase by USD 1,719,998 (decrease by USD 1,529,324) in 2016.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Other Post-Employment Benefits

The Group also provides other post-employment benefits amounting to USD 470,958 and USD 317,076 in 2017 and 2016, respectively, which is mainly for retirement of employees. Such other post-employment benefits has been charged to the profit or loss.

16. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders' list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2017 dan/and 2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
		%	USD	
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	<u>73.931.459</u>
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	<u>23.885.914</u>
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	<u>51.212.141</u>
Jumlah tambahan modal disetor	<u><u>58.441.593</u></u>

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from sale of the Company's shares
Less: Capitalization of additional paid-in capital
Additional paid-in capital before quasi-reorganization
Less: adjustment from quasi-reorganization
Additional paid-in capital after quasi-reorganization
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital
Total additional paid-in capital

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian sebagai berikut:

Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

This account represents the difference between the selling price and the Company's net carrying amount of the property, plant and equipment sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) with details as follows:

	USD
Nilai buku aset tetap	86.719.390
Harga jual	<u>115.860.817</u>
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427
Pengaruh pajak tangguhan	<u>(8.226.106)</u>
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321
Kuasi reorganisasi	<u>30.296.820</u>
Jumlah	<u><u>51.212.141</u></u>

Net carrying amount of property, plant and equipment
Selling price
Difference between selling price and the net carrying amount of property, plant and equipment
Effect of deferred tax
Before quasi-reorganization
Quasi-reorganization
Total

18. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

18. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
	USD	USD
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	4.851.030	345.964
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(107.350)	(103.104)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>(6.920.148)</u>	<u>(5.230.031)</u>
Jumlah	<u><u>(2.176.468)</u></u>	<u><u>(4.987.171)</u></u>

AFS valuation reserve
Foreign currency translation adjustment
Remeasurement of defined benefit obligation
Total

a. Revaluasi Investasi Efek Tersedia untuk Dijual (AFS)

	2017	2016
	USD	USD
Saldo awal tahun	345.964	1.059.709
Keuntungan (kerugian) bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	4.505.066	(689.718)
Keuntungan kumulatif yang direklasifikasi ke laba rugi	-	(25.011)
Hak minoritas	-	984
Saldo akhir tahun	<u>4.851.030</u>	<u>345.964</u>

a. AFS Valuation Reserve

Balance at beginning of year
Net gain (loss) arising on revaluation of AFS financial assets
Cumulative gain reclassified to profit or loss
Minority interest
Balance at end of year

b. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

	2017	2016
	USD	USD
Saldo awal tahun	(103.104)	(111.593)
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	(4.470)	8.936
Hak minoritas	224	(447)
Saldo akhir tahun	<u>(107.350)</u>	<u>(103.104)</u>

b. Foreign Currency Translation Adjustment

Balance at beginning of year
Exchange differences arising on translating the net assets of operations
Minority interest
Balance at end of year

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha Grup dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the Group's operation from its functional currency to the Group's presentation currency (U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the operation.

c. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

	2017	2016
	USD	USD
Saldo awal tahun	(5.230.031)	(4.220.214)
Keuntungan dan kerugian aktuarial, setelah pajak (Catatan 15)	(1.729.357)	(1.033.636)
Hak minoritas	39.240	23.819
Saldo akhir tahun	<u>(6.920.148)</u>	<u>(5.230.031)</u>

c. Remeasurement Of Defined Benefits Obligation

Balance at beginning of year
Actuarial gains and losses, net of tax (Note 15)
Minority interest
Balance at end of year

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
	USD	USD
FS	(596.939)	(53.811)
SS	25.423	21.541
Jumlah	<u>(571.516)</u>	<u>(32.270)</u>

FS
SS
Total

Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

Non-controlling Interests in Net Income (Loss) of Subsidiaries

	2017 USD	2016 USD	
FS	(503.888)	329.230	FS
SS	4.106	3.372	SS
Jumlah	<u>(499.782)</u>	<u>332.602</u>	Total

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET SALES

	2017 USD	2016 USD	
Lokal			Local
Pihak berelasi -			A related party -
PT Gajah Tunggal Tbk	36.672.862	33.403.356	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga	264.611.299	223.998.517	Third parties
Ekspor - pihak ketiga	<u>53.823.207</u>	<u>22.603.596</u>	Export - third parties
Jumlah penjualan	355.107.368	280.005.469	Total sales
Retur dan potongan penjualan	<u>(9.944)</u>	<u>(50.779)</u>	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	<u>355.097.424</u>	<u>279.954.690</u>	Net Sales

10,33% dan 11,93% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 29).

10.33% in 2017 and 11.93% in 2016 of the above net sales were made to a related party (Note 29).

Penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016:

Net sales in 2017 and 2016 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales for the respective years:

	2017 USD	2016 USD	
PT Asia Pasific Fibers Tbk	48.935.535	50.583.484	PT Asia Pasific Fibers Tbk
PT Gajah Tunggal Tbk	<u>36.672.862</u>	<u>33.403.356</u>	PT Gajah Tunggal Tbk
Jumlah	<u>85.608.397</u>	<u>83.986.840</u>	Total

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2017 USD	2016 USD	
Bahan baku yang digunakan	258.563.634	222.725.878	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	4.027.686	3.660.867	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>78.193.356</u>	<u>73.113.690</u>	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	340.784.676	299.500.435	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.806.816	3.351.937	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(3.395.547)</u>	<u>(3.806.816)</u>	At end of year
Biaya pokok produksi	341.195.945	299.045.556	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	21.782.436	23.183.456	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(13.883.847)</u>	<u>(21.782.436)</u>	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>349.094.534</u>	<u>300.446.576</u>	Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials in 2017 and 2016 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the total net sales for the respective years:

	2017 USD	2016 USD	
Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd	69.540.850	64.450.364	Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	67.691.855	42.422.207	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	46.925.846	44.219.145	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
Jumlah	184.158.551	151.091.716	Total

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

	2017 USD	2016 USD	
Pengangkutan	949.061	769.628	Transportation
Gaji dan tunjangan	588.794	515.802	Salaries and allowances
Lain-lain	71.168	102.517	Others
Jumlah	1.609.023	1.387.947	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017 USD	2016 USD	
Gaji dan tunjangan	4.611.698	4.193.973	Salaries and allowances
Imbalan kerja	1.321.481	2.209.333	Employment benefits
Sewa kantor dan parkir	215.621	222.286	Office rental and parking
Jasa manajemen dan profesional	142.290	138.453	Management and professional fees
Komunikasi	102.457	111.056	Communication
Beban kantor	67.750	77.727	Office expenses
Beban penyusutan (Catatan 10)	37.832	38.653	Depreciation expense (Note 10)
Lain-lain	326.073	343.189	Others
Jumlah	6.825.202	7.334.670	Total

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

	2017 USD	2016 USD	
Bunga utang kepada pihak berelasi	2.910.132	2.914.518	Interest on loan to a related party
Bunga utang bank	-	1.016.195	Interest on bank loans
Lain-lain	1.167.810	1.046.290	Others
Jumlah	4.077.942	4.977.003	Total

25. KEUNTUNGAN RESTRUKTURISASI UTANG BANK

25. GAIN ON RESTRUCTURING OF BANK LOAN

Pada tanggal 29 September 2016, FS mendapatkan persetujuan dari BNI untuk penyelesaian fasilitas kredit. BNI menyetujui pembayaran bunga yang ditangguhkan menjadi sebesar USD 2.129.000 dan FS diharuskan melakukan pembayaran seluruh kewajiban paling lambat 14 Oktober 2016.

As of September 29, 2016, FS has obtained approval from BNI for the settlement of credit facilities. BNI agreed for the interest balloon payment amounting to USD 2,129,000 and the full payment of the loan by October 14, 2016 the latest.

Pada tanggal 13 Oktober 2016, FS menerima surat keterangan dari BNI yang menyatakan bahwa BNI telah menerima seluruh pembayaran atas kewajiban FS. FS mencatat keuntungan restrukturisasi sebesar USD 13.875.717 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berasal dari penghapusan utang bank sebesar USD 16.972.984 dan sisa diskonto belum diamortisasi sebesar USD 3.097.267.

As of October 13, 2016, FS received a letter from BNI stating that BNI has received the full payment of loan. FS recorded gain on restructuring amounting to USD 13,875,717 in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from write-off of bank loan amounting to USD 16,972,984 and unamortized discount amounting to USD 3,097,267.

26. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

26. OTHER GAINS AND LOSSES

	2017	2016	
	USD	USD	
Beban penyusutan (Catatan 10)	(4.428.402)	(5.003.209)	Depreciation expense (Note 10)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(2.646.875)	(1.648.139)	Allowance for decline in value of inventories (Note 8)
Diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan (Catatan 14)	9.669	65.458	Discount and deferred gain (Note 14)
Penjualan <i>Steam</i> (Catatan 29b)	170.770	163.764	Sales steam (Note 29b)
Lain-lain	1.330.563	(110.131)	Others
Jumlah	<u>(5.564.275)</u>	<u>(6.532.257)</u>	Total

27. PAJAK PENGHASILAN

27. INCOME TAX

Manfaat pajak Grup terdiri dari:

Tax benefit of the Group consists of the following:

	2017	2016	
	USD	USD	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Manfaat pajak tangguhan Perusahaan	1.555.662	5.590.333	Deferred tax benefit The Company
Entitas anak - FS	1.557.537	1.954.313	Subsidiary - FS
Jumlah manfaat pajak	<u>3.113.199</u>	<u>7.544.646</u>	Total tax benefit

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2017	2016	
	USD	USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(11.751.064)	(28.114.407)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	5.329.952	(5.920.249)	Loss (profit) before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(6.421.112)</u>	<u>(34.034.656)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary difference
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	5.578.580	19.115.516	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.509.840	1.309.279	Provision allowance for decline in value of inventories
Imbalan pasca kerja	530.382	1.662.848	Post-employment benefits
Cadangan penurunan (pemulihan) nilai piutang	(3.498)	535.420	Provision (reversal) of allowance for impairment loss of receivables
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	(9.669)	(65.458)	Deferred gain on restructuring notes payable
Jumlah	<u>7.605.635</u>	<u>22.557.605</u>	Total

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

	2017 USD	2016 USD	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	10.674.056	(2.659.855)	Nondeductible commercial depreciation
Penurunan nilai persediaan	1.678.027	-	Decline in value of inventories
Perjamuan dan sumbangan	141.446	154.927	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	61.232	33.759	Employee welfare
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(549.624)	(687.657)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	(38.048)	(110.582)	Others
Jumlah	11.967.089	(3.269.408)	Total
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi	13.151.612	(14.746.459)	Taxable profit (fiscal loss) before compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi (setelah disesuaikan dengan SKPLB)	(49.334.159)	(39.659.435)	Uncompensated prior year fiscal losses (adjusted to SKPLB)
Akumulasi rugi fiskal	(36.182.547)	(54.405.894)	Accumulated fiscal losses
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less prepaid income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	2.036.484	2.298.408	Article 22
Pasal 23	28.392	26.890	Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan (Catatan 9)	(2.064.876)	(2.325.298)	Current taxes excess payment the Company (Note 9)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah
sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are
as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016 USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year USD	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year USD	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
Perusahaan								The Company
Rugi fiskal	5.476.586	(90.204)	-	5.386.382	-	-	5.386.382	Fiscal losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.539.619	456.850	232.711	2.229.180	114.168	392.225	2.735.573	Post-employment benefits
Keuntungan yang di tangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	22.948	(16.365)	-	6.583	(2.417)	-	4.166	Deferred gain on restructuring notes payable
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(10.245.303)	4.778.877	-	(5.466.426)	1.394.645	-	(4.071.781)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	327.320	-	327.320	50.140	-	377.460	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	-	133.855	-	133.855	(874)	-	132.981	Allowance for impairment losses of receivable
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	(3.206.150)	5.590.333	232.711	2.616.894	1.555.662	392.225	4.564.781	Total deferred tax asset (liabilities) - Company
Entitas Anak - FS								Subsidiary - FS
Liabilitas imbalan pasca kerja	914.977	194.692	111.834	1.221.503	68.579	184.227	1.474.309	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	50.533	84.715	-	135.248	(135.248)	-	-	Allowance for decline in value of inventories
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(5.101.401)	1.674.906	-	(3.426.495)	1.624.206	-	(1.802.289)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - FS	(4.135.891)	1.954.313	111.834	(2.069.744)	1.557.537	184.227	(327.980)	Total deferred tax liabilities - FS

Manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal sebesar USD 21.545.528 dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Management believes that fiscal loss amounting to USD 21,545,528 can be compensated in the future.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax is as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(11.751.064)	(28.114.407)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	5.329.952	(5.920.249)	Loss (profit) before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(6.421.112)	(34.034.656)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(1.605.278)	(8.508.664)	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	2.991.772	(817.352)	Tax effect of nondeductible expenses (benefit)
Rugi fiskal yang sudah terealisasi	(3.287.903)	-	Realized fiscal loss
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	-	3.686.615	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	345.747	49.068	Correction of tax base
Jumlah manfaat pajak - Perusahaan	(1.555.662)	(5.590.333)	Total tax benefit - the Company
Manfaat pajak - Entitas anak	(1.557.537)	(1.954.313)	Tax benefit - Subsidiary
Jumlah manfaat pajak	(3.113.199)	(7.544.646)	Total tax benefit

28. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

28. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2017 USD	2016 USD	
<u>Rugi bersih</u>			<u>Net loss</u>
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	(8.138.083)	(20.902.363)	Loss for computation of basic loss per share
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	3.889.179.559	3.889.179.559	Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Prima Sentra Megah adalah entitas anak PT Gajah Tunggal Tbk.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Provestment Limited and PT Gajah Tunggal Tbk is the stockholder of the Company.
- PT Prima Sentra Megah is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 10,33% dan 11,93% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 20). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha yang meliputi 4,07% dan 4,20% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 6).
- Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* kepada PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 170.770 dan USD 163.764 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 7a).
- Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2017 USD	2016 USD	
Imbalan kerja jangka pendek	2.319.809	2.483.702	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	105.785	124.818	Post-employment benefits
Jumlah	<u>2.425.594</u>	<u>2.608.520</u>	Total

- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Net sales to PT Gajah Tunggal Tbk, related party, accounted for 10.33% in 2017 and 11.93% in 2016 of the net sales (Note 20). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 4.07% and 4.20% of the total assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 6).
- The Company received income on sale of steam which are remainders of production from PT Gajah Tunggal Tbk amounting to USD 170,770 and USD 163,764 for 2017 and 2016, respectively, which are presented as part of other gains and losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as other accounts receivable from a related party (Note 7a).
- The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

- The Group also entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 7.

30. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Manufaktur polyester (polyester).
- Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).
- Manufaktur benang nylon (benang nylon).

30. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments under PSAK 5 are based on operating divisions:

- Manufacturing of polyester (polyester).
- Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (petrochemical).
- Manufacturing of fishing net yarn (fishing net yarn).

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are the segment information:

	2017						
	Polyester/ Polyester USD	Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical USD	Benang nylon/ Fishing net yarn USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT							SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	103.311.585	215.237.423	36.548.416	355.097.424	-	355.097.424	External sales
Penjualan antarsegmen	-	35.802	-	35.802	(35.802)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	103.311.585	215.273.225	36.548.416	355.133.226	(35.802)	355.097.424	Total segment revenues
HASIL SEGMENT	(3.982.070)	13.591.698	(6.850.418)	2.759.210	3.243.680	6.002.890	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(792.445)	(803.991)	(12.587)	(1.609.023)	-	(1.609.023)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.985.311)	(2.984.880)	(853.836)	(6.824.027)	(1.175)	(6.825.202)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(4.077.942)	Finance costs
Penghasilan investasi						356.587	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(34.099)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain						(5.564.275)	Other gains and losses
Rugi sebelum pajak						(11.751.064)	Loss before tax
Aset segmen	140.358.895	164.093.522	41.216.189	345.668.606	27.391.896	373.060.502	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		1.049.801	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	140.358.895	164.093.522	41.216.189	345.668.606		374.110.303	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	23.051.480	35.836.449	78.091.232	136.979.161	(3.002.145)	133.977.016	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		541.408	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	23.051.480	35.836.449	78.091.232	136.979.161		134.518.424	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	295.102	1.212.155	5.939	1.513.196	-	1.513.196	Capital expenditures
Penyusutan	12.029.820	10.858.298	7.631.338	30.519.456	(3.242.506)	27.276.950	Depreciation

	2016						
	Polyester/ Polyester	Ethylene glycol and petrochemical	Benang nylon/ Fishing net yarn	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN SEGMENT							SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	91.176.987	155.235.030	33.542.673	279.954.690	-	279.954.690	External sales
Penjualan antarsegmen	-	60.443	-	60.443	(60.443)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	91.176.987	155.295.473	33.542.673	280.015.133	(60.443)	279.954.690	Total segment revenues
HASIL SEGMENT	(8.445.306)	(10.684.726)	(4.527.748)	(23.657.780)	3.165.894	(20.491.886)	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(752.514)	(612.817)	(22.616)	(1.387.947)		(1.387.947)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.230.144)	(3.230.144)	(878.580)	(7.338.868)	4.198	(7.334.670)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(4.977.003)	Finance costs
Penghasilan investasi						489.939	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(1.756.300)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan restrukturisasi utang bank						13.875.717	Gain on restructuring bank loan
Keuntungan dan kerugian lain-lain						(6.532.257)	Other gains and losses
Rugi sebelum pajak						(28.114.407)	Loss before tax
Aset segmen	149.168.011	158.469.359	47.818.543	355.455.913	24.414.938	379.870.851	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		976.671	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	149.168.011	158.469.359	47.818.543	355.455.913		380.847.522	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	27.133.858	33.475.723	77.043.872	137.653.453	(2.810.358)	134.843.095	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		545.922	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	27.133.858	33.475.723	77.043.872	137.653.453		135.389.017	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	398.088	4.643.158	109.866	5.151.112	-	5.151.112	Capital expenditures
Penyusutan	12.755.257	10.758.798	7.669.306	31.183.361	(3.170.092)	28.013.269	Depreciation

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2017 USD	2016 USD
Lokal		
Jawa	293.999.021	251.576.845
Luar Jawa	7.276.206	5.774.247
Ekspor		
Asia	51.025.040	20.848.762
Eropa	2.723.172	1.693.095
Lainnya	73.985	61.741
Jumlah	<u>355.097.424</u>	<u>279.954.690</u>

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

Local
Java
Outside Java
Export
Asia
Europe
Others
Total

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup, kecuali SS dan GTPIN mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Group, except SS and GTPIN had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31,					
		2017		2016			
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		
Aset						Assets	
Kas dan setara kas	Rp	164.436.086.208	12.137.297	66.656.990.264	4.961.074	Cash and cash equivalents	
	EURO	88.669	105.853	113.922	120.074		
Aset keuangan lainnya	Rp	721.320.000	53.242	679.920.000	50.604	Other financial assets	
Piutang usaha	Rp	357.856.060.085	26.413.941	362.734.202.343	26.997.189	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	Rp	15.350.873.004	1.133.073	9.614.270.275	715.561	Other accounts receivable	
Jumlah aset			<u>39.843.406</u>		<u>32.844.502</u>	Total assets	
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	253.682.661.486	18.724.732	177.135.179.523	13.183.625	Trade accounts payable to third parties	
	Lainnya/ Others		19.234		16.437		
Utang lain-lain						Other accounts payable	
Pihak berelasi	Rp	286.335.598.104	21.134.898	248.314.480.950	18.481.280	Related parties	
Pihak ketiga	Rp	93.599.399	6.909	130.098.914	9.682	Third parties	
	Lainnya/ Others	-	-	66.995	70.613		
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	17.667.650.389	1.304.079	18.506.090.564	1.377.356	Accrued expenses	
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	Rp	648.455.861.781	47.863.586	648.455.861.781	48.262.568	Other accounts payable to a related party	
Liabilitas imbalan kerja	Rp	228.141.937.000	16.839.529	185.453.546.000	13.802.735	Employment benefits obligation	
Jumlah liabilitas			<u>105.892.967</u>		<u>95.204.296</u>	Total liabilities	
Liabilitas - bersih			<u>(66.049.561)</u>		<u>(62.359.794)</u>	Liabilities - Net	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
1 EURO	1,1938	1,0540	EURO 1
1.000 Rp	0,0738	0,0744	Rp 1,000

32. TRANSAKSI NON KAS ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN

	2017 USD	2016 USD
Penambahan aset tetap dari:		
Utang kepada pihak ketiga	89.661	139.161
Uang muka pembelian aset tetap	54.185	-
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	9.669	65.458
Amortisasi diskonto utang bank jangka panjang	-	844.607

32. TRANSACTIONS ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Increase in property, plant and equipment from:	
Accounts payable to third parties	
Advance for purchases of property, plant and equipment	
Amortization of discount and deferred gain on notes payable	
Amortization of discount on long-term bank loan	

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	31 December/December 31, 2017		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	USD	USD	USD
Aset Keuangan			
Setara kas	27.421.601	-	-
Aset keuangan lainnya	143.113	7.680.444	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	15.218.383	-	-
Pihak ketiga	26.053.491	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	494.143	-	-
Pihak ketiga	689.195	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	33.102.149
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	21.134.898
Pihak ketiga	-	-	184.998
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.839.383
Wesel bayar	-	-	9.229.634
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	47.863.586
Jumlah	70.019.926	7.680.444	113.354.648

Financial Assets

Cash equivalents
Other financial assets
Trade accounts receivable
Related party
Third parties
Other accounts receivable
Related parties
Third parties

Current Financial Liabilities

Trade accounts payable to third parties
Other accounts payable
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Notes payable

Non-current Financial Liabilities

Other accounts payable to a related party

Total

	31 December/December 31, 2016		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	USD	USD	USD
Aset Keuangan			
Setara kas	20.144.411	-	-
Aset keuangan lainnya	140.795	3.198.964	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	15.989.890	-	-
Pihak ketiga	23.101.261	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	483.883	-	-
Pihak ketiga	231.678	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	31.321.568
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	18.481.280
Pihak ketiga	-	-	6.183.434
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.706.507
Wesel bayar	-	-	11.739.303
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	48.262.568
Jumlah	60.091.918	3.198.964	117.694.660

Financial Assets

Cash equivalents
Other financial assets
Trade accounts receivable
Related party
Third parties
Other accounts receivable
Related parties
Third parties

Current Financial Liabilities

Trade accounts payable to third parties
Other accounts payable
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Notes payable

Non-current Financial Liabilities

Other accounts payable to a related party

Total

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Penjualan, pembelian bahan baku dan pinjaman sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan di mana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,96% dan 2,4% terhadap peningkatan dan penurunan dalam USD terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 0,96% dan 2,4% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dollar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 0,96% dan 2,4% dalam nilai tukar mata uang asing.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Director.

i. Foreign currency risk management

The Group's sales, purchases of raw material and loans are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Group operates in Indonesia, there are instances where the Group is affected by the fluctuation of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Indonesian Rupiah.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

In 2017 and 2016, the Group's sensitivity to a 0.96% and 2.4% increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies is discussed below. 0.96% and 2.4% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for a 0.96% and 2.4% change in foreign currency rates.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika USD melemah/menguat sebesar 0,96% dan 2,4% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan meningkat atau menurun sebesar USD 476.180 dan USD 1.123.071 lebih tinggi/ rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga adalah minimal karena utang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki tingkat bunga yang tetap.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

At 31 December 2017 and 2016, if USD had weakened/strengthened by 0.96% and 2.4% against Rupiah with all other variables held constant, net loss for the year, net of tax, would have increased or decreased by USD 476,180 and USD 1,123,071 higher/ lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of Rupiah-denominated monetary assets and liabilities.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Group's exposure to interest rate risk is minimal because its other accounts payable to a related party loan carries interest at fixed rates.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attribute to cash in banks, receivables from related parties and trade accounts receivable. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves banking facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows of financial liabilities at December 31, 2017 and 2016. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2017								December 31, 2017
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		26.055.551	5.778.768	1.267.830	-	-	33.102.149	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain		-	-	21.134.898	-	-	21.134.898	Other accounts payable
Pihak berelasi		184.998	-	-	-	-	184.998	Related parties
Pihak ketiga		1.839.383	-	-	-	-	1.839.383	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	-	9.212.972	-	-	9.212.972	Accrued expenses
Wesel bayar		-	-	-	-	-	-	Notes payable
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6%	-	-	-	-	47.863.586	47.863.586	Other accounts payable to a related party
Jumlah		28.079.932	5.778.768	31.615.700	-	47.863.586	113.337.986	Total
31 Desember 2016								December 31, 2016
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		26.409.861	3.480.118	1.431.589	-	-	31.321.568	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain		-	-	18.481.280	-	-	18.481.280	Other accounts payable
Pihak berelasi		372.819	70.615	-	-	-	443.434	Related parties
Pihak ketiga		1.646.267	29.527	30.713	-	-	1.706.507	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	820.000	10.892.972	-	-	11.712.972	Accrued expenses
Wesel bayar		-	-	-	-	-	-	Notes payable
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain		-	-	-	-	48.262.568	48.262.568	Other accounts payable
Pihak berelasi	6%	-	-	5.802.275	-	-	5.802.275	A related party
Pihak ketiga	6%	-	-	-	-	-	-	Third parties
Jumlah		28.428.947	4.400.260	36.638.829	-	48.262.568	117.730.604	Total

C. Manajemen Risiko Modal

C. Capital Risk Management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya, pinjaman yang terdiri dari wesel bayar (Catatan 14) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 16, 17, 18 dan 19).

The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), other financial assets, debt, consisting of notes payable (Note 14) and equity shareholders consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 16, 17, 18 and 19).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

D. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

D. Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and financial liabilities are set out below:

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
		USD	USD	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual				Other financial assets - available for sale
Investasi saham	Level 1	7.680.444	3.198.964	Investment in shares
Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 dan 2 selama tahun berjalan.				There were no transfers in and out of level 1 and 2 during the year.

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 58 sampai dengan 63. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

34. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 58 to 63. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the equity method.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 57 dan informasi tambahan dari halaman 58 sampai 63 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2018

35. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 57 and the supplementary information on pages 58 to 63 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2018.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	23.723.706	19.576.298
Aset keuangan lainnya	7.823.557	3.339.759
Piutang usaha		
Pihak berelasi	13.601	21.579
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 531.922 pada 31 Desember 2017 dan USD 535.420 pada 31 Desember 2016	26.053.491	23.082.647
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	14.890	49.577
Pihak ketiga	448.989	23.546
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 1.509.840 pada 31 Desember 2017 dan USD 1.309.279 pada 31 Desember 2016	55.183.946	50.752.336
Uang muka	1.283.930	1.687.419
Pajak dibayar dimuka	7.094.875	7.473.710
Biaya dibayar dimuka	489.266	426.795
Jumlah Aset Lancar	122.130.251	106.433.666
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi saham *)	482.973	409.212
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 156.727.506 pada 31 Desember 2017 dan USD 133.866.852 pada 31 Desember 2016	174.804.951	196.192.510
Aset pajak tangguhan - bersih	4.564.781	2.616.894
Uang muka pembelian aset tetap	380.899	54.185
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	2.018.581	1.900.568
Lain-lain	69.978	30.335
Jumlah Aset Tidak Lancar	182.322.163	201.203.704
JUMLAH ASET	304.452.414	307.637.370

*) Investasi saham dicatat dengan metode ekuitas

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
Other financial assets
Trade accounts receivable
A related party
Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 531,922 as of December 31, 2017 and USD 535,420 as of December 31, 2016
Other accounts receivable
Related party
Third parties
Inventories - net of allowance for decline in value of USD 1,509,840 as of December 31, 2017 and USD 1,309,279 as of December 31, 2016
Advances
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Investment in shares *)
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 156,727,506 as of December 31, 2017 and USD 133,866,852 as of December 31, 2016
Deferred tax asset - net
Advance for purchases of property, plant and equipment
Other accounts receivable from related parties
Others
Total Non-current Assets

TOTAL ASSETS

*) Investment in shares are accounted for using the equity method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	32.999.111	31.149.356	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	152	5.740.058	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	336.105	110.072	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.775.938	1.654.985	Accrued expenses
Uang muka penjualan	3.604.696	1.299.086	Sales advances
Wesel bayar	9.229.634	11.739.303	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	47.945.636	51.692.860	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	10.942.292	8.916.723	Employment benefits obligation
Provisi atas selisih lebih akumulasi rugi entitas anak perusahaan dalam bentuk saham	5.401.091	1.537.012	Provisions for excess of accumulated losses of subsidiary over cost of investments
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	16.343.383	10.453.735	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	64.289.019	62.146.595	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(2.176.468)	(4.987.171)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010	1.527.983	1.527.983	Retained earnings (deficit) - since quasi - reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	(33.911.526)	(25.773.443)	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya			Unappropriated
Jumlah Ekuitas	240.163.395	245.490.775	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	304.452.414	307.637.370	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 USD	2016 USD	
PENJUALAN BERSIH	318.584.810	246.472.460	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>308.975.182</u>	<u>265.602.491</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	<u>9.609.628</u>	<u>(19.130.031)</u>	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	(1.596.436)	(1.365.331)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5.970.192)	(6.460.288)	General and administrative expenses
Bagian laba (rugi) bersih entitas anak *)	(3.272.633)	7.541.960	Equity in net profit (loss) of subsidiaries *)
Beban keuangan	(1.163.634)	(1.041.204)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(416.876)	(234.582)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan investasi	437.964	583.957	Investment income
Keuntungan dan kerugian lain-lain	<u>(7.321.566)</u>	<u>(6.387.177)</u>	Other gains and losses
RUGI SEBELUM PAJAK	(9.693.745)	(26.492.696)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	<u>1.555.662</u>	<u>5.590.333</u>	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(8.138.083)</u>	<u>(20.902.363)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalance pasti	(1.690.117)	(1.009.817)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4.505.066	(713.745)	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Unrealized change in fair value of securities Foreign currency translation adjustment
	<u>(4.246)</u>	<u>8.489</u>	
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>2.810.703</u>	<u>(1.715.073)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(5.327.380)</u>	<u>(22.617.436)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

*) Investasi saham dicatat dengan
metode ekuitas

*) Investment in shares are accounted for
using the equity method

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
	Modal disetor/ Paid-up capital USD	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation USD	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment USD	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation USD	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)			
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD		
Saldo per 1 Januari 2016	216.281.813	58.441.593	1.059.709	(111.593)	(4.220.214)	1.527.983	(4.871.080)	268.108.211	Balance as of January 1, 2016
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(713.745)	8.489	(1.009.817)	-	(20.902.363)	(22.617.436)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2016	216.281.813	58.441.593	345.964	(103.104)	(5.230.031)	1.527.983	(25.773.443)	245.490.775	Balance as of December 31, 2016
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	4.505.066	(4.246)	(1.690.117)	-	(8.138.083)	(5.327.380)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2017	216.281.813	58.441.593	4.851.030	(107.350)	(6.920.148)	1.527.983	(33.911.526)	240.163.395	Balance as of December 31, 2017

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017	2016	
	USD	USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	343.880.890	265.845.196	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.194.275)	(7.193.339)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(322.113.908)	(256.232.711)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	13.572.707	2.419.146	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	3.343.154	3.120.231	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(2.064.876)	(2.325.298)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.012.482)	(920.777)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	13.838.503	2.293.302	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	302.744	459.265	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	26.277	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pencairan (penambahan) aset keuangan lainnya	(3.056)	122.140	Proceeds from (addition to) other financial assets
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(8.706)	-	Payments of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(380.899)	(54.185)	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1.363.411)	(4.902.085)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.427.051)	(4.374.865)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang lain-lain	(5.740.000)	(1.000.000)	Payments of other accounts payable
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	(2.500.000)	(12.180.000)	Payments of long-term notes payable
Penerimaan dari utang lain-lain	-	6.740.000	Proceeds from other accounts payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(8.240.000)	(6.440.000)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.171.452	(8.521.563)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	19.576.298	28.040.964	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(24.044)	56.897	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	23.723.706	19.576.298	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INVESTMENT IN SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	92,90%	1993
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	1998
GTPI Netherlands B.V. ("GTPIN")	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	100%	1997

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk dicatat dengan metode ekuitas.

Investment in subsidiaries in financial information of the parent entity are accounted for using the equity method.